

**UPAYA MEDIA ONLINE WARTANU.COM PENGURUS  
CABANG NAHDLATUL ULAMA' KABUPATEN  
BONDOWOSO DALAM MENANGKAL BERITA *HOAX***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**Oleh:**

**ALAN NURIL MUBIN**

**NIM : D20161021**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
SEPTEMBER 2021**

**UPAYA MEDIA ONLINE WARTANU.COM PENGURUS  
CABANG NAHDLATUL ULAMA' KABUPATEN  
BONDOWOSO DALAM MENANGKAL BERITA HOAX**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

**ALAN NURIL MUBIN**  
**NIM : D20161021**

**Disetujui Pembimbing**

  
**Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.**  
**NIP. 1974060620000310003**

**UPAYA MEDIA ONLINE WARTANU.COM PENGURUS  
CABANG NAHDLATUL ULAMA' KABUPATEN  
BONDOWOSO DALAM MENANGKAL BERITA HOAX**

**SKRIPSI**

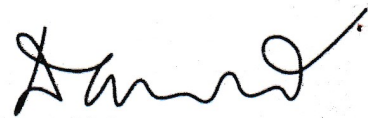
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Rabu  
Tanggal : 10 November 2021

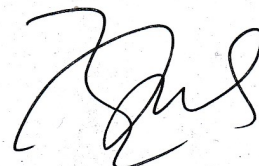
**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Sekretaris Sidang**



Mochammad Dawud, M.Sos  
NIP. 197907212014111002



David Ilham Yusuf, M. Pd.I.  
NIP. 198507062019031007

Anggota :

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si

2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag,

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag,  
NIP. 197406062000031003

## MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.(Q.S Al-hujurat Ayat 6).



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

\*Al-Qur'an terjemahan (Bandung: CV Penerbit Diponogoro,2009), 122.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak dapat diucapkan atas segala yang telah diterima oleh penulis selama ini. Dengan segala hormat, saya persembahkan karya yang sangat sederhana ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, Kesehatan, dan pelajaran hidup selama penggarapan karya tugas akhir ini
2. Kedua orang tua, Bapak Imam Ghozali dan Ibu Nur Hasanah yang telah memberikan pengorbanan, kasihsayang, dukungan dan doa selama ini. Semoga selalu mendapatkan kebahagiaan, kedamaian terbaik bagi-Nya dan di lindungi dari keterburukan dan musibah.
3. Saudara saya, Annuriyah Lailatul maskuroh, Lailatul maghfiroh, Fuji tias hari winarno yang tidak berhentinya memberikan saya dukungan semanga serta do'a, semoga selalu diberikan kemudahan dalam mencapai urusannya oleh Allah SWT.
4. Seluruh teman-teman KPI 2016, yang selalu menjadi motivasi tersendiri untuk saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Terutama untuk saudara BASECAMP tak nak-nak yang dengan segala kegilaannya telah meluangkan waktu, tenaga dan materinya untuk membantu saya.
5. Seluruh teman-teman di Padepokan KYAI Sepuh, yang juga selalu memberikan dukungan motivasi kepada saya untuk cepat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

Alan Nuril Mubin, 2021. *Upaya media online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita hoax.*

**Kata kunci :** WARTANU, Hoax

Era digitalisasi ini, teknologi baru dalam bidang informasi menguasai dalam segi kehidupan manusia. Teknologi baru ini atau yang biasa kita kenal dengan media sosial atau media online mengusung kecepatan, kebebasan, dan kemudahan akses dengan skala *unlimited* tidak terbatas. Namun, tentunya teknologi baru juga memiliki kekurangan tidak ada filter otomatis dalam isi Konten yang publish di dunia maya membuat *hoax* tidak dapat terbenjung di media sosial/online. Khususnya dalam jenis *hoax* persoalan agama bermotif ideologi radikalisme yang dapat menimbulkan perpecahan masyarakat dan mengancam keutuhan negara. Berdasarkan hal itu pemuda aktivis NU Kabupaten Bondowoso mendirikan media WARTANU.COM serta melakukan upaya-upaya dalam menangkal berita *hoax* tersebut.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah : 1) apa tujuan media online WARTANU.COM Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita *hoax* ?. 2) Bagaimana tindakan media online WARTANU.COM Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita *hoax*?. Tujuan penelitian penelitian ini adalah : 1) untuk mendiskripsikan Tujuan media online WARTANU.COM PCNU Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita *hoax*?. 2). Untuk mendeskripsikan tindakan media online WARTANU.COM PCNU Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita *hoax*?. Manfaat penelitian ada dua yaitu 1) manfaat teoritis, penelitian ini bermanfaat kepada para kalangan akademisi dengan menjadi bahan referensi selanjutnya. 2) manfaat praktis, riset ini ditujukan kepada yang membaca agar menjadi tempat yang di contoh dalam menangkal berita *hoax*.

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian menggunakan tehnik *Snowball Sampling*, tehnik pengumpulan data menggunakan tiga cara yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Dan keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan Triangulasi data.

Hasil penelitian ini adalah tujuan media online WARTANU.COM PCNU Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita *hoax* yakni: 1) sebagai berita penyeimbang, 2) agar masyarakat tidak terpecah belah, 3) dapat menghentikan penyebaran fitnah. Adapun Tindakan media online WARTANU.COM dalam menangkal berita *hoax* ada tiga : 1) memberikan sosialisasi jurnalistik, 2) membuat berita tandingan, 3) himbuan mengenai berita *hoax*.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, serta shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.

Kesuksesan ini dapat di peroleh bukan hanya dari perjuangan konsistensi menulis namun karena ada beberapa pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M, Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mengembangkan kampus tercinta ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan agar penelitian skripsi dapat mencapai kesempurnaan.
3. Bapak Mochammad Dawud, M.Sos., Selaku Ketua Program Studi KPI. Yang telah membantu dalam proses pertujuan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen UIN KHAS JEMBER, Khususnya Dosen Fakultas Dakwah yang telah sabar memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama di bangku kuliah.
5. Seluruh Civitas Akademik UIN KHAS Jember, Kepala Pimpinan beserta bawahannya, para dosen dan karyawan yang telah membantu dalam kelancaran proses dari awal UMPTKIN sampai penyelesaian tugas akhir ini.

Tidak ada satu katapun yang dapat menjelaskan perasaan peneliti dalam pengerjaan tugas akhir ini selain hanya mengucapkan rasa syukur dan terimakasih

sebanyak-banyaknya. Semoga Allah dapat memberi balasan kebaikan pada semua dukungan dan sumbangsih waktu dan jasa yang telah di berikan.

Terdapat pepatah mengatakan, Sepandai-pandainya tupai melompat, sekali waktu jatuh juga. Peneliti menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari kekurangan. Maka dari itu peneliti sangat mengharapkan masukan saran dan kritik yang mendukung perkembangan peneliti. Semoga skripsi ini dapat menjadikan kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca.

Jember,  
Peneliti

**Alan Nuril Mubin**  
**NIM. D20161021**

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**



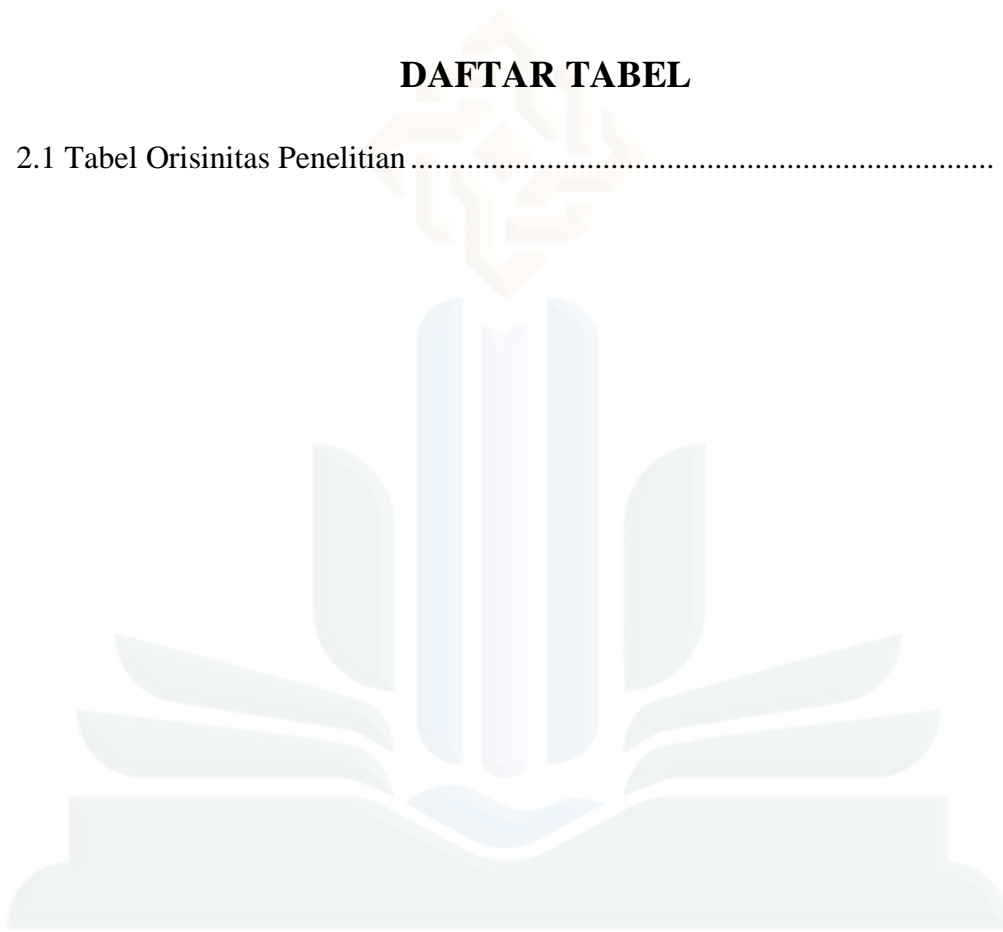
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	21
1. Media Online.....	21
2. <i>Hoax</i> .....	28

3. Upaya Menangkal <i>Hoax</i> .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data` .....	45
E. Analisis Data .....	49
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	62
C. Pembahasan Temuan.....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Orisinitas Penelitian .....	18
---------------------------------------	----



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Agama islam memiliki prosedur tersendiri untuk umatnya dalam melakukan kegiatan setiap hari, yakni berinteraksi dengan Allah Subhanahu Wa ta'ala dan manusia. Prosedur ini adalah sebuah ajaran yang bertujuan menjadi pedoman semua umat islam untuk memperoleh keselamatan di dunia dan akhirat.<sup>1</sup>

Setiap umat Islam dalam melakukan kegiatan sehari-hari mengikuti patokan yang ada di kitab Al-Qur'an dan hadist. Khususnya dalam persoalan informasi, umat Islam memiliki tata caranya tersendiri yang tentunya efektif dan tidak termakan oleh zaman apalagi di era digitalisasi ini. sebagian besar masyarakat dunia menggunakan produk-produk baru teknologi informasi seperti media sosial atau media online karena memang fitur-fitur di dalamnya memiliki keunggulan yaitu kecepatan dalam menyampaikan ataupun menerima informasi, skalanya *unlimited* yakni teknologi media baru ini dapat menampung semua informasi masyarakat dunia, tidak terbatas jumlah, waktu, kemudahan dan kebebasan akses, Namun teknologi informasi barupun memiliki kekurangan di dalamnya yaitu tidak adanya filter mengenai kevalidan isi dari informasi tersebut sehingga teknologi informasi baru ini menjadi momok mudahnya berita hoax tersebar di tengah masyarakat Nahdiyin dalam target yang di bawa penyebar berita *hoax* untuk menyesatkan

---

<sup>1</sup> Ahidul Asror, *Paradigma dakwah konsepsi dan dasar pengembangan ilmu*, (Yogyakarta: LKIS, 2018), 27

masyarakat dan memperoleh sesuatu yang di inginkannya. Maka dalam menyikapi hal ini seyogyanya sebagai umat Islam dalam menerima berita sesuai dengan surat Al hujurat ayat 6 berikut ini :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (Qs. Al-Hujarat 49: 6)”.<sup>2</sup>

Maksud ayat Al-Qur’an dan arti menjelaskan bahwa Allah maha besar memerintahkan kepada semua umat islam yaitu yaitu pada saat seseorang muslim menerima kabar, informasi, ataupun berita seyogyanya harus memeriksa dulu keabsahan dari hal tersebut sehingga pada saat seorang muslim menyiarkan informasi kepada umat muslim lainnya tidak menimbulkan efek negatif atau musibah seperti salah satu contohnya yaitu mengancam kerukunan di tengah-tegah masyarakat. Allah SWT juga mengingatkan berhati-hati dengan seorang yang fasik karena orang yang fasik yaitu seseorang yang percaya kepada Allah Swt, namun perintah yang diwajibkan tidak dikerjakan atau sampai melakukan perbuatan dosa secara sengaja dengan penuh kesadaran dan dilakukan secara terus menerus yang membuat orang fasik pada saat membicarakan suatu hal itu tidak bisa di

<sup>2</sup> Al-Qur’an terjemahan (Surabaya: CV Sahabat Ilmu,2001),517

percaya seluruhnya atau belum tentu semua informasi yang kita dapat itu benar ataupun sebaliknya.

Allah SWT menjelaskan oknum penyebar berita bohong seperti yajg di tulis di dalam surah annur ayat 15:

إِذْ تَلَقَّوْنَهُ بِأَلْسِنَتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَتَحْسَبُونَهُ هَيِّئًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

Artinya : (ingatlah) di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit juga, dan kamu menganggapnya suatu yang ringan saja. Padahal Dia pada sisi Allah adalah besar. (Q.S. Annur 24:15)<sup>3</sup>

Allah menjelaskan di dalam firmanNya yaitu para oknum-oknum penyebar hoax pada saat mendapatkan berita bohong Ia tidak lantas menghentikan penyebaran, malah menshare lagi berita bohong tersebut kepada masyarakat dan meremehkan akibat dari berita bohong tersebut padahal perbuatan tersebut dianggap besar oleh Allah. Informasi menjadi sangat penting sehingga dalam penyebaran sebuah informasi memiliki ketentuan yang terpenuhi yakni benar dan akurat. Terutamanya keakuratan informasi di media massa terhadap aktivitas penyajian informasi di ukur dari ketepatan dan benar terjadi. Informasi haruslah akurat sehingga masalah tidak timbul dari kesesatan informasi dari media massa. Dampaknya sangat bahaya dan kerugian yang diterima oleh masyarakat.<sup>4</sup> Selaras dengan hal ini, Rasulullah

<sup>3</sup> Al-Qur'an terjemahan (Surabaya: CV Sahabat Ilmu,2001),352

<sup>4</sup> Supriyadi Ahmad, Husnul Hotimah, "Hoaks dalam kajian pemikiran islam dan hokum positif (*hoax in Islamic thinking & positive law studies*), "Jurnal sosial dan budaya No. 3 (Desember, 2018), 299

Muhammad Saw pun mengingatkan siksaan terhadap orang yang menyampaikan berita hoax dalam hadistnya :

“Dari samurah bin jundub radiyallahuanhu, rasuluallah SAW menceritakan mimpi beliau. “tadi malam aku bermimpi melihat ada dua orang yang mendatangiku, lalu mereka memegang tanganku, kemudian mengajaku keluar ke tanah lapang, kemudian kami melewati dua orang, yang satu berdiri di dekat kepala temannya membawa gancu dari besi. Gancu itu di masukan kedalam mulutnya, kemudia di tarik hingga robek pipinya sampai ketengkuk, dia tarik kembali lalu di masukan lagi kedalam mulut dan di tarik hingga robek pipi satunya. Kemudia bekas pipi robek tadi kembali pulih dan robek lagi begitu seterusnya”. Di akhir hadist, Rasulullah mendapatkan penjelasan dari malaikat, apa maksud kejadian yang beliau lihat. “orang pertama yang kamu lihat, dia adalah seorang pendusta, dia membuat kedustaan dia sebarakan keseluruhan penjuru dunia. Dia dihukum seperti itu sampai hari iamat, kemudian Allah memperlakukan orang tersebut sesuai yang di kehendaki.” (HR. Ahmad no.20165)”<sup>5</sup>

Penjelasan hadis di atas adalah ancaman siksaan yang di dapat bagi pengirim berita hoax. Sebagai umat muslim dalam menyampaikan berita harus bersifat faktual di karenakan pengaruh akibatnya yang sangat besar kepada kaum dan merugikan sebagian individu jika berita tersebut mengandung hoax. Namun jika sebaliknya berita yang disebar adalah berita faktual dan tidak memprovokasi akan memberikan dampak baik bagi masyarakat di antaranya mengetahui informasi terbaru, menyadarkan masyarakat, hiburan, mendidik, sekaligus juga dapat dijadikan untuk sarana berdakwah.

Islam menjelaskan tentang hoaks, bahwasanya semua yang berbentuk dusta yang di tujukan kepada masyarakat adalah sesuatu yang salah dalam islam. Semua jenis penipuan yang di lontarkan oleh oknum hoaks kepada individu atau organisasi lembaga yang mana akhirnya berbentuk provokasi

<sup>5</sup> M. Syaifudin hakim. “Petunjuk syariat dalam menerima dan menyebar (share) berita”. Muslim, 01 Juni 2021, <https://muslim.or.id/31810-petunjuk-syariat-dalam-menerima-dan-menyebar-share-berita.html>.

masyarakat dalam sesuatu yang sangat dilarang dan kelakuan seperti ini adalah termasuk berita Hoaks.<sup>6</sup>

Informasi *hoax* bukan hanya tren pada saat ini saja, *hoax* atau istilah istilah yang memiliki arti sama “membohongi seseorang atau kelompok” sudah muncul dari jaman dahulu kala seperti salah satu contohnya adalah di temukan buku harian hitrel tahun 1983. Video pembedahan alien 1995, video ikan duyung yang kering atau lain-lainnya yang terbukti itu Hoax. Informasi *hoax* sangat mudah tersebar karena mengandung suatu daya tarik kepada seseorang ingin menyebarkanluaskannya.<sup>7</sup>

Aktivitas *hoax* juga bukan sebuah masalah baru yang terdapat di media sosial saja melainkan sebelum kemunculan internet sudah ada, meskipun jangkauannya yang tidak luas dan membutuhkan waktu yang lama dalam penyebaran di tengah tengah *public*. Dikarenakan pada waktu itu media massa menjadi pilihan utama *public* dalam mendapatkan informasi, tidak bisa setiap individu menjadi *produsen* informasi, dan pemerintah mengatur aktivitas jalannya informasi contohnya di Indonesia sendiri pada masa orde baru, semua informasi *negative* kepada pemerintah langsung di tindak tegas dengan cara menutup media tersebut dengan mencabut SIUP ( Surat Usaha Penerbitan Pers).<sup>8</sup> Berbeda dengan masa ketika internet telah muncul. Hoax mulai tidak dapat terkendali itu pada saat semua orang sudah menjadi bagian produsen informasi, tidak lagi diatur oleh pemerintah. Meskipun kita mendapatkan

---

<sup>6</sup> Supriyadi Ahmad. Husnul Hotimah, "Hoaks Dalam Kajian Pemikiran Islam dan Hukum Positif (*Hoax in Islamic Thinking and Positive Law Studies*)," Jurnal Sosial & Budaya Syar-I 5. No. 3 (Desember, 2018): 298

<sup>7</sup> Mizmir, "UI Lib. berkala", *Stop Hoax*, no. 1(2017): 4

<sup>8</sup> *Ibid.*, 6



manfaatnya karena dapat berekspresi sebebas-besanya namun sangat di sayangkan para oknum juga leluasa dalam melakukan aksi jahatnya.

Menurut data yang di himpun oleh mafindo pada tahun 2019 hoax berjumlah 1221, yang meningkat pada tahun 2020 menjadi 2298 kasus hoax yang beredar. Hoax bertema kesehatan, politik, agama mayoritas muncul pada tahun 2020. hoax agama bersifat ujaran kebencian dapat memicu aksi terorisme yang mana 22,1 juta konten telah ada dan telah di tindak oleh facebook.<sup>9</sup> Selama beberapa bulan di tahun 2020, tema politik mendominasi sejak bulan Juni hingga Desember, setelah sebelumnya hoaks didominasi oleh tema kesehatan sejak bulan Februari hingga Mei 2020.<sup>10</sup> Memasuki tahun 2021, di akhir bulan Januari 2021, sebanyak 226 hoaks dalam beberapa kategori yakni 10 kategori agama, 39 politik, 37 penipuan, 80 kesehatan, 12 lalu lintas, 20 lain-lain, dan sisanya dalam kategori Etnis, bisnis, dan kriminalitas. telah diarsipkan oleh situs web [www.turnbackhoax.id](http://www.turnbackhoax.id). Hoaks tersebut diterima dari berbagai sumber, termasuk dari hasil tangkapan para pemeriksa fakta MAFINDO.

Bulan kedua 2021, tema hoaks Menurun menjadi angka 189 hoaks yang mendominasi yaitu politik, berbeda dengan bulan Januari yang didominasi oleh isu kesehatan. Pergeseran tema ini terkait dengan isu-isu politik di bulan Februari di mana pemerintah menjadi sasaran hoaks. Contoh

<sup>9</sup> Farid Assifa, "berita hoax di indonesia meningkat, mayoritas soal agama, politik dan kesehatan", Kompas, 14 November 2021, [https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/05/153205565/berita-hoaks-di-indonesia-meningkat-mayoritas-soal-agama-politik-dan?page=all&jxconn=1\\*tx0qum\\*other\\_jxampid\\*a0FhUE9FVINBbFZrR2ZodEhDM2NTOTBjU1ZwdTdocFizLVE0aFQ5YTFZUGFBMzlkEpDZ21YaThKX201Y0VSMw.#page2](https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/05/153205565/berita-hoaks-di-indonesia-meningkat-mayoritas-soal-agama-politik-dan?page=all&jxconn=1*tx0qum*other_jxampid*a0FhUE9FVINBbFZrR2ZodEhDM2NTOTBjU1ZwdTdocFizLVE0aFQ5YTFZUGFBMzlkEpDZ21YaThKX201Y0VSMw.#page2)

<sup>10</sup> Adven Sarbani, "RILIS HASIL PEMETAAN HOAX COVID-19 DI INDONESIA", *Press realese*, No. 3 (Agustus, 2021): 01

“Jokowi Kembali Maju di Pilpres 2024, Rakyat akan Sangat Bahagia Sebab Rakyat Amat RI Amat Menyayanginya” (turnbackhoax.id, 8 Februari 2021). Tema lain yang dominan adalah penipuan. Sejak pandemi COVID-19 terjadi, hoaks sebagai modus penipuan mulai sering ditemukan. Hal ini lantaran keadaan ekonomi yang tidak stabil sehingga informasi mengenai ‘bantuan’ menjadi menggiurkan. Akan tetapi hoaks bantuan ini sangat berbahaya, karena terkadang meminta data pribadi, yang berujung pada phishing.contohnya “Bantuan sebesar 600.000 dari pemerintah lewat program prakerja” (turnbackhoax.id, 16 Februari 2021) sedangkan untuk yang lainnya 30 kategori kesehatan, 29 lain lain, 11 kategori agama, dan sisanya kategori Etnis, bisnis, dan kriminalitas.<sup>11</sup>

Menilik dari data di atas, media sosial Indonesia sudah sangat tercemar dengan berita hoax khususnya dalam keagamaan Islam Ada banyak kasus pendiskreditan agama yang dilakukan di media sosial. Tapi umat beragama perlu paham bahwa bisa jadi itu sengaja dibuat untuk mengadudomba umat beragama. Teknologi memungkinkan bahwa postingan di media sosial bisa dibuat oleh siapa saja dengan identitas yang bisa dipalsukan atau bahkan dibuat oleh robot atau mesin. Jika umat beragama mudah tersulut emosi, tanpa melakukan klarifikasi saat menerima sebuah informasi yang belum jelas kebenarannya bisa membuat orang-orang tersebut melakukan aksi anarkis seperti yang terjadi saat pembakaran di Tanjung Balai. Desas-desus dan pesan media sosial yang mudah menyebar lalu dipercayai begitu saja menyebabkan

---

<sup>11</sup> Priska Nur Safitri Dkk, *Laporan Pemetaan Hoaks Edisi Februari 2021*, (Jakarta: Mafindo, 2021), 2-3

terjadinya pembakaran di Tanjung Balai (Destrianita K, 2016).<sup>12</sup> seperti apa yang di sampaikan M kholid syeirazi yang menjabat sebagai Sekretaris umum PP ISNU (Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama') dalam media kompas.com waktu upload pada Selasa, 04 Desember 2018.

“maraknya penyebaran berita bohong telah secara nyata mengancam tata tertib, tetapi yang sangat berbahaya bermotif ideology yaitu radikalisme agama”.<sup>13</sup>

Berdasarkan hal tersebut, masyarakat islam harus dapat memilah-milih informasi dan memfilternya, kerap juga para oknum-oknum penyebar hoax memunculkan isu-isu atau berita bohong di gunakan sebagai untuk menciptakan presepsi buruk terhadap seseorang, memecah belah antar penganut agama.

Salah satu contoh isu-isu atau informasi hoax yang beredar adalah Susunan Pengurus Besar KGNU (PB KOMITE KHITTAH NAHDLATUL ULAMA') 1926 yang di buat pada tanggal 25 Juli 2020 di media sosial (twitter).<sup>14</sup> Di dalamnya mencantumkan banyak para kiai dan Ulama'. Salah satunya adalah sosok kyai besar di Situbondo yaitu pengasuh ponpes Salafiyah-syafiiyah, Kecamatan sukorejo bernama Kh Ahmad azaim ibrahimy yang tercatat di dalam *Structural* Pengurus Besar Komite Khittah Nahdlaul Ulama' yang sempat menggegerkan warga nahdiyin.

<sup>12</sup> Evi sukma baihaqi, "Islam dalam merespon era digital: Tantangan menjaga komunikasi umat beragama di indonesia", Jurnal Kajian Sosial Keagamaan, No. 2 (Juni, 2020): 189

<sup>13</sup> Farid Asyifa, "ISNU: Hoaks bermotif radikalisme agama sangat berbahaya" Kompas, 01 Juni 2021,

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2018/12/04/15052041/isnu-hoaks-bermotif-radikalisme-agama-sangat-berbahaya>

<sup>14</sup> Narkosun, "gambar susunan pengurus PBKGNU" Twitter, 01 Juni 2021, <http://mobile.twitter.com/narkosun/status/1331387729062498304>.

Informasi hoax terkait Kh. Ahmad Azaim Ibrahimy yang sering juga di sebut Kh. Azaim sebagai salah satu pengurus di dalam Susunan Pengurus Besar KKNU yang tersebar di media sosial, sempat menyita minat para kader kader NU dan waga nahdiyin sehingga bertanya tanya apakah informasi ini benar. di karenakan pada saat itu masih terjadi perselisihan pendapat dari para ulama' atau para kyai Nahdlatul ulama' tentang KKNU sendiri. KOMITE KHITTAH NAHDLATUL ULAMA' 1926 semula adalah gerakan Khittah secara kultural namun pada tanggal 15 November 2020. Namun Gus Aam dalam siaran yang di tayangkan di Youtube channel bernama font TV mengutarakan bahwasanya Komite Khittah NU 1926 sudah di lembagakan, dan memiliki sekretariat sendiri yaitu Ketua, Rois Aam, dan sekjenya. Gus Aam selaku cucu dari pendiri NU juga menyebut bahwasanya PB KKNU sudah setara dengan PBNU. Fenomena ini berpotensi memunculkan polemik yang terjadi di tengah masyarakat, sebab masyarakat yang fanatic dari dua organisasi tersebut tidak mau kalah siapa yang paling benar sehingga hal ini nanti mengakibatkan permusuhan perpecahan karena terdapat sebuah organisasi yang sama memiliki visi dan misi sama<sup>15</sup>

Menyikapi hal ini, media WartaNU.com membuat berita yang berisi klarifikasi bahwa Kh azaim masih dalam naungan PBNU(Pengurus Besar Nahdlatul Ulama') dan tidak berbelot ke KKNU(Komite Khittah Nahdlatul Ulama') alasannya adalah memberikan kejelasan di tengah masyarakat dan

<sup>15</sup> Gufron, "Pegang teguh amanah Kh salahudin wahid, kyai azaim ajak seluruh pihak jaga persatuan NKRI". WARTANU 01 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2020/11/pegang-teguh-amanah-kh-shaludin.html?m=1>.

salah satu bentuk upaya dalam menangkal kabar hoax yang sudah ramai di media sosial.

WARTANU.com adalah sebuah website resmi dari PCNU BONDOWOSO yang didirikan atas buah pemikiran dari para kader NU Bondowoso. pengurusnya meliputi dari para kader-kader NU terpilih dan ahli dalam bidang pemberitaannya. Bidang pemberitaan dari media WartaNu.com yaitu berfokus seputar dari ke agamaan islam, keaswajaan NU baik di Kabupaten Bondowoso ataupun di seluruh Indonesia.

WARTANU.com memiliki tujuan dan itikad yang ingin dicapai yaitu antaranya Menurut Gufron afandi sebagai redaktur pelaksana di WartaNu.com mengucap PCNU Kabupaten Bondowoso dengan lahirnya WartaNu memiliki tujuan salah satunya untuk berdakwah yang dapat menyangkupi berbagai masyarakat terutama warga nahdiyini, karena ruang lingkupnya sangat luas berbentuk media online. Sekaligus juga hadirnya WartaNU.com untuk menangkap berita hoax di dalam masyarakat. Apalagi masa sekarang di kehidupan sebagian besar masyarakat sudah tidak terlepas dengan gadget yang mana di situ hoax sudah tersaji didalamnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menganggap penelitian ini penting sebab dewasa ini informasi sangatlah berpengaruh terhadap pola pikir dan persepsi masyarakat. Buruknya kualitas informasi uga akan berdampak tidak baik dalam kehidupan sosial masyarakat. Penulis juga mempertimbangkan penelitian ini berlandaskan tujuan pokok jurnalistik yaitu memberikan informasi kepada masyarakat secara faktual dan terpercaya. Di

sini penulis ingin mengetahui apa upaya yang dilakukan media WARTANU.COM PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA' KABUPATEN BONDOWOSO pada saat menangkal Berita hoax yang masif di tengah masyarakat, sehingga kemudian lahirlah judul “UPAYA MEDIA WARTANU.COM PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA' DALAM MENANGKAL BERITA HOAX”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berlandaskan pemaparan akan konteks yang terjadi sebelumnya, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sehingga makin terfokus, diantaranya:

1. Apa tujuan media online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nadlatul Ulama' Bondowoso dalam menangkal berita hoaks?
2. Bagaimana tindakan yang dilakukan media online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nadlatul Ulama' Bondowoso dalam menangkal berita hoaks?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan penelitian yang ingin diperoleh, yakni :

1. Dapat memahami dan mendeskripsikan tujuan media online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nadlatul Ulama' Bondowoso dalam menangkal berita hoaks.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tindakan media online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nadlatul Ulama' Bondowoso dalam menangkal berita hoaks

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian pasti memiliki manfaatnya karena di dalamnya terdapat hasil-hasil dari penelitian yang menjadi ilmu pengetahuan. Manfaat dari sebuah penelitian dengan segala bentuk kontribusi positif untuk kedepan karena berpotensi dipakai sebagai referensi dari skripsi atau sebuah penelitian selanjutnya sehingga bermanfaat untuk kalangan akademisi maupun kalangan praktisi.<sup>16</sup> Berdasarkan hal di atas, manfaat penelitian dapat di bagi menjadi dua diantaranya :

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini di harapkan menjadi bahan referensi selanjutnya untuk para kalangan akademisi khususnya kepada mahasiswa KPI yang bergerak dalam bidang ini sehingga dalam menulis dan menyiarkan informasi tidak menyiarkan berita Hoaks. Penelitian ini juga di harapkan memberikan kontribusi kepada para akademisi dalam menggarap sebuah penelitian kedepannya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Riset ini di harapkan peneliti kepada akademisi atau pegiat organisasi yang elah membacanya agar menjadi tempat percontohan kepada lembaga-lembaga lain baik yang ada di dalam naungan NU atau luar dari NU, organisasi Islam atau organisasi luar dari islam, dan media organisiasi atau media bisnis konvensional untuk selalu menjadi media yang bermanfaat kepada masyarakat dengan memberikan berita-berita

---

<sup>16</sup> TIM PENYUSUN IAIN Jember, Pedoman penulisan karya ilmiah, (Jember: Institute Agama Islam Negeri Jember, 2017), 45.

fakta, menghibur, dan mendidik dan menjadi garda terdepan untuk melawan *hoax*.

a. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan manfaat berupa ilmu baru yang secara nyata dari riset ini yaitu tujuan dalam menangkal berita *hoax* dan tindakan yang dilakukan oleh media WartaNU.com dalam menangkal berita *Hoax*. Serta menambah wawasan yang di terapkan peneliti pada saat peneliti dalam bersosial media

b. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Riset ini di harapkan sebagai tambahan rujukan yang bermanfaat untuk mahasiswa IAIN JEMBER khusus nya mahasiswa KPI dan penelitian selanjutnya.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah didalamnya meliputi makna-makna yang di pilih dengan sengaja oleh peneliti di dalam judul penelitian.<sup>17</sup> berdasarkan hal ini, berikut beberapa pengertian di dalam judul peneliti yang di angkat tentang "Upaya Media Online WARTANU.COM Dalam Menangkal Berita *Hoax*" Adalah Upaya media online wartanu.com dan Menangkal *hoax*.

1. Upaya media online wartanu.com adalah sebuah usaha atau ikhtiar yang di lakukan oleh sebuah media online agar visi dan misinya tercapai. Wartanu.com adalah sebuah media online yang memiliki misi salah satunya adalah memberikan informasi faktual dan aktual untuk

---

<sup>17</sup> Ibid., 45



mencerahkan pembaca. Maksud dari mencerahkan memberi pemahaman kepada masyarakat yang telah salah menerima informasi sebelumnya yakni mendapatkan hoax salahsatunya.

2. Menangkal hoax adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh Wartanu.com untuk mencerahkan yakni memberikan pemahaman kepada masyarakat. Arti hoax di sini adalah seputar keagamaan dan keNUan karena menjadi ruang lingkup dan kegiatan peliputan berita media online Wartanu.com, selain itu melihat hoax bersifat keagamaan dampaknya sangat bahaya karena dapat menimbulkan perpecahan, dan tidak mempercayai tokoh-tokoh yang terkena fitnah dari hoax tersebut.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Urutan pembahasan dalam penelitian riset ini sehingga lebih mudah untuk memahaminya bagi pembaca, terdapat lima tahap di antaranya:

**Bab I Pendahuluan**, isi dari bab pendahuluan yakni diuraikan tentang singkat keseluruhan pembahasan dan selanjutnya akan di jelaskan lebih mendalam dalam point selanjutnya. point ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

**Bab II kajian kepustakaan**, isi bagian dari kajian kepustakaan di dalamnya membahas tentang penelitian sebelumnya dimana di dalamnya dicantumkan berbagai hasil riset sebelumnya, sekaligus juga membahas teori yang sesuai oleh judul “Upaya Media Online WARTANU.COM PCNU Bondowoso Dalam Menangkal Berita ”

**Bab III Metode penelitian**, pada bagian *method* riset akan mengurai pendekatan beserta jenis riset, subjek riset, lokasi riset, cara mengumpulkan data, cara menganalisis data, beserta tahapan riset.

**Bab IV Penyajian dan analisis Data**, bagian di dalamnya menjelaskan mengenai keterangan objek riset, melakukan penyuguhan dan menguraikan data serta menelaah temuan yang ada di tempat riset, wawancara atau data lainnya.

**Bab IV Penutup**. Point di dalamnya membahas hasil yang di peroleh dari riset yang di dapat serta hasil tersebut di simpulkan sehingga mendapatkan jawaban dari *focus* penelitian, dan juga di dalamnya ada saran yang mana untuk *Feedback* kepada pembaca memberikan pendapat dalam bentuk saran atau motivasi kepada peneliti setelah membaca skripsi ini.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Tim penyusun, 66.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Point disini akan disebutkan riset terdahulu berdasarkan dari pemaparan di atas, bahwasanya sudah melaksanakan penelaahan dari banyak penelitian nan sesuai dengan upaya menangkal hoaks dan menghentikan penyebaran hoax untuk menambah pengajaran, referensi, mengecek orisinilitas dan posisi dari penelitian ini di teliti seperti di antaranya:

1. Riset yang pertama di buat oleh M. Khoirul Adha pada tahun 2019. Mahasiswa IAIN Salatiga, Fakultas Ushuludin dan adab humaniora, prodi ilmu Al-Qur'an & Tafsir. Penelitian ini berjudul "Menangkal berita hoaks(Studi komparasi penafsir surah Al-hujurat ayat 6 tafsir ibnu katsir an al maraghi)". isi penelitian ini membahas tentang riset kepustakaan yang memfokuskan pada lietasi dari sumber data *primer* dan *scunder* terkait dengan menangkal Hoax prespektif Al-Qur'an surat alhujurat 6 antara tafsir ibnu katsir dengan al maraghi.

Hasil Penelitian yaitu *hoax* secara umum adalah artikel berita yang sengaja dibuat untuk menyesatkan pembaca, berita palsu yang diadadakan atau diputarbalikkan dari realitas sesungguhnya, sehingga dapat menyesatkan dan menyebabkan pencemaran nama baik seseorang atau kelompok kepada pihak yang terkait, dengan maksud dan tujuan tertentu, kemudian informasi di sajikan dalam bentuk yang seakan-akan nyata dan

terbukti. Secara umum penafsiran Ibnu Katsir dan Al-Maraghi dalam menanggapi sebuah beritamemiliki persamaan yakni tuntutan umat Islam agar selalu melakukan klarifikasi saat menerima sebuah berita yang diterima. Meskipun titik tekan keduanya berbeda akan tetapi justru saling melengkapi. Adapun Penafsiran Ibnu Katsir dan Al-Maraghi adalah sebagai rambu-rambu dan anjuran bagaimana kita senantiasa *tabayyun*.<sup>19</sup>

Persamaan riset sebelumnya dengan penelitian ini sama membahas menangkal Hoax. sedangkan Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu bentuk risetnya. Pada penelitian sebelumnya bentuk penelitiannya adalah penelitian kepustakaan. Sedangkan penelitian sekarang bentuknya penelitian lapangan yang dilakukan di Media Online WARTNU.COM.

2. Penelitian kedua adalah Skripsi dari Dwi putri auli. Mahasiswa Universitas Islam Negeri syarif hidayatullah Jakarta, Prodi Konsentrasi jurnalistik, Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi. Penelitian ini berjudul “Memerangi berita bohong di media sosial (Studi terhadap gerakan masyarakat anti fitnah Indonesia)”. riset di sini membahas tentang strategi yang dilakukan oleh mafindo dalam memerangi berita bohong di media sosial dan upaya dalam melawan berita *hoax*. Adapun alat senjata digunakan untuk menyuarakan perang terhadap *hoax* yaitu dengan menggunakan media sosial yang dimiliki MAFINDO di antaranya *facebook, Twitter, Instagram*.

---

<sup>19</sup> M. khoirul Adha, “Menangkal berita hoaks (Studi komparasi penafsiran surah Al-hujurat ayat 6 tafsir ibnu katsir an al maraghi)” (Skripsi, Iain Salatiga, 2019).

Hasil penelitian disini yaitu strategi yang dilakukan oleh MAFINDO dalam menangkal berita bohong adalah dengan menggunakan duta anti *hoax* dan memanfaatkan media sosial sebagai media penyampaian pesan. Media sosial yang digunakan oleh MAFINDO adalah *facebook*, *instagram*, *twitter*, *website* berisikan *debunk* dan imbauan mengenai *hoax* serta publikasi acara.<sup>20</sup>

Riset ini dengan riset peneliti memiliki kemiripan yaitu tindakan kepada masyarakat dalam kasus *hoax* yaitu dengan cara memberikan perlawanan dan menangkal *hoax*. Sedangkan perbedaan dari skripsi ini dengan skripsi peneliti yaitu subjeknya masyarakat anti fitnah Indonesia, beserta objek penelitiannya adalah memerangi *hoax*. Sedangkan penelitian sekarang subjeknya Media Online WARTANU.COM dan objeknya adalah upaya menangkal terhadap *Hoax*.

3. Penelitian ketiga adalah Skripsi yang ditulis oleh balqis madriatus sidqiyah pada tahun 2019. Mahasiswi IAIN JEMBER, Podi KPI, Fakultas Dakwah. Penelitian ini berjudul “Informasi *hoax* perilaku pengguna media sosial prespektif netizen”. Isi riset memakai *method* kualitatif dan alat mencari datanya yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk menemukan data valid sehingga bisa menjawab dari rumusan yang dibuat yaitu persepsi warga tentang dan efek yang terjadi warga dusun gondosari dari *hoax* yang ada di media sosial. Hasil yang dapat dari riset adalah menurut warga yang memakai gadget di dusun

---

<sup>20</sup> Dwi Putra Aulia, “MEMERANGI BERITA BOHONG DI MEDIA SOSIAL (Studi Terhadap Gerakan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia)”. (Skripsi, UIN Jakarta, 2018)

gondosari mendefinisikan *hoax* adalah sebuah informasi palsu yang pada saat di lakukan cek klarifikasi tidak dapat terbukti benar. Dan dampak terhadap berita hoax ke warga yaitu emosi dan sangat kecewa karena pernah percaya dengan berita atau informasi bohong tersebut. Hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) persepsi masyarakat dusun Gondodsari pengguna media sosial terhadap berita hoax adalah berita atau informasi yang belum jelas kebenarannya tidak jelas sumber beritanya. 2) Masyarakat dusun Gondosari menjadi jengkel dan kecewa karena adanya berita hoax yang tersebar di media sosial bahkan ada sebagian yang menelan mentah-mentah berita hoax tanpa mengetahui sumber dan kejelas.<sup>21</sup>

Persamaan dalam penelitian tersebut sama-sama membahas tentang hoax yang tersebar di tengah masyarakat. Perbedaan dari riset ini dengan penelitian sekarang yaitu fokus yang di teliti. Pendapat warga dusun gondosari dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat kepada berita *hoax* di medsos. pada pada penelitian sekarang membahas tentang bagaimana Upaya Media Online WARTANU.COM Dalam Menangkal Berita Hoax.

---

<sup>21</sup> Balqis Madriatus Sidqiyah. "*Informasi hoax perilaku pengguna media sosial prespektif netizen*". (Skripsi, IAIN Jember, 2019)

Tabel 2.1  
Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul Penelitian (Tahun)	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	M. khoirul adha, "Menangkal berita <i>hoax</i> perpektif Al-Qur'an (Studi komparasi penafsiran A-hujurat ayat 6 antara tafsir ibnu katsir dengan al maraghi), IAIN Salatiga.(2019)	Pada penelitian terdahulu bentuk penelitiannya adalah penelitian kepustakaan. Sedangkan penelitian sekarang bentuknya penelitian lapangan yang di lakukan di Media Online WARTNU.COM.	Sama-sama meneliti tentang <i>hoax</i> yang tersebar di lingkungan masyarakat.	Tafsir ibnu katsir dan tafsir almagharabi sama sama memberikan tututan kepada muslim untuk mengecek dulu pada saat menerima kabar/berita, perbedaan yaitu dalam penekanan namun itu justru melengkapi, duduanya mengisyaratkan untuk senantiasa bertabayyun.
2.	Dwi Putra Aulia. "Memerangi berita bohong di media sosial (Studi terhadap gerakan MAFINDO)". UIN Syarif hiadayatullah, Jakarta.(2017)	Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada subjek dan Yaitu subjeknya adalah MAFINDO, serta objek penelitiannya adalah memerangi <i>hoax</i> Sedangkan penelitan sekarang subjeknya Media Online WARTANU.COM dan objeknya adalah upaya dalam menangkal <i>Hoax</i>	sama-sama membahas tentang tindakan kepada masyarakat dalam kasus <i>hoax</i> yaitu dengan cara memberikan perlawanan dan menangkal <i>hoax</i> .	MAFINDO dalam melakukan penangkalan <i>hoax</i> menggunakan duta anti <i>hoax</i> dan memanfaatkan media sosial yang di miliki yaitu <i>facebook, twiter, instagram, dan website</i> . Media sosial ini memiliki <i>debunk</i> , himbau tentang <i>hoax</i> , dan publikasi acara
3.	Balqis Madriatus Sidqiyah, "Informasi <i>hoax</i> dan perilaku pengguna media sosial prespektif netizen".IAIN Jember. (2019).	Perbedaan pada penelitian terdahulu ini yaitu terjumpai di fokus masalahnya dimana dalam riset ini menelaah persepsi dan efek yang terjadi di warga gondosari.	Kemiripan penelitian ini adalah sama mengkaji tentang Hoaks	Presepsi masyarakat gondosari tentang <i>hoax</i> adalah berita yang tidak jelas sumbernya, Perasaan masyarakat gondosari setelah tahu jika terpapar berita <i>hoax</i> adalah merasa jengkel dan kecewa selain itu ada masyarakat yag menelan menah-metah berita <i>hoax</i> tersebut,

## B. Kajian Teori

### 1. Media Online

#### a. Definisi Medon (media *Online*)

Buku jurnalistik *Online* karangannya Asep Samsul M Romli menjelaskan terkait definisi dari media *online*. menurutnya bahwa media *online* adalah sebuah media yang bertumpu pada teknologi komunikasi dan multimedia(internet). Media online disini memiliki jenis yang mana setiap jenisnya masing-masingnya memiliki ciri-ciri khas yang berbeda di antaranya adalah Portal, blog, media sosial, situs, e-mail, TV *online*, radio *online* dll.<sup>22</sup> Pengertian dari media online secara sederhana adalah sebuah media yang menggunakan internet namun, para pakar mengklasifikasikan media online sehingga memiliki makna yang dapat tertuju maksud dari media online, bahwa media online itu adalah sebuah kegiatan media massa dengan menggunakan teknologi baru media internet sebagai tempat menyebarluaskan informasi yang di tulis.<sup>23</sup>

Medon (media *online*) adalah hasil dari *cyber journalism* yang arti makna dari bahasa indonesianya adalah jurnalistik *online* yang mana ditulis dan sebarakan menggunakan inetnet.<sup>24</sup> Pada umumnya untuk mengetahui media *online* kita hanya membukanya di internet. Selain itu karakteristik yang membedakan media sosial dengan media online adalah bahwa media online dalam penerapan atau aktivitas menuliskan

<sup>22</sup> Asep Samsul M Romli, *jurnalistik online*,(Bandung: nuansa cendikia, 2014),30

<sup>23</sup> Akbar Ali ST, *Menguasai internet plus pembuatan web*, (Bandung:M2S, 2005), 13

<sup>24</sup> Asep Syamsul M. Romli, *jurnalistik online*,(Bandung: nuansa cendikia, 2014), 50



berita menggunakan ketentuan atau kaidah jurnalistik. Media massa online biasa kita sebut dengan istilah media baru serta media baru ini memiliki ciri *khas* yang tidak dimiliki media massa lainnya yaitu media menggunakan internet dalam aktivitasnya, dapat menjadi privat atau umum, terhubung antara satu dengan yang lainnya, tidak memiliki *system* peraturan yang tinggi, sifatnya fleksibel, dan dapat interaktif bukan komunikasi searah. Media *cyber* akan memunculkan dampak positif apabila digunakan dengan benar seperti salahsatu contohnya dengan karakteristik yang interaktif memudahkan sebuah organisasi memperkenalkan atau membranding organisasi tersebut ke seluruh masyarakat dunia, atau individu dapat berhubungan dengan orang yang berbeda.<sup>25</sup>

Bentuk model media online secara sederhana di praktekan pada aktivitas menulis laporan/berita hari sekarang yakni hadirnya web atau situs. Sesuai dengan namanya web adalah gerbang yang di dalamnya memiliki informasi-informasi berbasis online. Para pengakses informasi ini akan menikmati fitur-fitur kecanggihan teknologi sebagai media baru dan informasi yang di inginkan.

Informasi adalah sebuah kebutuhan yang harus di dapat oleh manusia dari setiap detik, menit, atau harinya maka dari itu manusia dalam mendapatkana informasi menggunakan media massa, untuk media massa sendiri sekarang telah berevolusi dengan kedatangan

---

<sup>25</sup> Maria Assumpate Marumpi, *dasr-dasr public realtion: teori dan praktek*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), 101

internet media massa juga menggunakan media baru dalam menyampaikan informasinya, uniknya media massa online juga tidak menghilangkan media massa sebelumnya namun lebih kearah menambah jalur penyampaian informasi saja. Karena dalam media online memiliki kelebihan yang mendukung hal tersebut seperti dapat di distribusikan kesiapa saja tak terbatas jarak atau waktu.<sup>26</sup>

b. Karakteristik medon (media online)

Pengertian dari *junalistic Online* adalah sebuah aktivistas menulis laporan, informasi yang nanttinya di sebar menggunakan internet memang bentuknya adalah *new* media dan memiliki bentuk yang tidak sama dengan media masa lainnya (TV, radio, ataupun cetak ) televise dari segi bentuk, prosedur, konten yang lebih mudah di cerna, persaingan yang lebih ketat dari media massa, selain itu juga dari segi tata pengelola juga berbeda tidak seperti media massa.untuk lebih jelasnya akan di jabarkan karasteristik dari media online di antaranya:

- 1) Cepat, dalam penyampaian informasinya, setelah di posting langsung di buka oleh pengguna media sosial siapa saja.
- 2) Terbaru atau yang biasa dikenal dengan *update*, kemudah dalam penyampaian infromasi yang cepat membuat media massa online harus memberikan informasi terbaru agar tidak kalah bersaing dengan media online lainnya.

---

<sup>26</sup> Santana K Setiawan, *jurnalisme kontemporer*, (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2005), 52

- 3) Cangkupan Kontennya bukan hanya tulisan melainkan dapat menjangkau media massa sebelumnya yaitu multi media (video, foto, teks, ataupun radio)
- 4) Kontennya juga bersifat actual, karena percuma jika hanya cepat namun tidak berkualitas isi kontennya.
- 5) Ruang yang luas atau *unlimited*, maksudnya adalah tidak ada batasan durasi video, banyak foto, teks panjang juga bukan masalah.
- 6) Pengerjaannya fleksibel, maksudnya dalam menggarpa konten yang di posting media sosial dapat digarap dimana saja atau kapan saja.
- 7) *Hyperlinked*, maksudnya adalah media baru ini linknya dapat terhubung dengan satu sama lainnya sehingga penikmat dapat memilih konten yang ingin dibaca, dan dilihat.
- 8) Aktif bukan komunikasi satu arah, maksudnya penikmat dapat juga dapat mengomentari konten yang dimuat.
- 9) Terarsip, datanya tidak hilang, kecuali memang sengaja untuk di hapus, atau yang lainnya.<sup>27</sup>

Maka, dapat di jelaskan bahwa media online memiliki keunikan yang tidak dimiliki media sebelumnya. Selain itu yang sangat keliatan bahwa pengguna media ini dapat mengakses dimana saja tidak terbatas waktu dan tempat, yang hanya dapat membataskan tidak punya paketan data atau sinyal yang mengganggu internet.

---

<sup>27</sup> Asep Syamsul M. Romli, *jurnalistik online*, (Bandung: nuansa cendikia, 2014). 33-34

c. Jenis Medon (media *online*)

Medon merupakan sebuah media setelah media masa konvensional lainnya seperti Koran, TV, radio, buku, dll dan media elektronik yang mana memiliki perbedaan dari masing-masing media baik generasi pertama, kedua, dan media online. Dalam penelitian ini, medon berwujud sebuah media berita berbasis online karena media berita ini paling umum di aplikasikan dalam praktek penyampaian informasi sekarang. Berikut beberapa jenis medon yang dapat di klasifikasi 5 jenis di antaranya :

- 1) Situs berita online dari televisi contoh metronews tv, liputan 6.com
- 2) Situs web online dari Koran/media cetak *example* radar *online*, kompas.com dll
- 3) Situs web yang tidak terikat media massa sebelumnya *example* antaranews.com, WARTANU.COM dll
- 4) Situs web yang hanya menyediakan *link* dari berita lain contoh, googlenews dll.
- 5) Situs berita *online* dari radio contoh, radioaustralia.net.au dll.<sup>28</sup>

Medon juga dapat diklasifikasikan dari jenis pemilik media *online* antaranya :

- 1) Situs online media massa, maksudnya media massa yang memiliki situs onlinenya misal: Koran( jawa pos Radar, sindonews, dll), TV (metro tv dll), Radio, dll.

---

<sup>28</sup> Ibid., 32

- 2) Situs bisnis online, maksudnya adalah perusahaan bisnis yang memiliki situs contoh, toko online ( bias di jumpai di shopee, tokopedia atau yang lainnya)
- 3) *Website* organisasi, organisasi yang memiliki *websitenya* sendiri contoh, NU Online, WARTANU.COM dll
- 4) Situs pemerintah, situs-situs dari pemerintah contoh KOMINFO, dpr.go.id dll.
- 5) Situs amal/tidak komersial, situs yang di dalamnya untuk tempat amal atau grup komunitas dll.
- 6) Blog, situs yang dimiliki satu atau lebih individu contoh [blogspot.com](http://blogspot.com) dll.<sup>29</sup>

#### d. Kelebihan Media Online

Buku berjudul jurnalistik suatu pengantar karangan dari indah suryawati menjelaskan mengenai kelebihan yang dimiliki media online seperti berikut ini:

- 1) *Nonlinearity*, maksudnya berita /konten informasi yang disampaikan di medon ini gampang dicerna oleh *public*, sehingga *public* tidak perlu membaca seluruhnya hanya membaca sebagian saja sudah memahami.
- 2) *Unlimited space*, maksudnya medon tidak terbatas dengan penulisannya atau *spacanya* sehingga pembuat konten berita tidak perlu memerhatikan banyaknya ketikan karena tidak ada batasan.

---

<sup>29</sup> Ibid., 33

- 3) *Multimedia capability*, di dalam media online dapat menyertakan selain dari teks saja, video, rekaman audio.
- 4) *Immediacy*, informasi berita yang di buat medon langsung memungkinkan dibaca, dilihat oleh penikmat tanpa harus beli Koran atau menghidup televisive hanya menggunakan internet saja.
- 5) *Interactivy*, pengguna media online dapat langsung berkomentar dengan berita yang dimuat oleh situs tersebut.
- 6) *Strong & retrieval*, berita atau informasi dari media online dapat langsung di simpan adan di buka lagi dengan waku setelahnya (kecuali kalau tidak di hapus).
- 7) *Audience control*, pengguna bebas memilih informasi yang diinginkannya.<sup>30</sup>

#### e. Kelemahan Media Online

Dalam dunia ini baik barang, atau teknologi pasti memiliki kekurangannya tidak luput dengan medon, berikut kekurangan dari medon :

- 1) Akurat dari media online kadang terabaikan, yang mana hal tersebut menjadi kekurangan dari media online, sampai terkadang keakuratannya kalah dari media sebelumnya.
- 2) Terdapat fitur yang mempermudah orang untuk menjiplak hasil karya oranglain atau dari media onlne, yaitu copy paste. Orang yang

---

<sup>30</sup> Indah Suryawati, *jurnalistik suatu pengantar*, (Bogor: Gahlia Indonesia, 2014), 120

tidak tau menulispun dapat mengambil dan mengakui hak dan cipta dari karangan tersebut.

- 3) Bergantung dengan internet apabila koneksi internet mati tidak dapat diakses.
- 4) Aktivitas mata menjadi lelah apabila terlalu sering melihat gadget.<sup>31</sup>

f. Fungsi dan tujuan dalam Komunikasi massa menurut Nurudin seperti sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Informasi

informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Fakta-fakta yang dicari wartawan di lapangan kemudian dituangkannya dalam tulisan juga merupakan informasi.

- 2) Persuasi

Banyak bentuk tulisan yang kalau diperhatikan sekilas hanya berupa informasi, tetapi jika diperhatikan secara lebih jeli ternyata terdapat fungsi persuasi.

- 3) Pengawasan

pengawasan bisa dibagi menjadi dua, yakni Fungsi peringatan dan pengawasan instrumental.

## 2. Hoax

- a. Pengertian berita hoaks

Hoaks adalah kata serapan yang memiliki makna berita bohong.

Menurut KBBI, Hoaks juga berarti berita bohong.<sup>33</sup> *hoax* adalah sebuah

<sup>31</sup> Asep Syamsul M. Romli, *jurnalistik online*, (Bandung: nuansa cendikia, 2014), 34

<sup>32</sup> Nurudin .2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*. (Jakarta : Rajawali Pers) hlm 66-69

aktivitas dari media *online* yang mengusung kebebasan dalam berpendapat di media sosial, kebebasan tersebut dimanfaatkan untuk melakukan kejahatan (*cyber crime*).<sup>34</sup> Hoaks adalah sebuah aktivitas menipu dengan menggunakan informasi yang tidak sesuai dengan fakta kepada banyak orang (*public*), memperdaya banyak orang jika dalam bahasa Inggrisnya *device somebody with a* berarti, selain itu Hoaks di jelaskan adalah sebuah informasi yang memikat banyak orang untuk percaya padahal informasi tersebut tidak benar dalam bahasa Inggrisnya *to device someone by making them believe something which has been maliciously or mischievously fabricated* berarti memperdaya beberapa orang dengan membuat mereka percaya sesuatu yang telah dipalsukan. *Hoax* juga di jelaskan kata benda, bahwasanya *hoax* yaitu sebuah trik memperdaya seseorang untuk bercanda (*trick played on somebody for a joke*) atau *hoax* dikatakan sesuatu yang dilakukan dengan sengaja untuk menipu orang lain dalam bahasa Inggrisnya *anything deliberately intended to deceive or trick*.<sup>35</sup>

Berita bohong atau *hoax* memiliki tujuan yang mana tujuan tersebut yaitu dapat menggiring persepsi masyarakat, persepsi disini sebenarnya untuk bercanda sekaligus juga menguji intelektual masing-masing *public* dalam memahami konten *hoax* tersebut. Namun juga,

---

<sup>33</sup> Ebta Setiawan, "Hoaks", KBBI, 03 Juni 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

<sup>34</sup> Herlinda. "Pengertian hoax: asal usul dan contohnya", Komunikasi praktis, 02 Juni 2021, <http://www.komunikasipraktis.com/>.

<sup>35</sup> Lutfi Maulana, "Kitab suci dan hoax: pandangan Al-qur'an dalam menyikapi berita bohong", 2 (Desember 2017), 211.



*hoax* memiliki tujuan tertentu dalam penyebarannya sesuai dengan misi yang diinginkan oleh oknum penyebar/pembuat berita bohong di antaranya hanya sekedar untuk bercanda, menodai nama saingan, atau dalam islam biasanya adalah mengajak masyarakat untuk melakukan ibadah ini padahal tidak ada rujukannya, dan dalam konteks ini banyak biasanya yang membuat masyarakat langsung *menshare* agar orang lain melakukan amalan tersebut, memercayai bahwa ini fakta. Individu biasanya pasti akan terpikat dan langsung *share* apabila informasi sesuai dengan pendapatnya tanpa mengetahui bahwa informasi tersebut bohong contohnya simple orang yang percaya dengan konspirasi bumi datar pasti akan langsung percaya dengan informasi mengenai bumi datar, atau orang awam yang mendapatkan informasi kiamat jatuh minggu depan pasti langsung percaya dan langsung adzan selain itu informasi tersebut *dishare* ke platform medianya. Intinya orang sudah ingin dan sesuai pendapatnya pasti memiliki ketertarikan dalam *menshare* informasi tersebut tanpa tahu kebenarannya.<sup>36</sup>

b. Jenis berita *hoax*

Adapun jenis berita *hoax* di antaranya:

- 1) Informasi salah (*misinformation*), salah satu informasi *hoax* yang tidak akurat atau memang sudah salah.
- 2) Link jebakan (*clickbait*), sebuah link web yang menarik untuk dibuka oleh *public* biasanya judulnya di buat secara berlebihan

---

<sup>36</sup> Dedi Rianto Rahadi, "Perilaku pengguna dan informasi hoax di media sosial", 5 (Januari 2017), 61

sehingga menjadi daya tarik pengguna internet meskipun isinya tidak bohong.

- 3) Berita bohong (*fake news*), *fake news* adalah sebuah informasi berita yang isinya tidak fakta bertujuan untuk mengganti berita asli.
- 4) Satir, sebuah informasi yang dibesar-besarkan untuk bercanda, biasanya satire di ucapkan oleh komedi untuk membuat pembacanya ketawa, atau menyindir seseorang, pemerintah.
- 5) Bias konfirmasi (*confirmation bias*), termasuk dari informasi bohong karena *public* atau individu yang menerima informasi langsung mempercayai karena sesuai dengan kepercayaan yang dipegang oleh individu sendiri dan menolak informasi yang tidaksesuai dengan kepercayaannya.
- 6) Propaganda, adalah sebuah informasi yang disebarkan untuk membuat seseorang percaya/ mengikuti informasi tersebut, informasi dari propaganda ada yang benar, setengah benar, atau malah terkadang salah.
- 7) Pasca kebenaran (*post truth*), sebuah informasi yang mana sesuai dengan perasaannya sedang tidak melihat lagi bahwasanya sebenarnya fakta adalah yang utama.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ibid., 61

c. Ciri-ciri berita *hoax*

Berikut adalah ciri-ciri dari berita hoaks:<sup>38</sup>

- 1) Aturan 5W+1H terkadang di abaikan
- 2) Memakai bahasa yang terkang berlebihan, dan huruf yang di pakai sering menggunakan kata seru dan huruf besar/kapital.
- 3) Informasi telah diteruskan (*forward*) sehingga sampai kepada publik
- 4) Bahasa yang di pakai sering tidak menggunakan bahasa yang baik atau benar.
- 5) Informasi tersebut berupa hal penting namun masih tidak ada rujukan atau sumber dari siapa.
- 6) Informasi memiliki sumber namun pada saat telah di cek lagi tidak bisa mengatakan sumber dari siapa.
- 7) Unsur bahasanya yang dipakai mengajak sampai ketahap mendesak untuk mempercayai informasi tersebut.
- 8) Informasi tidak konsisten.

d. Hoax dalam Perspektif islam.

- 1) Dalil-dalil Al-Qur'an dan hadist tentang *hoax*

Allah subhanahu wa ta'ala sudah memperingatkan sejak dulu agar umat berhati-hati terhadap datangnya sebuah informasi, apalagi informasi yang berasal dari orang yang bukan ahlinya. Seperti yang dikutip dalam surah Al-hujurat ayat 6 berikut:

---

<sup>38</sup> Yeha regina citra mahardika, *Perilaku mahasiswa dalam menyikapi pemberitaan hoax di media sosial facebook* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2017). 29.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهْلَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” (Q.S. Al-Hujurat 49:6).<sup>39</sup>

M. Quraisy Shibab menjelaskan ayat di atas dalam tafsirnya

"Wahai orang-orang yang beriman, jika orang yang melanggar syariat Allah datang kepada kalian dengan membawa suatu berita, maka teliti dan periksalah terlebih dahulu kebenaran berita itu. Hal itu supaya kalian tidak menimpakan musibah kepada suatu kaum--tanpa kalian mengetahui keadaan mereka--sehingga apa yang telah kalian lakukan terhadap mereka--setelah nyata bahwa mereka tidak melakukannya--menjadikan kalian selalu menyesal atas kejadian itu, dan berharap kejadian itu tidak kalian lakukan".<sup>40</sup>

Allah SWT dalam firman melarang bahwasanya membuat berita bohong dan menyebarkan berita bohong kepada orang lain itu termasuk seorang pendusta yang tidak memiliki keimanan di mata Allah Swt. Yakni di dalam surah annahl ayat 105 berbunyi :

<sup>39</sup> Al-Qur'an terjemahan (Surabaya: CV Sahabat Ilmu,2001),517

<sup>40</sup> Tafsir QS. Al-Hujurat ayat 6, <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-6#tafsir-quraish-shihab> , diakses tanggal 23 Mei 2021 pukul 20.00 WIB

إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَاذِبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْكَاذِبُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta. (Q.S. An-nahl 16: 105)<sup>41</sup>

Menurut ayat di atas bahwasanya seseorang yang membuat sesuatu dengan seacra kesengajaan suatu kebohongan, seorang tersebut adalah tanda-tanda orang yang tidak memiliki iman. Selain itu juga di jelaskan dalam Al-Qur'an untuk orang yang mnyebar fitnah di sepenggal ayat Surah Al-Baqarah ayat 191 yang berbunyi:

وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ ﴿١٩١﴾

Artinya: dan fitnah itu lebih besar bahayanya dari pembunuhan, (Q.S. Al-Baqarah 2:191)<sup>42</sup>

Dalam sepenggal ayat di atas menjelaskan bahwa fitnah bahayanya lebih besar dari pembunuhan karena efek dari fitnah yang serius terjadi kepada seorang yang difitnah yakni dapat mentalnya terjatuh atau yang lain-lain. Nabi Muhammad juga menjelaskan mengenai berita bohong di dalam hadistnya yaitu

Dalam hadits riwayat Imam Malik diceritakan, pada suatu hari Baginda Nabi pernah ditanya:<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Al-Qur'an terjemahan (Surabaya: CV Sahabat Ilmu,2001),280

<sup>42</sup> Al-Qur'an terjemahan (Surabaya: CV Sahabat Ilmu,2001),30

<sup>43</sup> Mawardi, "Hoaks dan kepribadia kaum beriman", NU Online 15 November 2021, <https://islam.nu.or.id/khutbah/hoaks-dan-kepribadian-kaum-beriman-RYOqT>

أَيُّكُونُ الْمُؤْمِنُ جَبَانًا؟

“Apakah ada orang yang beriman tapi dia seorang pengecut dan penakut?”

Jawab Nabi, “Iya ada.”

أَفَيُّكُونُ بَخِيلًا؟

“Apakah ada orang yang beriman tapi dia seorang yang pelit bakhil?”

Jawab Nabi, “Iya ada.”

أَفَيُّكُونُ كَذَّابًا؟

“Apakah ada orang yang beriman tapi dia suka membuat kebohongan?”

Jawab Nabi, “Tidak ada.”

Berdasarkan hadist di atas bahwanya orang yang menyebarkan berita bohong menurut nabi muhammad SAW bukan orang yang beriman, selain itu tindakan dari berbohong adalah suatu keburukan yang dilakukan oleh manusia berdasarkan dalil yang ada di atas yakni Al-qur'an dan hadist.

## 2) Hoax Jaman nabi muhammad SAW

Hoax pernah hadir menjadi pengalaman yang angap di kehidupan Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, ketika isteri beliau, Aisyah Radliyallahu Anha, dituduh selingkuh, dan beritanya menjadi "viral" di Madinah. Peristiwa itu dalam sejarah dinamakan hadits al-Ifki.

Berita bohong ini menimpa istri Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam" Aisyah Radliyallahu Anha. Ummul Mu"minin, setelah perang dengan Bani Mushtaliq pada bulan Sya"ban 5 H. Peperangan ini diikuti kaum munafik, dan turut pula Aisyah dengan Nabi berdasarkan undian yang diadakan antara istri-istri beliau. Dalam perjalanan mereka kembali dari peperangan, mereka berhenti pada suatu tempat. Aisyah keluar dari sekedupnya untuk suatu keperluan, kemudian kembali. Tiba-tiba dia merasa kalungnya hilang, lalu dia pergi lagi mencarinya. Sementara itu, rombongan berangkat dengan persangkaan bahwa Aisyah masih ada dalam sekedup. Setelah Aisyah mengetahui, sekedupnya sudah berangkat dia duduk di tempatnya dan mengharapkan sekedup itu akan kembali menjemputnya. Kebetulan, lewat di tempat itu seorang sahabat Nabi, Shafwan bin Mu"aththal, diketemukannya seseorang sedang tidur sendirian dan dia terkejut seraya mengucapkan: "Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un, isteri Rasul!" Aisyah terbangun. Lalu dia dipersilahkan oleh Shafwan mengendarai untanya. Syafwan berjalan menuntun unta sampai mereka tiba di Madinah. Orang-orang yang melihat mereka membicarakannya menurut pendapat masing-masing. Mulailah timbul desas-desus. Kemudian kaum munafik membesarkannya, maka fitnahan atas Aisyah Radliyallahu Anha. itu pun bertambah luas, sehingga menimbulkan kegoncangan di kalangan kaum Muslimin. Akhirnya Allah mengklarifikasi berita itu,

dengan menurunkan firman-Nya dalam Al-Quran Surat An-Nur (24):  
12<sup>44</sup>

لَوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بِأَنْفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَذَا آفَاكٌ مُّبِينٌ ﴿١٢﴾

Artinya: mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang mukminin dan mukminat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri, dan (mengapa tidak) berkata: "Ini adalah suatu berita bohong yang nyata."(Q.S. Annur 24: 12)<sup>45</sup>

### 3. Upaya Menangkal Hoax

#### a. Definisi Upaya

Secara etimologi upaya merupakan sebuah usaha dalam mencapai sesuatu yang diinginkannya.<sup>46</sup> melainkan secara terminologi, Poerwadarminta menjelaskan upaya yaitu usaha demi menyampaikan maksud, sesuatu yang di tuju. Upaya merupakan sebuah keinginan yang mana tindakan tersebut adalah langkah dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Tindakan dalam mendapatkan, memperoleh sesuatu tidak lepas dengan suatu hal yang menunjang keinginan tersebut dapat tercapai biasanya akan terfokus baik dari kebutuhan dalam mencapai sesuatu itu.<sup>47</sup> Upaya juga di jelaskan oleh Wahyu baskoro (2005: 902), bahwa

<sup>44</sup> Nasrullah nurdin, "jihad membendung hoax yang meresahkan", NU Online, 15 November 2021, <https://islam.nu.or.id/opini/jihad-membendung-hoax-yang-meresahkan-0nDmy>

<sup>45</sup> Al-Qur'an terjemahan (Bandung: CV Penerbit Diponogoro,2009),352

<sup>46</sup> Ebta Setiawan " Upaya", KBBI, 03 Juni 2021, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> .

<sup>47</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 1344



upaya adalah usaha yang mana dalam bentuk tindakan dalam mendapatkan sesuatu yang diinginkannya.

b. Jenis upaya

Upaya menurut surayin (2001: 665) memiliki jenis-jenis dalam upaya karena pasti dalam mendapatkan sesuatu yang inginkan tersebut masih universal sehingga surayin membedakan dari jenis upaya diantaranya:<sup>48</sup>

- 1) Upaya *kuratife*, sebuah upaya yang mana tujuannya adalah agar seseorang kembali kejalan yang benar, menurut bentuk dari upayanya yaitu membimbing. Upaya Kuratif ini juga dapat di pakai dalam membangun rasa percaya diri seseorang.
- 2) Upaya *preservative*, upaya disini menjaga sesuatu sehingga tidak berubah menjadi tidak sesuai dengan yang diinginkannya.
- 3) Upaya *adaptation*, upaya disini adalah usaha yang mana dapat menyesuaikan antara seseorang dengan lingkungannya.
- 4) Upaya *prefentive*, upaya disini adalah membentengi atau mencegah sesuatu agar tidak sesuatu tidak masuk dari kita sendiri atau kelompok.

---

<sup>48</sup>Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Analisis*, (Bandung: Yrama Widya, 2001), 665

c. Upaya media online menangkal *hoax*

Upaya yang bisa dipakai oleh Media online dalam menangkal berita *hoax* sebagai masalah yang terjadi saat ini dapat bisa di lakukan hal-hal berikut ini:<sup>49</sup>

- 1) Media online melakukan klarifikasi kepada yang paham terkait persoalan informasi yang belum jelas kebenarannya dalam rangka memperjelas dan titik terang informasi tersebut.
- 2) Media *online* dapat berkolaborasi dengan instansi atau lembaga lain dalam memenuhi tujuan menangkal berita *hoax*..
- 3) Informasi yang diposting media *online* harus informasi yang benar, actual dan relevan.
- 4) Media *online* harus tetap berperan dalam menghilangkan berita *hoax* dengan cara meluruskan informasi yang ambigu(kurang relevan, sumber tidak jelas).
- 5) Media *online* selalu memberikan informasi yang menjadi trending topic guna membatasi, menangkis *hoax* yang hangat membicarakan hal itu. Sesuai dengan rubrik atau fitur di masing-masing media *online*.

d. Teori Agenda Setting

Teori agenda setting secara bahasa (etimologi) diambil dari Bahasa Inggris yang terdiri dari dua suku kata, yakni *agenda* dan *setting*. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata agenda

---

<sup>49</sup> Almira Nabila Desga, "Upaya Media Massa *Online* dalam Menghadapi Berita Hoax," Jurnal kajian media. No.2 (Desember, 2018): 101

diartikan dalam 2 (dua) pengertian, yaitu: 1) buku catatan yang bertanggal untuk satu tahun: acara rapat itu telah dicatat dalam agenda; 2) acara (yang akan dibicarakan dalam rapat), hal itu tercantum juga dalam agenda rapat. Adapun kata mengagendakan, sebagai kata kerja (*verb*) berarti memasukkan dalam acara (rapat dan seminar). Kata Setting atau yang dipadankan ke dalam Bahasa Indonesia dalam bentuk kata kerja (*verb*) dalam istilah “mengeset” diartikan sebagai pekerjaan menata, mengatur (tentang rambut, susunan huruf dalam mesin cetak, dan sebagainya): sudah menjadi kebiasaannya, ia mengeset rambut setiap pergi ke pesta, adapun orang yang mengerjakan pekerjaan mengeset dikatakan sebagai seorang “pengeset”. Sementara itu, jika kata mengeset diubah menjadi kata “pengesetan”.<sup>50</sup>

Berdasarkan pengertian di atas secara etimologi agenda setting merupakan sebuah pengaturan atau peraturan dalam acara atau kegiatan. Pengertian di atas sesuai dengan istilah-istilah dari para ahli komunikasi sebagai berikut :<sup>51</sup>

- a) Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw percaya bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mentransfer hal yang menonjol yang dimiliki sebuah berita dari *news agenda* mereka kepada *public agenda*. Pada saatnya, media massa mampu membuat apa yang

---

<sup>50</sup> Elfi Yanti Ritonga, “Teori Agenda setting dalam ilmu komunikasi”, *Simbolika*, No. 1 (April, 2018): 33-34

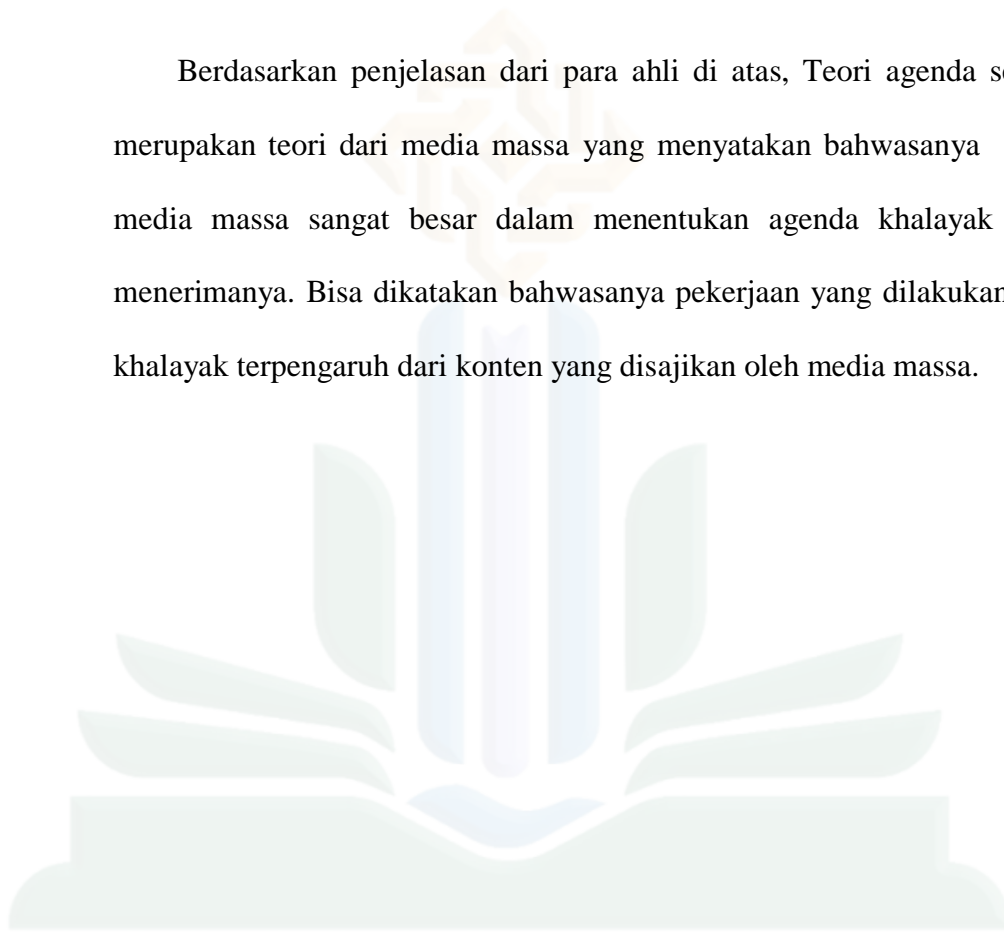
<sup>51</sup> *Ibid.*, 34

penting menurutnya, menjadi penting pula bagi masyarakat. (Nuruddin, 2007: 195).

b) Menurut Bernard C. Cohen *agenda setting theory* adalah teori yang menyatakan bahwa media massa berlaku merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi ke dalam agenda publik dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa. Dikemukakannya bahwa “pers mungkin tidak berhasil banyak waktu dalam menceritakan orang-orang yang berfikir, tetapi berhasil mengalihkan para pemirsa dalam berpikir tentang apa”. (Baran dan Dennis, 2007: 13).

c) Stephan W. Littlejohn dan Karen A. Foss mengemukakan bahwa *agenda setting theory* adalah teori yang menyatakan bahwa media membentuk gambaran atau isu yang penting dalam pikiran. Hal ini terjadi karena media harus selektif dalam melaporkan berita. Saluran berita sebagai penjaga gerbang informasi membuat pilihan tentang apa yang harus dilaporkan dan bagaimana melaporkannya. Apa yang masyarakat ketahui pada waktu tertentu merupakan hasil dari penjagaan gerbang oleh media (Littlejohn & Foss, 2009: 416). (Stephen W. Littlejohn dan Karen A. Foss dalam Hamdan, 2009: 415).

Berdasarkan penjelasan dari para ahli di atas, Teori agenda setting merupakan teori dari media massa yang menyatakan bahwasanya peran media massa sangat besar dalam menentukan agenda khalayak yang menerimanya. Bisa dikatakan bahwasanya pekerjaan yang dilakukan oleh khalayak terpengaruh dari konten yang disajikan oleh media massa.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Metode Penelitian adalah sebuah alat/taktik untuk mengumpulkan dan membandingkan antara data-data di dalam penelitian yang telah dilakukan.<sup>52</sup> Ataupun dapat juga dimaknakan menjadi sebuah kegiatan dalam mengumpulkan data-data bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari persoalan penelitian.<sup>53</sup>

Riset disini yang digunakan ialah memakai pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif. Kualitatif adalah menyusun sebuah teori baru yang di pakai untuk mengkaji, mendalami, dan mengetahui terkait dengan persoalan yang di teliti (sosial/keagamaan).<sup>54</sup> Metode penelitian kualitatif juga lebih menekankan pemahaman secara mendalam daripada melihat permasalahan untuk penelitian yang membentuk kesimpulan.

Penulis menggunakan pendekatan ini alasannya adalah agar penulis mampu mendeskripsikan secara lebih rinci mengenai data yang diperoleh dari narasumber. Pendekatan penelitian bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara terperinci. Selain itu juga di karenakan pada saat melakukan penelitian tidak terlalu kaku karena memang bersifat penelitian kualitatif deskriptif. Sehingga dari hal itu menurut peneliti sangat sesuai dengan yang di kaji saat ini

---

<sup>52</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), 126.

<sup>53</sup> Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 3.

<sup>54</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2011), 25.

berjudul, upaya yang dilakukan oleh media online WartaNU.com dalam menangkal berita hoax.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi riset bertempat PCNU Bondowoso, beralamat di Jl. Kh Agus salim, no 85a, Blindungan, Kabupaten Bondowoso. Penelitian dilakukan karena peneliti tertarik dengan upaya media online WARTANU.COM dalam menangkal berita hoax..

## **C. Subjek Penelitian**

Riset ini yang menjadi objek kajian yang di teliti adalah media wartanu.com sebagai mediana PCNU atas persoalan dari penelitian yaitu jua dari media online Wartanu.com dan tindakan yang dilakukan oleh media online Wartanu.com dalam menangkal berita *hoax* maka dalam memilih narasumber untuk mendapatkan data yaitu memakai tehnik *Snowball sampling*, *Snowball sampling* adalah suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainnya melalui rekomendasi.<sup>55</sup>

Pengambilan narasumber dari penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi dari dari narasumber utama yaitu pimpinan redaksi media wartanu.com andiono putra berikut adalah narasumber yang terpilih:

---

<sup>55</sup> Nina Nurdiani, *TEKNIK SAMPLING SNOWBALL DALAM PENELITIAN LAPANGAN*," comtech no.2 (Desember, 2014): 1113

1. Andiono putra sebagai pimpinan redaksi yang mengusung dan mengetuai kegiatan menangkal hoax.
2. Gufron afandi sebagai redaktur pelaksana bertugas menjalankan kegiatan menangkal hoax yaitu membuat berita dan mengkoreksi berita dari wartawan wartanu.com.
3. Maulana haris sebagai wartawan wartanu.com sebagai membuat dan mencari berita penangkalan hoax.
4. Misyono sebagai dewan penasehat sebagai yang merumuskan kegiatan menangkal hoax bersama andiono.
5. Syaiful bahar sebagai dewan pakar yang merumuskan kegiatan menangkal hoax bersama andiono dan misyono.

#### **D. Tehnik dan pengumpulan data**

Tehnik dan pengumpulan data salahsatu bagian yang ada dalam metode penelian yang mana di dalam point menjelaskan cara mengumpukan data di lapangan. Riset kualitatif yang dipakai dalam riset, yakni berfungsi mendapatkan informasi-informasi guna dibutuhkan. Sehingga terdapat tiga tehnik dan pengumpulan data, yakni observasi, dokumentasi, dan wawancara. Maka dalam mengetahui informasi dibutuhkan dalam riset yang dipakai akan memakai penumpulan data diantaranya:

##### **1. Observasi**

Observasi menurut nasution merupakan sebuah dasar yang di gunakan dalam penelitan yang mana para ilmuan untuk mendapatkan data menggunakan observasi ini. terkadang para ilmuan menggunakan



alat yang mendukung dalam sebuah observasi. Contoh seperti melihat benda terkecil (elektron dan proton), atau benda yang jauh (ruang angkasa).<sup>56</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti ada dua tahapan yang pertama tahap *pra observasi*. *Pra observasi* yaitu di mulai pada saat penentuan judul mengenai skripsi ini, Peneliti mencari permasalahan yang ada di tengah masyarakat dengan cara melihat di media sosial, pada saat itu peneliti melihat konten di facebook yaitu waktu itu viral-viralnya adzan hayya ala jihad dan melihat di kolom komentar ada yang mendukung dan mengecam kejadian video itu, di dalam komentar tersebut banyak orang berdebat sampai mengejek satu sama lain antara yang mendukung dan tidak. Peneliti merasakan efek dari video bisa sampai seperti itu sampai besoknya ada ceramah kyai abdu somad tentang konteks hayya ala jihad, ternyata setelah melihat bahwa menurut abdu somad pergantian lafal adzan salah, peneliti kasian kepada yang mendukung adzan viral itu, membela-bela sampai adu mulut dan menghina pengirimnya pun juga tidak tahu siapa selain juga di sisi lain yang mengecam juga salah karena juga menghina. Celetuk di hati peneliti “efeknya sampai kayak gitu ya *hoax* bisa sampai membuat orang permusuhan”. Berangkat dari hal itu peneliti menentukan menggunakan *hoax* sebagai masalah yang di angkat dan menarik untuk di bahas. Objek yang di kaji, saya tidak sengaja menemukan status di whatsapp teman saya orang bondowoso yaitu

---

<sup>56</sup> Ibid., 226

gufon afandi dia mengirim link Wartanu yang mengangkat konten adzan viral, saya membuka link itu ternyata setelah saya baca, peneliti merasa tertarik dengan Wartanu dan bertanya kepada gufron afandi sampai peneliti tertarik mengangkat judul ini. tahap kedua yaitu Observasi, observasi dilakukan melalui dua tahapan, menggunakan gadget untuk mencari data yaitu melihat di website wartanu dan langsung pergi ketempat penelitian berlangsung, peneliti kerumah pimpinan redaksi menanyakan wartanu dan mengklarifikasi apakah berita di buat oleh wartanu sendiri atau copas dari media sosial, setelah itu saya pergi kelokasi penelitian yaitu ke sekretariat PCNU ruangan LTNU di damping oleh andiono putra dan melakukan observasi di sana, hasil yang di dapat sebagai berikut:

- a. Wartanu.com tidak memiliki ruangan sendiri dan masih menumpang ke LTNNU karena media wartanu.com masih baru. Pada saat mengadakan rapat atau kumpulan tempatnya di LTNNU
- b. Komunikasi yang di lakukan tim redaksi memanfaatkan Whatsaapp dengan membuat grup Wartanu, selain itu rapat juga di lakukan menggunakan zoom meeting.
- c. Sarana dan prasarana yang dimiliki Wartanu milik sendiri, namun untuk melakukan kegiatan sehari-hari dalam meliput berita wartawan menggunakan alat pribadi untuk menulis sedangkan untuk yang lainnya menggunakan sarana dan prasarana dari Wartanu, seperti design, pengurusan website, dll.

d. Konten yang di tulis dan di upload dari media wartanu.com murni di buat oleh tim redaksi Wartanu.com

## 2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebuah kegiatan dalam mendapatkan informasi-informasi yang di butuhkan dalam penelitian dengan menggunakan cara Tanya jawab kepada sumber penelitian.<sup>57</sup> Istilah wawancara didefinisikan oleh husaini usman yaitu peneliti melakukan Tanya jawab kepada sumber peneltian yang bertujuan untuk mendapatkan metode yang dibutuhkan dalam riset.<sup>58</sup> Wawancara penulis lakukan kepada informan-informasn yang ada di antaranya : yaitu ke Dewan Penasehat WARTANU.COM, Pimpinan Redaksi WARTANU.COM. Wartawan WARTANU.COM.

## 3. Dokumentasi

Definisi dari dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen, informasi didapat dari rekaman-rekaman, catatan khusus, dan lainnya. Dokumen di ambil untuk memperkuat data sekaligus dapat mereka yang terjadi dalam fenomena di lapangan sebagai memperkuat data.<sup>59</sup> Dokumentasi yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung sebagai tambahan data juga pengumpulan bukti rekaman kegiatan yang dilakukan subjek penelitian yakni

<sup>57</sup> Burhan Bungin, *penelitian kualitaif: Komunikasi, ekonomi,kebijakan public, dan ilmu sosial lainnya*. 111.

<sup>58</sup>Husaini Usman Purnomo Setadi, *Metode Penelitian sosial*, (Jakarta: Bumi aksara, 2003), 57.

<sup>59</sup> Djaman Satori dan Aan komariah, *Metode penelitian Kualitati* (Bandun: Alfabeta, 2014), 149

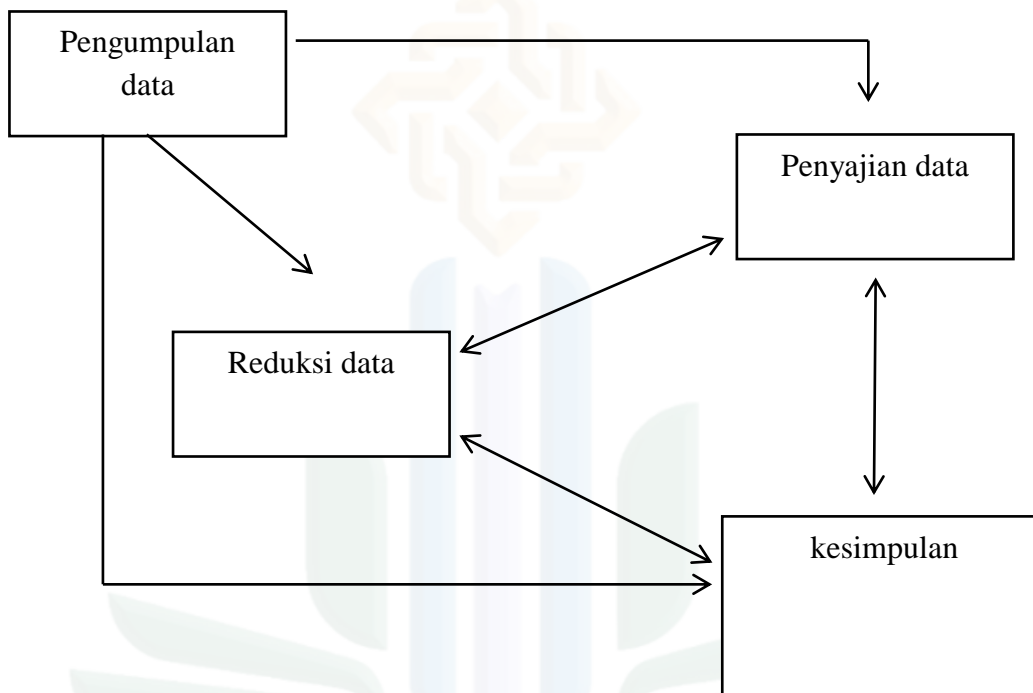
WARTANU.COM sebagai bukti dari argument yang di sampaikan dan rekaman kegiatan yang dilakukan oleh narasumber pendukung.

### **E. Analisis Data**

Riset kualitatif biasanya dalam pengerjaan pengumpulan data langsung melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, seperti dalam wawancara atau Tanya jawab yang mana sudah dilakukan analisis terhadap jawaban informasi dari narasumber apabila informasi tidak memuaskan maka penulis wajib bertanya lagi sampai jawaban memuaskan. Maka seperti pemaparan sebelumnya analisis data yang di pakai yaitu model analisis *miles and hubberman*. Model analisis *miles and hubberman* yang dipakai digunakan pada saat melakukan wawancara terhadap narasumber tersebut dianalisis jika kurang atau belum memuaskan maka akan mewawancarai lagi sampai data tersebut valid. Analisis data memiliki bagian-bagian didalamnya yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Sugiono, 246-252.



Referensi: Analisa model *miles & hubberman*

**Gambar: 3.1** model analisis data

### 1. Reduksi data

Pada saat pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pasti mendapatkan data yang sangat banyak dilapangan dan belum terlalu terfokuskan. Untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi ini yaitu merangkum, memfokuskan pada data penting, memilih data yang pokok. Maka setelah melakukan reduksi data mendapatkan penjelasan, sekaligus juga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data setelahnya, sekaligus pencarian data lagi jika diperlukan. Penelitian yang dipakai, Reduksi data yang dilakukan adalah menyeleksi data mentah tentang Upaya media online WARTANU.com Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita Hoax.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu bagian dari analisis data yang mana didalamnya setelah mendapatkan data yang diperlukan langsung menyajikan data seperti melakukan uraian singkat, mengelompokan berbagai kategori yang mana tersebut dalam rangka memudahkan tahapan selanjutna dalam suatu penelitian.

## 3. Kesimpulan

Analisis data terakhir yaitu adalah kesimpulan yang mana runtutannya adalah pertama karena setelah data dianalisis yaitu mengambil kesimpulan sementara yang mana kesimpulan tersebut di jadikan tahapan penelitian yang memudahkan selanjutnya. Sedangkan apabila kesimpulan awal tersebut sudah didukung dengan bukti yang kuat dan peneliti melakukan tahapan selanjutnya seperti sesuai dengan kesimpulan awal tersebut maka kesimpulan awal itu menjadi kesimpulan yang kredibel.<sup>61</sup>

## F. Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data, peneliti memakai triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan tehnik dalam menguji keabsahan data dengan cara membandingkan data dari masing-masing narasumber.<sup>62</sup>

Triangulasi sumber dalam penelietian disini adalah menguji keabsahan data yang diperoleh dari narasumber terpilih yang nantinya akan memperoleh data valid.

---

<sup>61</sup>Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 247.

<sup>62</sup>M. Djamal, *Paradigma pannelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Pstaka pelajar, 2015), 131.

Triangulasi Data intinya yaitu menguji antara data dengan data lainnya yang mana sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi Data dapat menggunakan sumber data yang ada seperti di dapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tehnik dengan du acara yaitu triangulasi sumber data Maksudnya adalah dengan membandingkan perolehan data yang sama dengan sumber berbeda.

### **G. Tahapan Penelitian**

Tahapan harus perlu dilakukan bagi penulis pada saat melakukan riset di antaranya:

#### **1. Tahapan sebelum dilapangan(pra lapangan):**

Penulis melakukan macam-macam berikut ini: menyusun rancangan riset, memilih lapangan riset di Kantor PCNU Bondowoso, Mengurus perizinan di Akademik Fakultas Dakwah untuk diserahkan ke Media Online WARTANU.com, Menjajaki dan menilai lapangan di Kantor PCNU Bondowoso, Memilih dan memanfaatkan informasi dari Media Online WARTANU.COM, Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat rekam, catatan, pedoman wawancara., kemudian yang terakhir penulis mengatur terkait sikap dan etika pada saat riset di lapangan.

#### **2. Tahapan penelitian berlangsung**

Penulis melakukan persiapan dengan modal paham terkait dengan latar belakang persoalan yang diteliti sekaligus juga melakukan persiapan peneliti sendiri. Kemudian penulis Menghubungi informan dari pihak Media Online WARTANU.com. Setelah penulis menentukan tanggal dan

waktu bertemu dengan Informan utama, penulis Memasuki lokasi lapangan dan gercap mengumpulkan informasi berupa data-data yang sesuai dengan konteks penelitian di Kantor PCNU Bondowoso,. Setelah informasi dikumpulkan, penulis melakukan Pencatatan data dari hasil pengumpulan data tersebut. Dan tahap terakhir pe UUulis dalam lapangan adalah Mengevaluasi data yang sudah penulis kumpulkan dari beberapa informan dan observasi yang dilakukan di lapangan.

### 3. Tahapan menganalisis data(Analisis data)

Tahapan menganalisis data merupakan langkah terakhir dalam tahapan penelitian yakni penulis melakukan aktivitas dalam mengecek data secara mendalam yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi, dimulai memfokuskan pada data-data atau informasi-informasi sehingga mendapatkan keterangan dari Upaya Media WARTANU.com PCNU Bondowoso Dalam Menangkal Berita Hoax. Setelah selesai menganalisis data dilanjutkan pada tahapan keabsahan data yaitu menguji kevalidan dari data yang telah dianalisis yang bertujuan agar data yang di peroleh kredibel dan dapat dipercaya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran lokasi penelitian

##### 1. Gambaran Media online WARTANU.COM

###### a. Sejarah singkat Media Online WARTANU.COM

Pada era 4.0 ini, media online sangat eksis dengan menjadi minat baca untuk masyarakat milenial beberapa tahun kebelakang, peranannya yang sangat memengaruhi masyarakat mengakibatkan banyak lahirnya media online sekarang, khususnya terkait dengan media online bergerak di jalur aktivitas dakwah. Namun, seiring dengan banyak munculnya kelompok-kelompok radikal dan para oknum tersebut menggunakan media online sebagai tempat dalam menyampaikan ajarannya mencoba untuk menguasai media online saat ini dan menggoyahkan NKRI. Melihat dari hal itu, Sejumlah aktivis NU Bondowoso tergerak membuat sebuah portal berita bernama WARTANU.COM untuk menghentikan dan membentengi masyarakat Nahdhiyin agar tidak terpapar radikalisme dan menjaga keutuhan NKRI.<sup>63</sup>

Media online WARTANU.COM sebagai media yang berada di naungan dari PCNU Kabupaten Bondowoso hadir dengan nuansa baru

---

<sup>63</sup> Andiono, wawancara, 20 Juni 2021

yang lebih kreatif dan inovatif serta mengembangkan tugas membumikan NU dan menyampaikan ajaran ahlussunah wal jama'ah.<sup>64</sup>

Media online WARTANU.COM adalah sebuah portal web berita yang menyajikan segala informasi keagamaan, yang didalamnya terdapat rubric-rubrik yang telah dibuat melalui rancangan rancangan khusus sehingga memberikan informasi fakta yang dibutuhkan oleh masyarakat umum ataupun warga nahdiyyin. berita di dalamnya tentunya fakta, akurat sesuai dengan Undang-undang Pers dan sesuai yang tercantum dalam kode etik jurnalistik.<sup>65</sup>

Kami mulai beroperasi pada 10 Oktober 2020 dan kami pasti selalu melakukan perbaikan tanpa henti sehingga pada akhirnya media online WARTANU.COM menjadi media pilihan utama baik Masyarakat Nahdiyyin dan masyarakat umum.<sup>66</sup>

#### b. Struktur media onlne WARTANU.COM

##### STRUKTUR ORGANISASI

##### MEDIA WARTANU.COM

Pelindung : Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Bondowoso

Dewan Penasehat :

Kh Abdul qodir syam, Kh saeful haq, Kh Anwar syafi'i, Kh Asy'ari fasya, Kh Amin said husni, Kh Abdurrahman ilyas, Kh Ach syafi'I faroidh, Misyono S.Pd.

Dewan pakar:

<sup>64</sup> Syaiful Bahar, wawancara, 23 Juni 2021

<sup>65</sup> Misyono, wawancara, 22 Juni 2021

<sup>66</sup> Andiono, wawancara, 21 Juni 2021

Dr Masud ali, Asnawi sabil, M.Si, Dr saihan, Ahmad basri SF, MHI,  
 Dr Retno warasati, Dr Munawir, Dr M, syaiful bahar, Dr Rifai, Dr  
 Matkur damiri,

Penanggungjawab :PCLTN NU Bondowoso (Pengurus Cabang  
 Lembaga Ta'lif wan Nasyr Nahdlatul Ulama' Bondowoso).

Redaktur Ahli : Masuki M Astro, Haryono, Sholikhul Huda,  
 Bahrullah, Moh Bahri, M. Ihsan Kholil

Pimpinan Redaksi : Andiono Putra

Redaksi Pelaksana : Gufron afandi

Sekre(sekretaris redaksi) : Ahmad juhadi

Bendahara : Efsir rasek

Fundraising : Febi Nurjannah, Muzeqqi Madhani,  
 Wirdanu Imanuddin Kamil, Juhairiyah

Dewan Redaksi :

M. Nur Haris, Muhlas, Ratih Cyintia Dewi, Nabela Aulia, Ahmad  
 Hendra, Sholahudin Al Ghazali, Luqman Erfan, Saiful Khoir, Bintana

Alin Hilwah, Reni Widya Wulandari, Rofikah, Ayu Puspita Sari,  
 Ahmadi, Sutrisno, Abu Hasan, Risqy Aisyatus Shalehah, Mochammad

rizal, erfendi, ifandiDiana MP.

Teknologi Informasi (IT) : Hairul umam

Kontributor berita : MWC NU, Ranting NU, kader NU sebondowoso

Konsultan hukum : Dedi rahman hasyim, S.H.,M.HI<sup>67</sup>

c. Slogan WARTANU.COM "Bacaannya Kader NU"

WARTANU.COM hadir sebagai sarana konsolidasi kader NU. Media dalam jaringan (daring) ini kami dedikasikan kepada segenap warga NU di seluruh penjuru negeri, untuk menjadi pilihan bacaan berkualitas sebagai referensi dan pegangan dalam ber-NU dan ber-NKRI. Di tengah-tengah gencarnya gerakan transnasional yang melewati batas-batas teritorial setiap Negara maupun hoaks yang nyaris meruntuhkan benteng pertahanan NKRI, hadirnya wartanu.com kami yakini akan memperteguh Akidah Ahlusunnah wal Jama'ah serta kecintaan pada NKRI. Untuk mewujudkan ini semua, wartanu.com mengajak seluruh kader muda NU untuk terus belajar, memperkuat spirit literasi sembari merapatkan barisan kembali.<sup>68</sup>

d. Visi misi WARTANU.COM

- Visi

Media online WARTANU.COM smenjadi utama warga nahdiyin baik Nasional dan internasional untuk mendapatkan informasi seputar keagamaan, memperteguh Akidah Ahlusunnah Wal Jama'ah dan keutuhan negara.<sup>69</sup>

<sup>67</sup> Tim WARTANU, "Susunan pengurus WARTANU", WARTANU, 04 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/p/tentang-wartanucom.html?m=1>.

<sup>68</sup> Tim Wartanu, "tagline", 04 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/p/tentang-wartanucom.html?m=1>.

<sup>69</sup> Andiono, wawancara, 20 Juni 2021

- Misi

- 1) Memiliki semangat dan konsisten tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pembaca
- 2) Memberikan informasi terbaru yang bersifat faktual dan aktual untuk mencerahkan dan menghibur kepada pembaca.
- 3) Menumbuhkan kemandirian ekonomi organisasi
- 4) Media Online WARTANU.COM dapat di akses di seluruh Indonesia.<sup>70</sup>

e. Logo WARTANU



- 1) Logo Mark

WartaNu.com mengambil simbol 3 (tiga) segitiga siku-siku berbentuk (W) dengan dua segitiga siku-siku yang sejajar, berposisi miring, berukuran sama dan satu segitiga berukuran kecil yang membelakangi antara dua segitiga siku-siku lainnya. Segitiga siku-siku sendiri memiliki arti keutuhan atau kedamaian dalam menjaga keutuhan negara. Siku paling atas adalah kedamaian masyarakat/warga. siku bagian kiri dan paling bawah adalah pemerintah, dan siku bagian kanan tengah-tengah adalah media wartanu sebagai penengah antara masyarakat dan pemerintah. Ketiga siku-siku ini berbeda panjang setiap sudutnya dan tetap

---

<sup>70</sup> Andiono, wawancara, 20 Juni 2021

terhubung, Artinya dalam menjaga keutuhan negara haruslah bekerja sesuai porsi masing-masing antar lini.<sup>71</sup>

Dua segitiga siku-siku sejajar berukuran besar memiliki arti kebenaran, bahwasanya media online WARTANU.COM menjunjung *cover both side* (tidak memihak) dan hanya memihak terhadap kebenaran. Satu segitiga siku siku membelakangi dua Segitiga Siku siku yang lainnya memiliki arti Media Online WARTANU.COM memiliki karakter yang unik dan ciri khas yang berbeda dengan media online lainnya. Satu Segitiga Siku-siku tersebut pun juga berukuran kecil daripada dua segitiga Siku siku yang lainnya berarti semangat pemuda, bahwa Media Online WARTANU.COM selalu memiliki semangat juang muda untuk terus memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat sementara, 2 (dua) warna dasar yang di pakai adalah warna biru dan hijau yang di padu tapi tidak menjadi satu. warna biru adalah dapat diandalkan dan bertanggung jawab. warna hijau adalah warna kebesaran organisasi Nahdlatul Ulama'. Menjelaskan bahwasanya WARTANU.COM sebagai media online yang di naungi oleh organisasi besar Nahdlatul Ulama' dapat diandalkan sebagai jasa layanan informasi, dan bertanggung jawab untuk menegakkan kebenaran.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Andiono, wawancara, 20 Juni 2021

<sup>72</sup> Andiono, wawancara, 20 Juni 2021

## 2) Tipe Logo(Logo type)

Tipe logo WARTANU.COM yaitu gabungan antara dua kata yakni kata WARTANU sebagai identitas dari media online yang di naungi oleh PCNU Kabupaten Bondowoso. Dan .COM adalah *identity* dari organisasi lembaga juga alamat link (URL) terhadap situs portal media saat ini.<sup>73</sup>

### f. Sarana dan Prasarana di Media Online WARTANU.COM

Media Online WARTANU.COM masih dalam tahap perkembangan sehingga sarana dan prasarana yang di gunakan cukup untuk melakukan aktivitas penyampaian berita, meskipun pada saat mencari dan menulis berita para wartawan menggunakan Handphone milik pribadi. berikut sarana dan prasarana yang dimiliki WARTANU.:<sup>74</sup>

No	Alat	Jumlah
1	Komputer/PC (desain)	1
2	Wifi	1
3	Kamera	1
4	Ruang redaksi	1
5	Laptop (editor)	1

Tabel 1.1

## 2. Gambaran Umum PCNU BONDOWOSO

### a. Kondisi Makro PCNU BONDOWOSO

Memasuki usianya yg semakin dewasa bakan menjelang 1 abad eksistensi NU ditengah-tengah ummat dan bangsa Indonesia sebagai organisasi sosial keagamaan maka usia NU kini sudah terbilang sangat

<sup>73</sup> Andiono, wawancara, 20 Juni 2021

<sup>74</sup> Andiono, wawancara, 20 Juni 2021

matang dan dewasa. Dalam kematangan itulah NU yang juga merupakan bagian dari elemen peradaban umat maka tidak sedikit kiranya catatan sejarah yang ditorehkan NU sebagai wujud nyata kontribusi perjuangannya baik pada tataran keummatan maupun pada konstalasi kedaerahan, kebangsaan dan kenegaraan apalagi dalam konteks keagamaan (Islam).

konteks kenegaraan rasanya sulit dipungkiri kiprah NU sebagai anak bangsa dalam mengantarkan dan mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia. Bahkan NU merupakan salah satu pilar konsepsional bernegara yang menjadi inspirasi bentuk dan wujud Negara Kesatuan Republik Indonesia. Begitu pula pasca kemerdekaan, NU secara konsisten berperan aktif partisipatif dalam mengisi pembangunan bangsa. Orientasi peran NU yang utama adalah pada pembangunan mental-spiritual masyarakat khususnya ummat Islam. Karena pada bidang inilah kompetensi dan tanggungjawab NU sebagai pendamping dan pengawal peradaban masyarakat. Peran partisipatif tersebut mengalir merata di daerah-daerah termasuk di wilayah Kabupaten Bondowoso.

Semenjak Nahdlatul 'Ulama *eksis* di Bondowoso baik secara *jam'iyah* maupun *personalia* (jamaah), telah turut aktif memfungsikan perannya dalam upaya membangun tata kehidupan masyarakat yang *Qur'ani*. Komitmen ini tidak akan pernah pudar dan senantiasa terus berpacu dari generasi ke generasi hingga kapanpun jua. Apalagi kondisi



NU saat ini dengan jumlah anggota dan simpatisan yang relatif besar di wilayah Kabupaten Bondowoso dan meyebar di seluruh aspek kehidupan masyarakat adalah modal dasar yang sangat potensial bagi amunisi perjuangan NU kedepan untuk pembangunan ummat dan bangsa, khususnya masyarakat Bondowoso.

**Sumber : Lpj PCNU Kabupaten Bondowoso 2016-2021**

## **B. Penyajian data dan analisis**

Penelitian di dalamnya memiliki proses-proses agar tujuan atau hasil yang diinginkan dapat terlaksana, tidak terkecuali juga dengan penyajian data yang termasuk dalam proses atau tahapan penelitian. Penyajian data adalah sebuah kegiatan menyajikan hasil-hasil atau data yang deproleh dari lapangan yang berbentuk dalam deskripsi yang sesuai dengan rumusan masalah atau fokus dari sebuah penelitian. Penyajian daaa juga di dapat dari tiga yang di pilih peneliti taitu wawancara, dokumentasi, observasi yang di dapat dari proses pengumpulan data dari penelitian ini akan di analisis secara kualitatif dan data data tersebut di saring dan pilah pilih melalui reduksi, penyajian, dan kesimpulan data dari lapangan yang di kaji yakni, Tujuan Media Online WARTANU.COM PCNU Bondowoso dalam Menangkal Berita Hoaks dan Tindakan Media WARTANU.COM PCNU Bondowoso dalam Menangkal Berita Hoaks.

Berikut adalah penyajian dan anaisis dari riset tentang Upaya Media Online WARTANU.COM PCNU Bondowoso Dalam Menangkal Berita Hoaks.

### **1. Tujuan Media Online WARTANU.COM PCNU Bondowoso Dalam Menangkal Berita Hoaks.**

Tujuan adalah sebuah hasrat atau keinginan mendalam yang hendak dicapai oleh individu ataupun kelompok. Tujuan bukan hasil akhir dari proses pencapaian melainkan pada saat proses awal penetapan keyakinan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok dan organisasi. Strategi/rencana/tindakan terbentuk dari sebuah respon fenomena yang terjadi di dalam kehidupan sosial. Strategi/rencana/tindakan dapat dikatakan berhasil karena dalam perancangan strategi/rencana/tindakan yang dilakukan selain mengaplikasikan strategi ini, yakni apabila selaras dengan apa yang ditunjukkan. Karena dalam perancangan strategi/rencana/tindakan yang dilakukan individu ataupun kelompok, tujuan menjadi pedoman dan arah. Tujuan dalam organisasi, lembaga, kelompok, komunitas tidak sama dengan tujuan individu yang ditetapkan oleh diri sendiri, melainkan timbul dan terbentuk dari sebuah visi yang sama antar masing-masing individu dari suatu kelompok melalui proses rancangan yang sengaja dan diskusikan bersama sehingga mendapatkan hasil kesimpulan yaitu tujuan untuk menciptakan citra pandangan organisasi di dunia luar kedepannya.

Tindakan penangkalan hoaks yang dilakukan oleh media online WARTANU.COM sebagai media dalam naungan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Bondowoso memiliki tujuan-tujuan agar

rencana tersebut terarah dan berhasil. Berikut beberapa Tujuan Media online WARTANU.COM dalam Menangkal berita *hoax* diantaranya.

1) Sebagai Berita Penyeimbang

Tujuan Media Online WARTANU.COM dalam menangkal berita *hoax* adalah sebagai berita penyeimbang. seperti apa yang disampaikan oleh andiono putra selaku Pimpinan Redaksi dari WARTANU.COM .

“Jadi gini ya lek, di awal awal tuh saat mermuskan kami ngeliat banyak orang yang cari ilmu agama eee... di sesatkan oleh media sosial ini, sangat banyak konten-konten tuh dari radikal, *hoax* pula yang menyesatkan orang-orang kita sehingga pemikiran kami ni gak bisa kalok gini ni dan ya gitu dah jaditu kita membuat berita ee.. untuk masyarkat biar gak tersesat setidaknya masih tetap di nanungan paham ahlussunnah wal jama'ah." .<sup>75</sup>

Menurut andiono putra tentang berita yang di sajikan di media Wartanu.com dengan rubrik yang ada semuanya membahas persoalan agama dan Organisasi nahdlatul ulama’ contohnya seperti berita berjudul “Amaliah Nahdliyah yang hampir hilang” di rubrik konsultasi fiqih. Berita ini membahas persoalan agama yaitu amaliah dari nahdiyin yang sering di tuding oleh kelompok lain bahwa masyarakat nahdiyin itu ahli bid’ah dengan tidak adanya penjelasan yang relevan dan kuat dan hanya besandar tanpa mengetahui yang di maksud nabi yaitu semua kegiatan yang tidak di lakukan oleh nabi adalah bid’ah dan itu buruk yaitu masuk neraka. Maka dengan berita ini Wartanu.com menjelaskan secara serius dan spesifik bahwasanya bid’ah yang menurut nabi

---

<sup>75</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 17 Juni 2021.

seperti apa dan bahwa semua bid'ah tidak melulu adalah buruk bahwa ada bid'ah hasanah yaitu mengikuti dari ijthad salafus shaleh atau para ulama bukan secara sengaja melakukan tanpa ada dasar dan tidak mengikuti para ulama' sebelumnya sehinggal itu bsa di katakana bid'ah dolalah. Salah satu contoh ini bisa jadi bahan referensi untuk para pembaca nahdiyini pada saat pertanyaan atau di media sosial muncul statement tersebut sehingga masyarakat nahdiyini tidak langsung mencerna berita *hoax* dan terpapar berita *hoax*.

Hal yang sama diucapkan oleh Misyono sebagai dewan penasehat media online WARTANU.COM terkait dengan tujuan yang di lakukan dalam menangkal berita *hoax*. Misyono mengatakan:

" Ya sekarang kan gini lek rata rata masyarakat tuh kalok nyari ilmu ya di media sosial, kan ini masalahnya pas media sosial sekarang tuh gak bisa di percaya ee... Hoax banyak sekarang lek. Deddi tager gebei berita enggak itu ya buat masyarakat sadar kalau ilmu agama yang di ajarkan sesuai dengan paham ahlussunnah wal jamaah di sini.<sup>76</sup>

Menurut Misyono sebagai penyeimbang adalah untuk menyadarkan masyarakat nahdiyini sekarang mencari informasi bersifat keagamaan melalui media sosial yang mana di media sosial saat ini *hoax* sudah tidak bisa di bendung lagi keberadaannya contohnya seperti berita berjudul "Wartanu akan jadi media strategis untuk berdakwah". di rubrik Warta. Berita ini menjelaskan di dalamnya bahwa wartanu akan jadi salah satu tempat strategis untuk berdakwah karena dapat bersinggungan kepada masyarakat milenial dan wartanu menjadi media

---

<sup>76</sup> Misyono, Wawancara, Jember, 18 Juni 2021.

penyeimbang untuk melawan konten-konten tentang *hoax* bersifat keagamaan.

Syaiful Bahar juga menambahkan keterangan terkait media online WARTANU.COM sebagai media penyeimbang dari *hoax* yang ada di media sosial.

"Sebenarnya tujuan utamanya memberikan alternatif kepada m. Dari awal tuh misi kami mas sebagai media onlinenya pnu bondowoso ya memberikan alternatif kepada masyarakat dalam hal keagamaan dan keindonesiaan, yaitu soalnya *hoax* dan isu isu terkait agama dan politik sudah tidak bisa di hentikan lagi, sudah sangat banyak *hoax* yang menyesatkan masyarakat apalagi masyarakat bawah kita. Sehingga anak mudah nu di bondowosomerasa terpanggil yang telah di fasilitasi untuk berusaha memberikan warna yang berbeda dengan menjadi media penyeimbang terhadap *hoax* akhirnya andiono dan beberapa teman sharing dengan beberapa orang termasuk saya untuk membuat WARTANU.COM"<sup>77</sup>

Menurut syaiful bahwa berita penyeimbang yang di maksud menjadi alternaif bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang benar tentang keagamaan di tengah media sosial menjadi momok tempat *hoax* bersebaran. Contohnya yaitu berita berjudul “Pegiat media nasional dan akademisi ternama, support LTN-NU kembangkan media”. Di rubrik warta. berita ini membahas tentang perjalanan Wartanu.com dalam menyajikan berita kepada masyarakat. Pegiat media bernama Bahrullah wartawan senior dari suara Indonesia mengatakan bahwasanya progress dari media wartanu sudah terlihat dalam menyajikan sebuah berita kepada khalayak dan kinerjanya yang

---

<sup>77</sup> Syaiful Bahar, Wawancara, Jember, 19 Juni 2021.

dilakukan tidak tinggal diam terhadap membludaknya informasi hoax di media sosial.

Berdasarkan keterangan tiga narasumber di atas, penulis mendapatkan point-point penting dalam tujuan menangkal berita *hoax* sebagai berita penyeimbang. Yang pertama, konteks-konteks Hoaks di media sosial sudah tidak bisa dibendung lagi kemunculannya. Kedua, masyarakat dalam mencari informasi lebih spesifiknya ilmu agama menggunakan sarana media online atau media sosial. Ketiga, permasalahan timbul dari oknum-oknum yang secara sengaja membuat berita bohong. Keempat, konten-konten yang di buat media online WARTANU.COM di jadikan sebagai alternatif kepada masyarakat untuk memberikan pencerahan terhadap masyarakat Nahdhiyin.

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Fakta-fakta yang dicari wartawan di lapangan kemudian dituangkannya, maka tujuan dari informasi di WARTANU.com adalah untuk mencari faktak yang ada dilapangan untuk ditulis dan disebarluaskan kepada masyarakat. Peneliti mendapatkan data dari Andiono Putra pimpinan redaksi WARTANU.com tentang penjelasan tujuan informasi di WARTANU.com.

“Kegiatan setiap harinya kita ee.. wartanu menyejikan informasi kepada khalayak yang bernuansa ke nuan dan sesuai ajaran ahlussunnah wal jama'ah, kita kam memiliki rubrik-rubrik ni untuk untuk di isi ee sebagai ciri khas dan kebangga kita seperti rubrik warta ya di isi berita kegiatan nu, konsultasi fiqih

ya menjawab permasalahan fiqih yang ada dan lain-lainnya. Agar khalayak mendapatkan ilmu dan pengetahuan.”<sup>78</sup>

Tidak hanya mendapatkan data dari Ardino tentang tujuan WARTANU.com, peneliti juga mendapatkan data dari Maulana Haris wartawan WARTANU.com.

“Tanggung jawab saya setiapharinya sebagai wartawan wartanu.com ya untuk membuat berita yang nantinya di upload di media wartanu.com, konten berita yang saya buat sesuai dengan rubrik yang ada sekaligus juga hangat untuk di perbincangkan dan layak untuk masyarakat nu, misal saja nih fenomena persoalan ekonomi, bisnis, atau yang lainnya ya saya buat beritanya agar menarik masyarakat untuk membaca.”<sup>79</sup>

Tidak hanya Andiono dan Haris saja, peneliti juga menapatkan data dari Gufron Afandi redaktur pelaksana di WARTANU.com tentang tujuan informasi dari WARTANU.com.

“Membuat berita semua tentang NU kepada masyarakat karena targetnya kami khalayaknya kan NU, slogan kita pula bacaan kader nu dengan kata lain khusus untuk masyarakat NU, jika orang non NU juga mau baca silahkan karena ini kan media online tidak ada batasan, namun kami akan selalu berupaya memberikan berita fakta dan menyejukan.”<sup>80</sup>

#### b. Masyarakat tidak terpecah belah

Tujuan media online WARTANU.COM dalam menangkal berita *hoax* yang kedua adalah agar masyarakat tidak terpecah seperti apa yang di jelaskan andiono putra berikut ini.

"Tujuan kita juga lek untuk masyarakat kita tidak terpecah belah karena suatu kesalahpahaman mencerna berita hoaks. Biasanya sih ee.. konten hoaks bersifat propaganda dan ujaran kebencian mengenai ideologi, politik dan agama. Konten konten yang mengadu domba hoaks itu luar biasa yang paling parah itu pra

<sup>78</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 17 Juni 2021.

<sup>79</sup> Maulana haris, wawancara, Jember 15 November 2021

<sup>80</sup> Gufron afandi, wawancar, jember 16 November 2021

pilpres pasca pilpres kemarin itu, Sampek ada salah satu gerakan 212 itu yang terjadi kemarin. Ternyata tidak sesuai dan masyarakat awam itu bingung dan bingung. Atau berita isu yang Covid itu ada yang bilang klok ada isu permainan politik, permainan rumah sakit atau pemerintah lah wong faktanya klok sudah banyak yang mati".<sup>81</sup>

Menurut andiono putra tujuan media online wartanu.com kedua adalah mencegah terjadinya perpecah belahan umat islam akibat dari konten-konten propaganda, Ujaran kebencian yang sifatnya Mengadu domba dan menimbulkan terpecah belahnya umat karena berbeda pemahaman mengenai konten tersebut. Contohnya yang di muat di media Wartanu.com berjudul "catatan ringan untuk ustad ihsan tanjung serahkan covid-19 pada ahlinya". Tulisan tersebut berisi nasehat dari Ketua MUI Jember yaitu abdul haris kepada ustad ihsan tanjung yang memberikan informasi bahwa covid-19 rekayasa sehingga banyak pada saat itu masyarakat tidak percaya dengan covid-19, membuat masyarakat gaduh, dan timbulnya terpecah belahnya umat karena tidak percaya dan ada yang percaya. Media online wartanu.com menyiarkan berita tersebut di karenakan untuk menghentikan penyebaran berita hoax agar masyarakat tidak terpecah belah.

Tujuan media online WARTANU.COM dalam menangkal berita hoax Agar masyarakat tidak terpecah belah juga di jelaskan oleh Syaiful Bahar :

"Di daerah bondowoso Menurut saya tidak banyak ya hoax ini berbeda misal dengan konteks Indonesia misal pasca pilpres atau sebelum pilpres luar biasa itu kan konteks hoax diproduksi

---

<sup>81</sup> Andiono putra, Wawancara, Jember, 17 Juni 2021.



dan direproduksi terus menerus seperti ada mesin yang menggerakkan, tentu itu ada dana besar yang kita kenal dengan para buzzer dan dalam konteks itu akhirnya karena penduduk Bondowoso itu bagian dari dunia digital yang terkoneksi ya akhirnya terbawa juga dengan isu isu atau berita berita hoax yang di produksi sehingga berpotensi munculnya perbedaan persepsi masyarakat yang mana sampai ke terpecah belahnya Masyarakat Dan itu pasti. contoh si A dan si B ini temenan, munculah hoax persoalan covid-19 bahwa covid itu buatan elite global covid itu gini gini. Nah si A percaya kalok hoax ini benar benar fakta yang si B sebaliknya tidak percaya dengan informasi hoax tersebut. Maka pada saat membahas covid-19 munculah perbedaan yang berpotensi sampai berdebat atau lebih parahnya lagi sampai memutus tali silaturahmi. Nah media online WARTANU.COM ingin menghentikan hal hal yang dapat umat terpecah belah".<sup>82</sup>

Menurut Syaiful Bahar bahwa hoax bersifat lokal yaitu di bondowoso sendiri sangat sedikit namun sekarang dengan adanya media sosial hoax berskala nasional sudah sampai juga di tengah masyarakat bondowoso misal permasalahan covid-19, atau contoh lainnya media online wartanu.com "menanggapi video viral cara menepuk bahu imam yang benar", berita tersebut adalah berita berisi penjelasan bahwa dalam menepuk bahu imam adalah gerakan di luar sholat bukan seperti video viral yang di terima di internet yaitu sebaliknya. Bagi masyarakat yang pernah belajar agama pasti tau yang benar yang mana, namun bagi masyarakat yang belajar agama di media sosial akan mempercayai dan meyakini apabila video viral hoaks benar adanya, sehingga pada saat di nasehatin oleh orang lain karena seseorang tersebut telah meyakini pasti tidak menerima nasehat sehingga sampai terjadi debat kusir dan perpecahan umat.

---

<sup>82</sup> Syaiful Bahar, Wawancara, Jember, 19 Juni 2021.

Misyono juga memberikan pernyataan mengenai tujuan media online WARTANU.COM dalam menangkal berita hoax sebagai berikut:

"Hoaks itu bukan soal tentang berita palsu saja tapi propaganda yang memang sangat berpengaruh, membuat gaduh dan menyebabkan terpecah belahnya umat Khususnya hoax yang berbau keagamaan Islam yang mana sekarang banyak memutar balikan fakta, merubah hukum tertentu tanpa dalil yang kuat dan tidak sesuai Amaliah atau ajaran dari Nahdlatul Ulama'. Berangkat dari hal itu kita dalam upaya memberikan penyadaran bagi masyarakat. Teruntuk warga nu sendiri yang sekarang sudah banyak fenomena warga untuk mencari ilmu agama lewat internet. Agar masyarakat tidak salah dalam mencari ilmu maka kita harus lah tetap hadir menyajikan berita atau informasi agama dan mengikuti perkembangan zaman yang ada".<sup>83</sup>

Menurut misyono menjelaskan bahwsanya konten propaganda berbau keagamaan islam yang bersifat membuat gaduh berpotensi besar untuk memecah belah umat, contoh-contoh konten propaganda yang pernah di bantah oleh media wartanu.com seperti berita video viral adzan, menepuk bahu imam atau yang lainnya adalah bukti bahwa konten propaganda ini membuat masyarakat ambigu seperti apa yang di sampaikan oleh gus aab dalam konten video viral adzan mengajak warga nahdiyini tidak terprovokasi dengan bersikap mengejek, menjelekan orang yang percaya dengan adzan tersebut karena nantinya pasti mengancam kerukunan umat dan masyarakat tidak boleh mengikuti di karenakan tetap menjaga persatuan dengan cara mengikuti sesuai hukum yang ada. media online Wartanu.com harus hadir memberikan penyadaran kepada masyarakat yang sudah beralih dalam

---

<sup>83</sup> Misyono, Wawancara, Jember, 18 Juni 2021.

mendapatkan informasi menggunakan media sosial. Berdasarkan penjelasan di atas tujuan media online kedua adalah mencegah terpecah belahnya umat sesuai dengan tujuan menurut komunikasi.

Berdasarkan penjelasan Narasumber di atas dapat di analisis, tujuan media online WARTANU.COM dalam menangkal berita *hoax* yang kedua yaitu agar masyarakat tidak terpecah belah. Maraknya *hoax* di media sosial khususnya dalam konteks-konteks yang mengadu domba, propokatif, propaganda dan ujaran kebencian bermotif ideologi, politik dan agama. Kesalahpahaman antar individu dalam mencerna berita *hoax* ada yang percaya dan ada yang tidak yang mana dapat menciptakan perbedaan persepsi dan menimbulkan terpecah belahnya umat.

Menurut nurudin fungsi dari komunikasi massa adalah fungsi pengawasan. Fungsi pengawasan merupakan kegunaan dari media massa yang bisa dipakai untuk tujuan yang diinginkan media massa dapat tercapai. Media massa secara sadar memiliki fungsi pengawasan dalam proses penyiaran berita kepada masyarakat. Artinya media online Wartanu.com pada saat memiliki tujuan menangkal *hoax* agar masyarakat tidak terpecah belah melakukan pengawasan terhadap proses-proses penyampaian informasi agar mengenai langsung tentang menangkal *hoax* apa yang di butuhkan oleh masyarakat sehingga tidak terpecah belah sampai tujuan tersebut terealisasikan. Andiono menjelaskan pengawasan yang di jalankan media Wartanu.com

“Semangatnya kita lek sebagai media online wartanu.com ee harus dapat menjaga kekokohan paham ahlussunnah wal jama'ah di masyarakat dan keutuhan NKRI dengan cara penangkalan hoax itu, karena sekarang paham kita masyarakat kita sekarang gencarnya di serang-serang oleh kelompok yang berencana untuk meruntuhkan nkri.”<sup>84</sup>

Syaiful juga menambahkan penjelasan tentang kuantitas masyarakat yang gemar untuk mencari informasi di media sosial, serta fungsi pengawasan, sekaligus juga mendukung pendapat dari andiono putra. Beliau mengucap

“Masyarakat saat ini rata-rata menggunakan internet untuk belajar agama tidak seperti dulu sudah, kalok dulu ya harus mondok dulu atau ketemu dengan ustad, tokoh kyai tapi ya meskipun begitu ilmu yang di dapat bener-bener sesuai dengan ahlussunnah wal jama'ah, klok sekarang meskipun mudah cepat menggunakan media sosial harus hati-hati masyarakat agar tidak salah paham atas banyaknya berita *hoax* terpecah belah. Maka harus ada media Wartanu.com untuk memberikan pencerahan dan menengahi hal itu”<sup>85</sup>

Masyarakat menurut syaiful bahar apalagi masyarakat milenial dalam mencari informasi dan belajar menggunakan media online, hal itu juga di dukung oleh Misyono dan menambahkan keterangan masyarakat mlenial serta menjelaskan mengenai persuasif.

“Internet sekarang mau tidak mau ya menjadi tumpuan masyarakat dalam mencari informasi, informasi apa saja bisa di dapat di internet sehingga memudahkan kita. akan tetapi efek negatif muncul dari situ yang bisa memuat informasi apa aja membuatnya membludak dan tidak bisa kekontrol oleh kita sendiri sehingga kita rabun tidak keliatan dalam membedakan antara yang benar atau tidak yang membuat mudah sekali kita terjebak dan merugikan kita sendiri”<sup>86</sup>

<sup>84</sup> Andiono Putra, , Jember, 17 Juni 2021.

<sup>85</sup> Syaiful Bahar, Wawancara, Jember, 19 Juni 2021.

<sup>86</sup> Misyono, Wawancara, Jember, 18 Juni 2021.

c. Dapat menghentikan penyebaran fitnah

Tujuan ketiga media online WARTANU.COM dalam menangkal berita *hoax* adalah dapat menghentikan penyebaran fitnah (tuduhan tidak baik kepada orang lain). Andiono putra menjelaskan sebagai berikut.

“Nah ada juga ni tidak tersebarnya fitnah. Sudah banyak orang di rugikan gara-gara berita hoaks, tokoh pemerintah, pemuka agama dalam naungan kita sendiri terkena tuduhan. Wong denger temannya mengabari kita sesuatu yang tidak benar saja itu kita sudah terpengaruh, kok begini si a atau kok begini si b padahal tidak seperti itu. Itu sudah menjadikan kecenderungan hati dan nurani kita sudah berubah, dari yang awalnya kita husnudhon kita bisa saja suudzon. Apalagi terhadap pemerintah terhadap tokoh Ulama' Ulama' kita dan pemuka agama kita. Rusak tatanan ini klok kemudian hoax itu di biarkan bergentayangan hantu yang mengerikan. Maka hoaks itu yang ingin kita cegah. Kita berharap kepada masyarakat nahdiyini yang terpengaruh dengan membaca WartaNU.com akan sadar dan meluruskan bahwa berita hoaks yang di tayangkan itu salah, ya mungkin itu dah terahir”.<sup>87</sup>

Menurut andiono putra dalam wawancara di atas bahwa penyebaran fitnah terhadap tokoh agama islam sudah banyak terjadi yang bertujuan untuk merugikan dan mencoreng orang yang di tuduh tersebut dan juga memberikan efek negatif kepada umat yang membacanya yaitu mempunyai perasaan su'udzon terhadap yang di beritakannya contohnya saja seperti di media online wartanu.com yaitu susunan pengurus besar KKNU 1926, Kh azaim ibrahimy di tuduh berbelot yang semula PBNU ke PBKKNU dengan menjadi rois am di susunan pengurus besar komite khittah Nahdlatul ulama' yang tersebar

---

<sup>87</sup> Andiono Putra, , Jember, 17 Juni 2021.

di media sosial. Kh azaim di rugikan karena beliau tidak pernah mengatakan bahwasanya telah berada di PBKGNU sedangkan santri, alumni, Wali murid, dan simpatisan pondok pesantren pun mempertanyakan kembali mengenai kabar perpindahan dari susunan pengurus besar KGNU tersebut.

Misyono juga memaparkan tentang tujuan ketiga yaitu yang dapat menghentikan penyebaran fitnah seperti berikut ini

Saat ini Kebebasan media itu sekarang tuh lek menurut saya sudah sangat kebablasan. Cek bebasah wa roh, Sudah banyak Berita berita yang mengandung fitnah, sudah banyak sekarang ulama' ulama'.”<sup>88</sup>

Misyono menjelaskan Bahwa kebebasan di media sosial sudah sangat tidak bisa terkontrol apalagi dalam konten mengandung finah, para ulama' pernah di jatuhkan oleh berita hoax tersebut seperti kh azaim di atas, selain itu juga organisasi Nahdlatul ulama' juga sering di fitnah oleh organisasi islam lainnya bahwa amalan-amalan yang telah dikerjakan adalah bid'ah contohnya saja berita berjudul "Tawassul yang di syirikan dan di bid'ahkan" dalam berita ini menjelaskan bahwa amalan yang telah di lakukan oleh masyarakat nahdiyini tidak bid'ah karena ada dalil yang di pakai namun, organisasi lain mengatakan bahwasanya kegiatan ibadah warga nahdiyini bid'ah yang tidak sesuai dengan ajaran nabi muhammad SAW.

Syaiful Bahar menambahkan penjelasan mengenai tujuan ketiga yaitu dapat menghentikan penyebaran fitnah sebagai berikut.

---

<sup>88</sup> Misyono, Wawancara, Jember, 18 Juni 2021.

"Media sosial sangat berpotensi keluarnya konten-konten fitnah yang merugikan, mencorengi nama baik. contohnya pemberitaan tentang kh said aqil ketika pilkada dki itu. Ketika kelompok yang mengatasmakan islam itu menolak ahok dan menuduh ahok bahwasanya telah di biyai oleh 9 naga(pengusaha china). Lalu pak said aqil di tuding PBNU telah di beli oleh para 9 naga Atau kh Ma'ruf yang terdekat itu telah di perbudak jabatan atau kekuasaan sehingga harus merelakan islam menjadi lemah dan kalah terhadap kelompok nasionalis yang kata kelompok mereka ini dekat dengan komunis nah Kita ingin memberikan ini kepada masyarakat dengan ada media yang di bawa oleh anak anak muda yang berusaha memberikan informasi yang sehat berdasarkan data fakta terklarifikasi, Ya meskipun tidak secara langsung tercounter kepada hoaks karena penentuannya ada di masyarakat. Namun kita selalu berupaya dengan tindakan ini juga bisa di counter kepada berita hoaks".<sup>89</sup>

Menurut Syaiful bahar seperti pemaparan di atas bahwasanya, media sosial berpotensi munculnya fitnah di mana-mana yang di buat oleh oknum-oknum penyebar berita hoax, dalam berita yang di muat oleh wartanu berjudul "santri dan pemburu subscribe" pada 15 November 2020, oknum penyebar berita hoaks di namakan kelompok-kelompok coboy pemburu subscribe yang membuat sebuah konten untuk Membenturkan umat islam satu dengan umat islam lainnya, ulama satu dengan ulama' lainnya. Pemburu subscribe dapat mendapatkan keuntungan uang sebanyak-banyaknya dengan konten yang panas sehingga otomatis di buka oleh masyarakat, apalagi dalam panggung peralihan kekuasaan yang mana pada saat itu yang di dukung oleh para ulama' di dimanfaatkan oleh oknum ini. Sehingga dari hal ini, para santri memnggunakan media wartanu.com harus lah mampu Merebut kekuasaan virtual yang di pegang oleh penyebar berita hoax

---

<sup>89</sup> Syaiful Bahar, Wawancara, Jember, 19 Juni 2021.

dengan cara memberikan berita fakta terklarifikasi untuk memberikan kesehatan informasi di tengah masyarakat.

Pemaparan di atas dari tiga narasumber, peneliti dapat menganalisis bahwasanya tujuan ketiga adalah menghentikan penyebaran fitnah khususnya di media sosial karena sangat mudah tersebar kemana-mana. Fitnah adalah tuduhan kepada seseorang tanpa ada bukti. Fitnah dapat merugikan seseorang dan mencoreng nama baik seseorang untuk hal itu WARTANU.COM Hadir untuk meluruskan tuduhan tuduhan tanpa ada bukti dengan cara melakukan klarifikasi.

Fungsi persuasif sangat penting untuk menghentikan penyebaran penyebaran fitnah atas berita hoax yang terjadi. Persuasi adalah komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain. Melalui persuasi setiap individu mencoba berusaha mempengaruhi kepercayaan dan harapan orang lain. Persuasif berkomunikasi dengan sesama, setiap individu berharap pesan yang disampaikan tersebut dapat dimengerti dan dipercayai. Persuasif merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan agar pesan yang ingin disampaikan dimengerti dan dipercayai oleh orang lain. Komunikasi persuasif membiarkan orang lain (persuadee) bebas melakukan apapun yang mereka inginkan setelah persuader berusaha meyakinkan mereka. Peneliti mendapatkan data dari Andiono putra tentang cara WARTANU.COM dalam menghentikan penyebaran fitnah atas hoax dengan menggunakan komunikasi persuasi

“Wartanu.com setelah satu bulan kemunculannya terindeks google dan google adsenc hal itu memudahkan jalannya kita kedepan untuk bersaing dengan media lainnya khususnya yang sering membid'ah kan amalan kita tanpa ada dasar yang kuat



serta dalam menyampaikan informasi yang dicari oleh pembaca apalagi yang berkaitan dengan para tokoh NU lokal atau fiqih dan amalan ahlussunnah wal jama'ah karena kalok sudah terindeks google dan google adsen ini pembaca untuk mencari website media wartanu.com ini mudah karena sudah pada halaman awal di website”<sup>90</sup>

Tidak jauh berbeda dari andiono peneliti juga mendapatkan data dari Gufron Afandi tentang cara memutus penyebaran berita hoax dengan menggunakan konten menarik yang di upload oleh media Wartanu.com.

“Berita di media wartanu.com harus selalu menarik pembaca namun sesuai dengan koridor-koridor atau peraturan yang di miliki untuk menulis dan di muat dimedia wartanu.com apabila keluar dari peraturan yang di buat misal kontroversial menyudutkan seseorang atau kelompok tidak bisa di muat.”<sup>91</sup>

Peneliti juga mendapatkan data dari Maulana Haris tentang cara WARTANU.COM dalam menghentikan penyebaran beri hoax.

“Konten yang saya buat telah melakukan pengklasifikasian terlebih dulu dan memahami persoalan yang di angkat dan penulisannya harus dapat memikat seseorang untuk membaca di media wartanu.com”.<sup>92</sup>

## **2. Tindakan Media Online WARTANU.COM PCNU Bondowoso Dalam Menangkal Berita hoaks.**

Media Online WARTANU.COM sebagai sebuah portal website yang di gerakkan oleh kader NU Bondowoso sebagai pelayanan informasi dengan menyajikan konten-konten berita islam nahdiyin kepada masyarakat umum dan kader NU. WARTANU.COM memiliki visi

<sup>90</sup> Andiono Putra, , Jember, 17 Juni 2021.

<sup>91</sup> Gufron afandi, wawancara, jember 16 November 2021

<sup>92</sup> Maulana haris, wawancara, Jember 15 November 2021.

menjadi tujuan utama warga nahdiyyin baik Nasional dan internasional untuk mendapatkan informasi seputar keagamaan, memperteguh Akidah Ahlusunnah Wal Jama'ah dan keutuhan negara.

Fenomena *hoax* yang masih saat ini di media sosial dan pengaruhnya kepada masyarakat nahdiyyin dari media online kalangan islam garis keras agar tidak menjadi salah pemahaman mengenai islam. dari hal itu, Media Online WARTANU.COM melakukan berbagai tindakan dalam pencegahan fenomena hoaks terkait dengan konten propaganda dan lain-lainnya semakin besar di lapangan. Seperti apa yang di ceritakan oleh andiono putra mengenai konsumsi masyarakat Nahdiyyin terhadap informasi yang di serap di media sosial dan di media online islam garis keras:

"Saya pikir media sosial saat ini harus di kuasai anak anak muda NU dalam rangka syiar aswaja (ahlussunah wal jama'ah), islam rahmatan lil alamin yang damai, merangkul bukan memukul karena perbedaan suatu pendapat, ramah dll yang baik. Itu clue sebenarnya bagi para kader NU untuk media sosial saat ini di Facebook, Instagram, Twitter atau media online. Namun sekarang suka tidak suka media online saat ini di kuasai kebanyakan oleh para golongan islam garik keras meskipun secara kuantitas golongan islam garis keras ini lebih sedikit akan tetapi secara kualitas mereka menguasai perang media saat ini. Betul memang secara dunia nyata kita sangat menguasai dengan ceramah dan sosialisasi di berbagai tempat untuk menyiarkan islam rahmatan Lil alamin namun dalam dunia cyber ini kita masih kalah dengan golongan islam garis keras media online ini sangat ramai".<sup>93</sup>

Hal yang sama di ucapkan misyono dalam menanggapi aktivitas media online dan media sosial saat ini :

---

<sup>93</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 17, Juni, 2021.

"seiring dengan perkembangan zaman teknologi saat ini terutama dalam bidang informasi sangat gampang untuk orang menyebarkan berita hoaks itu. Jadi memang di perlukan kebijakan. Bijaknya masyarakat baik individu ataupun media organisasi untuk menerima berita. Yang terpenting menurut saya jangan terlalu gampang untuk share berita yang mana berita tersebut tidak jelas kebenarannya. Artinya kan hari ini media elektronik atau media online itu haruslah betul hati hati".<sup>94</sup>

Pernyataan tentang aktivitas hoaks saat ini di media sosial juga di perjelas oleh Syaiful Bahar seperti sebagai berikut:

"Berbicara hoaks saat ini di Indonesia pasca pilpres atau sebelum pilpres luar biasa itu kan konteks hoaks di produksi dan di reproduksi terus menerus seperti ada mesin yang men gerakkan, tentu itu ada dana besar yang kita kenal dengan para buzzer dan dalam konteks itu akhirnya karena penduduk Bondowoso itu bagian dari dunia digital yang terkoneksi ya akhirnya terbawa juga dengan isu isu atau berita berita hoaks yang di produksi sebenarnya kepentingan pilpres. Sayangnya kan pasca pilpres kepentingan itu tidak berhenti justru malah menjadi bagian dari kepentingan tidak hanya sekedar politik jangka pendek pilpres tapi juga ada kepentingan ideologi, dan kepentingan bisnis, ada kepentingan politik, dan itu terus menerus di produksi dan di jalankan eskalasinya oknum yang mempunyai kepentingan itu dan itu terkoneksi sampai ke Bondowoso. hari ini ada kelompok yang memahami islam dan Indonesia itu keras dan sepertinya kelompok ini lebih dominan di dunia cyber nah WartaNU.com itu memberikan warna yang berbeda, Karena seperti salah satu yang saya katakan pada waktu itu kita ini silent majority kita ini orang yang mencintai Indonesia jumlah kita ini jauh lebih banyak. Dan mereka yang mulai menggugat Indonesia dan ingin mengganti pemerintahan khilafah. Meskipun jumlah sedikit tapi mereka membuat gaduh di dunia maya seakan akan mereka banyak, sedangkan kita yang mencintai Indonesia karena kita sadar betul dan yakin betul bahwa islam tidak bersimbangan dengan pancasila. Malah kita menjadi sileent majority kelompok banyak yang diam. Mereka emang sudah teroganisir, dimanapun kelompok yang kecil atau minoritas itu pasti lebih militan kelompok mereka pun lebih solid. Dan konsolidasi mereka lebih cepat karena mereka lebih ramping komunikasinya cepat. Kalok nu di ibaratkan orang itu

---

<sup>94</sup> Misyono, Wawancara, Jember, 18, Desember, 2021.

badannya gemuk banget. Bahkan gerakannya pun tidak selincah mereka yang ramping".<sup>95</sup>

Sudah jelas bahwa hoaks sangat bahaya bagi agama dan negara, sesuai yang sudah dijelaskan di atas oleh pemimpin redaksi, dewan pakar, dan dewan penasehat. Bahwa di media sosial hoaks tidak terbandung selain itu, di media online juga ada dari golongan Islam garis keras yang menyebarkan propaganda. Oknum-oknum penyebar hoaks dan saracen biasanya menyebarkan konten untuk tujuan dan kepentingan pribadi yang mana ingin membuat khalayak terpecah belah dan meruntuhkan para tokoh NU dengan tersebarnya fitnah.

Berangkat dari hal itu, media online WARTANU.COM harus mengantisipasi terhadap tersebarnya berita hoaks di Indonesia khususnya lingkungan daerah Bondowoso. Tersebarnya hoaks ini, Pemimpin Redaksi langsung bergerak dalam menangkal berita hoaks dengan menggunakan tindakan-tindakan yang dapat mencegah hal ini, Apalagi hari ini di media sosial beredar hoaks sudah tidak terbandung dan banyak propaganda yang di buat oleh media online Islam garis keras seperti yang sudah di jelaskan oleh Syaiful Bahar. Berikut beberapa tindakan-tindakan yang di lakukan Media Online WARTANU.COM PCNU Bondowoso Dalam Menangkal Berita Hoaks:

---

<sup>95</sup> Syaiful bahar, Wawancara, Jember, 19, Juni, 2021.

a. Memberikan Sosialisasi

Upaya menangkal hoaks yang di lakukan oleh media online WartaNU.com sebagai media online dari PCNU Bondowoso adalah memberikan sosialisasi jurnalistik. Spesifiknya sosialisasi jurnalistik di sini adalah bentuk konrtibusi dari WartaNU.com untuk PCNU Bondowoso bersama Lembaga Ta'rif Wan-Nashr Nahdlatul Ulama' (LTN NU) dalam sebuah pelatihan jurnalistik Seperti apa yang di ungkapkan salah satu narasumber peneliti, yaitu Andiono Putra sebagai Pemimpin Rekasi WartaNU.com berikut:

“pelatihan pelatihan kita sebenarnya sudah di mulai sebelum Media Online WARTANU.COM beroperasi lebih tepatnya dalam anchang-ancang persiapan membangun WARTANU.COM. ya pada saat itu cak misyono, cak bahar, lek gufron, dan saya sendiri yang berjalan mengagas wartanu.co. saat kepengurusan PCNU sebelumnya pada masa khidmat 2016-2021 ya sekarang kan pengurusan baru lek, memang yang menjadi narasumber itu dari kita. kerjasamanya ialah dengan ltnu sebagai lembaga yang menaungi kita target kita di situ selain mereka mendapatkan ilmu tentang kejournalistikan. mereka juga memiliki kemampuan untuk menangkal berita hoaks itu. artinya bukan hanya diri sendiri tapi juga masyarakat sekelilingnya seperti contoh kecil orang tua atau ke temennya Minimalnya untuk membentengi diri sendiri karena kan sekarang gencar gencarnya berita hoaks itu. dengan cara kader muda nu tersebut menulis berita fakta dan ditribusikan ke WartaNU.com”.<sup>96</sup>

Menurut uraian di atas bisa di simpulkan, yaitu salah satu usaha dari PCNU Bondowoso khususnya media WartaNU.com dalam menangkal maraknya penyebaran berita hoaks adalah Membuat sebuah soisialisai dan pelatihan jurnalistik kepada para kader nu yang dimulai

<sup>96</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 20, Juni, 2021.

sebelum wartanu.com beroperasi contohnya yaitu peantren literasi yang diadakan di aula SMA nurul ma'rifah poncogati bondowoso yang di adakan pada tanggal 13 mei 2018. Dalam pelatihan tersebut media wartanu.com bekerjasama dengan IPNU IPPNU yang mana bentuk kerjasamanya pihak dari media wartanu.com menjadi pematari. Tujuan di gelarnya agar kader NU Bondowoso memiliki ilmu kejournalistikan dan dapat berperan aktif dalam menangkal berita hoaks yang sudah tidak dapat terhitung banyaknya di media sosial dan pihak dari media Wartanu.om mencari kader yang dapat di rekrut menjadi wartawan Wartanu.com dengan penjelasan kata dari andiono "kader NU menulis berita dan distribusikan di media wartanu". Pernyataan dari andiono putra juga di dukung oleh gufron afandi sebagai redatur pelaksan yang sebagian besar mengikuti sosialisasi tersebut gufron afandi mengucap

"media wartanu.com melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain pada waktu itu kekurangan orang sebelum wartanu beroperasi dalam melakukan sosialisasi itu ya karena semangatnya cak andi, cak fandrik, cak syaiful bahar untuk mengajarkan ilmu jurnalistik ini, setelah melihat media online banyak di pegang oleh orang radikal maka saya dan temen-temen tidak ingin kader kita sendiri terpapar oleh konten yang di buat oleh radikal. selain itu juga dengan kegiatan itu juga melihat peluang untuk mencari kader NU yang semangat menulis untuk bisa di rekrut serta mengenalkan Wartanu kepada kader NU. Kalok sekarang setelah berjalannya wartanu ya kita mempublish kegiatan sosialisasi jurnalistik ini".<sup>97</sup>

Menurut keterangan di atas dari gufron afandi bahwasanya media Wartanu.com terus mengadakan sosialisasi jurnalistik sebelum

---

<sup>97</sup> Gufron afandi, Wawancara, Jember, 16 November 2021

Wartanu.com beroperasi karena I'tikad untuk menjaga para kader NU muda agar tidak terpapar berita *hoax* dan radikal. Wartanu.com mengadakan sosialisasi jurnalistik dalam bentuk kerjasama beralasan karena kekurangan sumber daya manusia di Wartanu.com, ternyata setelah peneliti melakukan analisis dengan arsip dokumen kegiatan sosialisasi yang pernah dilakukan ternyata sebagian besar pematerinya adalah andiono putra dari 7 pelatihan yang pernah dilakukan yakni seminar kepenulisan, sekolah jurnalistik, seminar jurnalistik, pesantren literasi, pelatihan jurnalistik, sarasehan jurnalistik.

Wartanu.com pada saat beroperasi juga melakukan pelatihan dalam bentuk kerjasama dengan cara menjadi pemateri dan mempublish kegiatan di media Wartanu.com. yang sesuai dengan ucapan haris sebagai wartawan yang menulis dan ikut dalam acara pelatihan atau sosialisasi jurnalistik setelah Wartanu.com beroperasi

”saya beberapa pelatihan mengikuti seminar jadi wartawan yang bertugas untuk menulis berita, di dalam konten yang di berikan saya memperhatikan yang disampaikan pemateri sekaligus juga audiens untuk di tulis menjadi berita”.<sup>98</sup>

Andiono menjelaskan objek pelatihan jurnalistik di sini adalah Kader-Kader NU Bondowoso, baik dari kalangan remaja hingga dewasa. Dari anak-anak sekolah, pesantren, sampai anggota dari banom-banom Nahdlatul Ulama' Bondowoso. Andiono mengucap

“target kita pelatihan yang kita giat kan rata rata banyak anak sekolah menengah atas.anak Smp juga ada. Kita genjot untuk pelatihan pelatihan jurnalistik yakni dari sekolah sekolah

---

<sup>98</sup> Maulana haris, Wawancara, Jember, 15 November 2021

maupun ke pesantren. karena kader nu bukan hanya untuk remaja saja yang masih sekolah tapi kita harus juga memasuki sector orang dewasa seperti ibu ibu fatayat juga memerlukan ilmu tentang kejournalistikan ini sebagai pegangan dalam bermedia sosial”.<sup>99</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa, pelatihan-pelatihan di selenggarakan atas untuk para Kader-Kader NU yang ada di sekolah dan bagi anggota yang ada di naungan PCNU Bondowoso. Sesuai dengan apa yang di katakan oleh haris wartawan wartanu.com

“pelatihan yang telah pernah saya ikuti, dan saya melihat semua audiensnya dari kader NU baik itu seminar untuk remaja sampai dewasa”.<sup>100</sup>

Menurut haris bahwa audiens dari seminar sebagian besar adalah warga NU contohnya adalah seminar kepenulisan bertema “Tranformasi belajar untuk peradaban bangsa”, seminar itu memperingati harlah IPNU IPPNU yang mana audiens nya adalah kader muda IPNU IPPNU. Menurut gufron afandi menambahkan terkait objek pelatihan dan kegiatan seminar jurnalistik

“Semua kegiatan dari kegiatan jurnalistik ini adalah u ntuk kader NU karena target yang kita inginkan, sedangkan untuk yang lain kami tidak mempermasalah apabila dari orang non NU datang, ya tapi jangan orang radikal kami tidak terima soalnya meskipun ada niatan baik pasti orang radikal mencari kesalahan dan kekurangan dari kami”.<sup>101</sup>

<sup>99</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 20, Juni, 2021.

<sup>100</sup> Maulana haris, Wawancara, Jember, 15 November 2021

<sup>101</sup> Gufron afandi, Wawancara, Jember, 16 November 2021



Pelatihan jurnalistik ini terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan diantaranya seperti yang disampaikan Andiono di bawah ini yaitu:

“Isi materi dari kegiatan Pelatihan-pelatihan jurnalistik yang telah di jalankan selama ini ada empat fase yaitu: pertama kita memberikan pemahaman tentang kaidah penulisan jurnalistik seperti pengertian, bentuk-bentuk tulisan, pemilihan kata, dan lain lainnya, kedua, setelah itu para audien di minta untuk mengamati contoh tulisan, kita memberikan contoh tulisan yang baik dan contoh tulisan yang tidak baik dan memberikan perbandingannya dari dua contoh itu. Ketiga, setelah para audien di rasa cukup memahami dua hal di atas, semua audien satu satu kita suruh untuk menulis karangan berita dengan tema dan wawancara yang sudah kami siapkan. Ke empat, kami memberikan penilaian dan evaluasi bersama dalam forum atas tulisan yang telah di buat. Kalok untuk materi materi seminar yang di jalankan selama ini kita sesuaikan dengan judul dari seminar yang di buat oleh panitia seperti salah satu seminar kepenulisan yang di selenggarakan oleh PC IPNU (Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul ulama’) nah seminar itu kan temanya transformasi pelajar untuk peradaban bangsa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menguat fitrasi terhadap berita di media sosial ya materinya sesuai dengan itu, seperti materi tentang pemahaman tulisan di media sosial sehingga tidak mentah-mentah dlam mencerna dan memahami media sosial saat ini”.<sup>102</sup>

Berdasarkan keterangan narasumber di atas dapat dipahami bahwa pelatihan jurnalistik memiliki beberapa tahapan umum di dalamnya. Diantaranya: pertama, pemberian materi, kedua memberikan analisis perbedaan berita fakta dan hoaks, ketiga, melatih menulis berita sesuai tema dan hasil wawancara, dan terakhir, evaluasi dengan membahas berita yang sudah dibuat dilihat dari sudut pandang jurnalistik dan tingkat kebenarannya. Dalam hal ini narasumber juga

<sup>102</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 20, Juni, 2021.

menyebutkan seminar sebagai bentuk kembangan lain dari kegiatan sosialisasi jurnalistik. Seminar yang dilakukan berupa kegiatan menanamkan minat literasi terhadap pelajar khususnya pemuda NU. Dalam hal ini, seminar dilakukan dengan pemberian materi tentang penulisan informasi dalam media sosial sesuai dengan kode etik jurnalistik.

Wawancara dari andiono putra juga di dukung oleh maulana haris menurutnya sebuah pelatihan yang di adakan agar audiens dapat ilmu tentang kejournalistikan dan mampu untuk mengetahui perbedaan tentang infromasi itu layak di share kepada masyarakat

“Sosialisasi jurnalistik dalam bentuk dan tema apapun yang pernah di lakukan sarasehan jurnalistik, pesantren literasi semuanya yang pernah saya ikuti dari sebelum menjadi wartawan sampai setelah menjadi wartawan wartanu. saya lihat materi yang di sampaikan sama berupaya agar audiens mengetahui tentang jurnalistik, bagaimana cara menulis yang benar, mengetahui berita yang layak di upload dan di konsumsi karena kalok kita tidak tau bisa saja kita bisa termakan oleh berita hoax atau ujaran kebencian yang sekarang sudah banyak”.<sup>103</sup>

Menurut peneliti berdasarkan penjelasan di atas dalam kegiatan sosialisasi jurnalistik yang di sampaikan oleh maulana haris mengatakan bahwa materi yang di sampaikan semuanya untuk masyarakat nahdiyin agar mendapatkan ilmu tentang jurnalistik dan mengetahui konten yang layak untuk di konsumsi agar efek negative dari konten yang tidak layak dapat di filterisasikan tersendiri. Analisis saya mengenai materi yang di sajikan melihat dari maulana

---

<sup>103</sup> Maulana haris, Wawancara, 15 November 2021

haris sendiri yang dari mengikuti sampai di rekrut menjadi wartawan wartanu.com.

b. Membuat berita tandingan

Berita tandingan merupakan berita yang ditayangkan sebagai bentuk klarifikasi dari isu-isu yang teridentifikasi sebagai berita hoaks atau berita bohong. Berita tandingan juga dapat berupa berita yang diberikan fakta sesuai dengan apa yang telah terjadi sehingga sebelumnya dapat dianulir atau dihilangkan karena berita baru sudah terpilih. Berita tandingan juga dapat berupa berita yang hangat ataupun soft news tergantung isu-isu apa yang ditayangkan sebagai berita hoaks. Menurut narasumber yang diwawancarai menyampaikan berita tandingan adalah sebagai berikut :

"Maksudnya itu kami membuat berita keagamaan yang bersifat fakta untuk melawan berita hoaks itu, berita hoaks yang berbau negatif, menjatuhkan NU apalagi soal keagamaan sekarang kan sudah sangat banyak konten-konten berbau negatif dari media sosial seperti yang melarang kegiatan NU contohnya tahlilan ataupun semacamnya yang tidak tau narasumbernya dari mana. Kami membuat berita ini dengan narasumber yang kompeten dalam bidangnya dengan Ulama' Ulama' NU ternama di Bondowoso sehingga menjadi alternatif bacaan kepada masyarakat untuk tidak semerta-merta menerima berita hoaks itu".<sup>104</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa berita tandingan menurut Andiono sebagai berita yang disajikan dengan menggunakan narasumber yang kompeten sehingga menjadikan berita tandingan ini relevan, terpercaya dan cukup kuat untuk melawan isu berita Hoaks

<sup>104</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 20, Juni, 2021.

ada di dunia maya. Penjelasan inipun di perkuat dengan apa yang diucapkan oleh Gufron sebagai redaktur pelaksana di WARTANU.COM yang menjelaskan harapan dengan pembuatan berita tandingan ini

"Menurut saya berita tandingan ini untuk membuat masyarakat tidak bingung apalagi masyarakat sekarang lebih banyak mencari ilmu lewat media sosial atau online. Jadi alternatif lah, Sehingga berita tandingan ini menjadi titik terang untuk masyarakat agar tidak terkena hoaks".<sup>105</sup>

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya dengan berita tandingan ini WARTANU.COM berupaya memberikan alternatif informasi kepada pembaca untuk melawan isu hoaks yang ada, bentuk alternatifnya dengan membuat konten berita tandingan terhadap isu tersebut yang mana tentu memberikan masyarakat pencerahan dalam pencarian informasi atau ilmu-ilmu agama di dunia maya. Ucapan dari gufron juga di setuju oleh maulana haris sebagai wartawan Wartanu.com

"ketika ada berita *hoax* seputar NU atau persoalan keagamaan islam lainnya, maka kami sebagai wartawan membuat berita lain sebagai tameng dari berita tersebut, sehingga masyarakat yang membaca verita wartanu dan berita *hoax* tersebut mempunyai pandangan "oh ini ni yang benar dari wartanu, berita lain sepertinya kurang tepat".<sup>106</sup>

Maksud dari penjelasan di atas, bahwa haris mengatakan berita tandingan di buat untuk memberikan pemahaman lain kepada kahlayak yang membacanya yang mana sifatnya dari pandangan peneliti

---

<sup>105</sup> Gufron Afandi, Wawancara, Jember, 21, Juni, 2021.

<sup>106</sup> Maulana haris, Wawancara, Jember, 16 November 2021

masyarakat itu sadar setelah membaca berita dari media wartanu.com bahwa informasi sebelumnya dari berita lain itu *hoax*.

Pembuatan berita tandingan di dalamnya terdapat beberapa proses tahapan. Hal ini dimaksudkan agar berita yang ditayangkan lebih kuat dan dapat melawan berita pertama yang telah terkonfirmasi sebagai berita hoaks. Hal ini dijelaskan dalam wawancara yang peneliti lakukan terhadap andiono sebagai berikut:

"Proses pembuatan berita tandingan itu pertama kami bagian redaksi dan para wartawan mencari isu-isu yang hangat di media sosial Facebook, Instagram, YouTube, Twitter. Isu-isu ini kami saring mana yang hoaks dan membuat masyarakat bingung apa itu benar atau tidak. Proses menyaring selesai dan menemukan isu yang hangat dan tidak jelas, kita melakukan klarifikasi kepada narasumber yang paham terhadap topik yang dibahas. Klarifikasi selesai baru wartawan WARTANU.COM membuat berita tandingan isu tersebut dengan narasumber yang kredibel, berita selesai lalu proses editing dan mempublish berita ini di WARTANU.COM".<sup>107</sup>

Gufon sebagai redaktur pelaksana juga menjelaskan proses dalam pembuatan berita tandingan

"Mencari isu-isu yang berbau hoaks selain mengoreksi yang diajukan oleh wartawan atau kontributor khususnya keagamaan isu berbau hoaks di sini diambil topiknya dan dilakukan klarifikasi kepada narasumber. Ya membuat berita tandingan ya dengan hasil klarifikasi itu".<sup>108</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, pembuatan berita tandingan memiliki empat tahapan di mulai dari mencari isu berbau berita atau isu hoaks, selanjutnya adalah klarifikasi, klarifikasi bukan kepada oknum yang menyebarkan berita hoaks namun klarifikasi mengenai

<sup>107</sup> Andiono putra, Wawancara, Jember, 20, Juni, 2021.

<sup>108</sup> Gufon afandi, Wawancara, Jember, 21, Juni, 2021.

konten atau isi yang di bahas kepada para ahli dan berkompeten dalam bidangnya contohnya ke ulama' ulama' NU Bondowoso, klarifikasi selesai pembuatan berita dari wartawan, proses editing sehingga sampai menayangkan berita tandingan ini di media online WARTANU.COM guna untuk opsi masyarakat di jadikan bahan bacaan.

Penjelasan mengenai proses pembuatan berita juga di sampaikan haris yang menjadi wartawan di WARTANU.COM

"Saya sebagai salah satu wartawan WARTANU.COM ya mencari informasi informasi berbaur hoaks setelah menemukan informasi itu saya konsultasi ke redaktur pelaksana apakah dapat di angkat atau tidak, ya kalok di angkat saya langsung klarifikasi ke narasumber dan di buatlah berita tandingan itu, namun meskipun beritanya di buat oleh saya, saya memberikan ke redaktur pelaksana untuk di koreksi, setelah di perbaiki ya di upload biasanya. Semuanya lah berperan aktif dalam pembuatan berita tandingan ini dari wartawan sampai ke ruang redaksi".<sup>109</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwasanya proses dalam pembuatan berita tandingan di lakukan semua anggota media online WARTANU.COM dari wartawan yang bertugas dalam klarifikasi benar atau tidaknya isu tersebut ke narasumber dan membuat berita dari hasil klarifikasi, hasil tulisan berita ini di berikan ke meja editor dan ruang redaksi untuk di edit dan di perbaiki lagi setelah semuanya selesai di upload di medi online WARTANU.COM.

---

<sup>109</sup> Maulana Haris, Wawancara, Jember, 22, Juni, 2021.

c. Imbauan mengenai hoaks

Tindakan yang terakhir dilakukan WARTANU.COM dalam menangkal berita Hoaks yaitu memberikan sebuah himbauan kepada masyarakat atau kalayak yang mana imbauan itu berisi segala bentuk informasi,ajakan, seruan kepada masyarakat agar masyarakat dapat menghindari dan tidak terpapar hoaks di internet. Himbauan di sini berbentuk sebuah tulisan-tulisan ajakan, informasi dan di tayangkan di media online WARTANU.COM. menurut Andiono putra setelah diwawancarai menjelaskan apa maksud dan tujuan dengan diadakannya imbauan untuk masyarakat terhadap isu hoaks, yakni

"Upaya dalam menangkal berita hoaks ini Kita juga memberikan imbauan mengenai hoaks. Soalnya sangat perlu sebagai Imbauan kan itu seperti ajakan, undangan, atau anjuran untuk menyadarkan masyarakat akan bahayanya hoaks atau sekedar memberikan edukasi kepada khalayak bahwa informasi ini hoaks atau fakta. Jadi dengan adanya imbauan ini, target kita ya untuk itu dalam memberikan imbauan tentang hoaks kepada khalayak, Isi Imbauan ini juga kami publishkan lewat media online WARTANU.COM kan Karena memang gerakan kami sehari-hari di situ".<sup>110</sup>

Menurut andiono dalam pemaparan diatas menjelaskan bahwasanya imbauan itu adalah sebuah ajakan undangan dalam bentuk tulisan yang mana tulisan tersebut itu berisi edukasi tentang hoaks yang di tayangkan di media obline WARTANU.COM. imbauan tersebut dilakukan demi menyadarkan masyarakat akan bahayanya hoaks, mengetahui informasi isu itu hoaks atau bukan sehingga masyarakat dengan secara sadar melakukan filterasi terhadap isu di

<sup>110</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 20, Juni, 2021.

dunia maya. Pernyataan tentang himbauan juga di jelaskan oleh gufron afandi sebagai redaktur pelaksana Wartanu.com

“berita yang di muat itu isi kontennya tentang edukasi mas mengenai hoax agar tulisan itu menjadi panduan bagi masyarakat agar tidak terpapar berita hoax”.<sup>111</sup>

Menurut penjelasan di atas, pihak dari Wartanu.com sengaja untuk memuat konten mengenai edukasi tentang *hoax* untuk masyarakat NU yang mana dapat menjadi pedoman dan kesadaran agar dapat mengenali *hoax* tersebut. Maulana haris juga menjelaskan tentang konten himbauan yang di buat oleh wartawan Wartanu.com

“Dinamakan konten himbauan adalah agar masyarakat dan warga nahdiyin tidak terprovokasi oleh berita *hoax* ataupun berita-berita yang memancing emosional”.<sup>112</sup>

Penjelasan dari haris maksudnya adalah Himbauaa di buat secara sengaja oleh media Wartanu.com untuk masyarakat tidak terpapar berita *hoax*. Himbauan juga di buat oleh Wartawan wartanu.com yang setelahnya di cek lagi oleh redaktur pelaksana dan di upload di media wartanu.com. Himbauan mengenai hoaks adalah sebuah tulisan yang menjadi salah satu tindakan WARTANU.COM dalam menangkal Berita Hoaks, maka seharusnya tulisan di rancang sedemikian rupa agar masyarakat dapat mudah memahami terhadap poin-poin yang di sampaikan dalam himbauan tersebut. Selain itu tulisannya pun haruslah dibuat dari orang yang berpengalaman dalam hal ini sehingga masyarakat atau individu tertarik untuk membacanya.

<sup>111</sup> Gufron afandi, wawancara, jember, 16 November 2021

<sup>112</sup> Maulana haris, Wawancara, jember, 15 November 2021



Andiono menerangkan bagaimana proses dalam pembuatan himbauan dalam menangkal hoaks

"Yang membuat imbauan ini tentu kami sebagai penggerak media online WARTANU.COM. tapi dalam mekanismenya pembuatan imbauan ini adalah wartawan atas instruksian dari redaktur pelaksana yang juga sudah saya instruksikan pun turut mengkoreksi isi imbauan itu. isi imbauan hoaks di sini dalamnya berisi informasi wawasan, dan edukasi kepada khalayak yang berbentuk opini yang di landaskan dengan fakta".<sup>113</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh Gufron sebagai redaktur pelaksana yang menangani semua kegiatan pelayanan informasi di media online WARTANU.COM

"Setelah melakukan rapat evaluasi dengan pimpinan redaksi mengenai konten informasi himbauan hoaks kami mendapatkan hasil isi kontennya berbentuk opini bersifat fakta maksudnya sebuah karangan yang di landaskan dengan buku buku, fatwa-fatwa, dan jurnal. Selain itu karena untuk umum pemilihan katanya, di buat semudah mungkin agar khalayak memahami tentunya jelas dan ter arah. Penulis dari konten himbauan yaitu wartawan dan kontributor. untuk ide dan topikny kadang dari wartawan yang di konsultasikan ke pimred atau ke saya, kadang juga ide topikny dari saya maupun pimred".<sup>114</sup>

Penjelasan dari beberapa sumber diatas dapat dianalisis bahwa proses pembuatan himbauan digarap oleh wartawan dari WartaNU.com yang memang berkompeten dalam hal ini, isi tulisannya pun berlandaskan dengan buku-buku fatwa dan jurnal untuk memperkuat argumen dan isi himbauan tersebut sehingga Relevan dan diterima oleh masyarakat. Haris juga mendukung dari perkataan

<sup>113</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 20, Juni, 2021.

<sup>114</sup> Gufron Afandi, Wawancara, Jember, 21, Juni, 2021.

andiono putra dan gufron afandi mengenai proses pembuatan himbauan

“Saya membuat konten himbauan dari beberapa sumber untuk referensinya karena himbauan ini bersifat ke artikel jadi penguat dari artikel ini ada di referensi agar dapat menjadi konten yang relevan”.<sup>115</sup>

Maulana haris mengatakan bahwa dalam pembuatan konten imbauan yaitu bahan referensi yang di akai sebagai penguat dari konten ini dan dapat di percaya oleh warga nahdiyin seperti berita himbauan “menangkal *hoax* ala nabi Muhammad SAW”. Berita ini tidak ada narasumbernya namun yang menjadi penguat adalah referensi yang di pakai sehingga berita himbauan layak untuk di konsumsi masyarakat.

WARTANU.COM memberikan imbauan mengenai hoaks ini kepada masyarakat. Masyarakat di sini adalah Semua kalangan masyarakat yang membaca website dari humas PCNU Bondowoso ini. Seperti apa yang dijelaskan di bawah ini menurut gufron yaitu

"Imbauan ini di tujukan untuk semua golongan masyarakat yang mengikuti updatenya WartaNU.com, kebanyakan sih masyarakat nu di Bondowoso yang sering membaca WartaNU.com, meskipun hanya yang membaca WARTANU.COM saja mendapatkan informasi ini kami berharap kepada orang tersebut agar mengingatkan masyarakat minimal kepeda keluarga atau tengganya akan bahaya hoaks ini".<sup>116</sup>

<sup>115</sup> Maulana haris, Wawancara, Jember, 15 November 2021.

<sup>116</sup> Gufron Afandi, Wawancara, Jember, 21, Juni, 2021.

Usaha yang di lakukan pasti memiliki kendala yang di hadapi dalam proses mengaktualisasikan kegiatan tersebut hal ini merupakan evaluasi dan proyeksi bagi kegiatan yang diadakan, agar setiap kegiatan semakin baik ke depannya. Seperti halnya tindakan yang di lakukan oleh media WARTANU.COM dalam menangkal berita hoaks, Sehingga dalam hal ini, WARTANU.COM tentu memiliki kendala yang dapat menghambat dalam melakukannya tersebut seperti apa yang di sampaikan oleh andiono putra, yakni :

"SDM kita masih sedikit terutamanya dengan para kader kader sebagai kontributor di beberapa daerah di MWC dan ranting NU Selain itu Suka tidak suka minat pembaca para kader NU masih belum tinggi, minat baca anak anak muda ini di tambah dengan WartaNU.com dan strategi strategi yang kita pakai untuk menarik pembaca kita semangat literasi masih kurang. Malah kita juga kalah dengan media online sebelah yakni islam garis keras. Kalah dengan artis artis".<sup>117</sup>

Menurut analisis peneliti berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa sumber daya manusia dalam WARTANU.COM PCNU Bondowoso pemberita masih belum memadai terutama kontributor dari wilayah MWC dan Ranting NU Setempat. kurangnya minat baca dan literasi dari Kader-Kader NU juga menjadi penghambat, strategi yang diterapkan tidak dapat dimaksimalkan sebaik mungkin dan akibatnya daya saing terhadap media lain juga akan kalah. Maka dari hal itu, andiono putra memberikan solusi apa yang harus di lakukan oleh kedepan dan menjadi fokus garapan pada saat kestruktutan PCNU yang baru di media WARTANU.COM yaitu :

---

<sup>117</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 20, Juni, 2021.

"Mengadakan pelatihan lagi, untuk Mendelegasikan kader muda NU setelah melakukan pelatihan, WartaNU.com pastinya akan membuat strategi strategi pada saat kepengurusan PCNU Bondowoso yang baru sehingga minat pembaca kita semakin banyak dan terus intens bersaing dengan media online lainnya terutama untuk media online yang di pegang oleh islam garis keras. Strateginya yakni rencananya pada saat setelah kepengurusan yang baru kita memperbanyak iklan agar menarik pembaca dengan salah satu cara membuat sticker sticker yang bisa di taruk di helm, di rumah, dan lainnya. Dan juga bekerjasama dengan media online lainnya".<sup>118</sup>

### C. Pembahasan temuan

Penelitian ini memasuki langkah akhir yang mana setelah penyajian data dan analisis adanya pembahasan mengenai temuan yang di peroleh dari lapangan. Pembahasan temuan adalah sebuah kegiatan membahas tentang data-data yang telah di temukan di lapangan setelah penyajian data dan analisis menggunakan presepsi dari peneliti.<sup>119</sup> Data data tersebut di sajikan dalam proses penyajian data dan analisis, lalu data yang terperoleh di olah sesuai dengan fokus penelitian. Adapun temuan di lapangan sebagai berikut

#### 1. Tujuan Media Online WARTANU.COM PCNU Bondowoso dalam Menangkal Berita Hoaks.

Berdasarkan data yang di sajikan sebelumnya, bahwa tujuan media online WARTANU.COM dalam menangkal berita hoaks adalah sebuah bentuk respon yang terjadi akibat maraknya berita bohong yang beredar di media sosial. Oknum penyebar Berita bohong saat ini memiliki lahan yang sangat luas di dunia maya dalam melakukan aksinya karena di dukung

<sup>118</sup> Andiono Putra, Wawancara, Jember, 20, Juni, 2021.

<sup>119</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman penulisan karya ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2017), 94.

fitur yang di sajikan oleh dunia maya sendiri, semua orang dapat aktif membuat informasi lalu di sebarannya, masyarakat hari ini pun di permudah dengan harga yang cukup terjangkau yakni bermodalkan paketan data dan handphone sudah bisa untuk mencari atau membuat informasi tanpa terbatas sehingga dari dua hal tersebut dunia maya menjadi bahan pokok untuk mencari informasi oleh masyarakat, berbeda halnya dengan sebelum populernya dunia maya yaitu pada saat masyarakat Indonesia masih menggunakan media massa sebagai tempat konsumsi informasi, berita hoaks tidak memiliki ruang yang cukup untuk berkembang di akibatkan karena media massa mainstream yang di pilih oleh masyarakat sudah terbukti Relevan dan terpercaya. Maka berangkat dari hal ini, Media online WartaNU.com sebagai sebuah media online dari PCNU Bondowoso akhirnya tergerak dalam rangka untuk menangkal hoaks di media sosial.

Terdapat tiga poin dari penyajian data di atas tentang tujuan Media online WARTANU.COM dalam menangkal berita hoaks di antaranya :

a. Sebagai Berita Penyeimbang

Menurut adi bajuri berita merupakan laporan yang sengaja di tulis atau di rekam mengenai sesuatu peristiwa yang di anggap penting kepada khalayak yang mana informasi/laporan tersebut di posting oleh media.<sup>120</sup> Berita berasal dari bahasa sansekerta yakni vrit, atau vritta

---

<sup>120</sup> Anton Mabruki KN, *Produksi program TV non-drama*, (Gramedia:-, 2018) 261

yang dapat dimaknakan berita, di dalam bahasa inggris vritta dapat dimaknakan “ada” atau “fenoma/peristiwa yang telah terjadi”.<sup>121</sup>

Berita ialah sebuah informasi yang di terima oleh masyarakat maka seharusnya informasi tersebut harusnya bersifat faktual dan aktual sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan, namun nyatanya saat ini berita yang ada di media sosial sudah rancu antara yang fakta dengan hoaks apalagi terkait dengan masalah keagamaan. Masyarakat mudah mempercayai berita informasi yang masih belum tentu kebenarannya seperti yang tercantum di penyajian data jelaskan di atas. Maka, Media Online WARTANU.COM dengan membuat berita-berita keagamaan bersifat fakta dalam memberikan alternatif bacaan kepada masyarakat sebagai penyeimbang dari berita hoaks yang sudah ada di media sosial. Maksudnya sebagai berita penyeimbang yakni dengan menyediakan berita bersifat fakta tentang keagamaan masyarakat tidak langsung terpengaruh terhadap berita hoaks karena juga membaca konten dari media online WARTANU.COM.

Media online wartanu.com yang memiliki tujuan dalam menangkal berita *hoax* sebagai berita penyeimbang, hal tersebut juga dapat di kaji menggunakan teori fungsi dan tujuan komunikasi massa menurut nurudin. Nurudin menjelaskan fungsi dan tujuan komunikasi massa yaitu media massa memiliki fungsi informasi. Fungsi informasi

---

<sup>121</sup> Indah Suryawati, *Jurnalistik: suatu pengantar teori dan praktik*, (Ghalia Indonesia, 2011), 67

merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Fakta-fakta yang dicari wartawan di lapangan kemudian dituangkannya dalam tulisan juga merupakan informasi.<sup>122</sup>

Menurut Buckland dalam pendit mendefinisikan tentang informasi yakni segala bentuk pengetahuan yang terekam. Ini artinya informasi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk media baik cetak maupun noncetak.<sup>123</sup> Media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian, disertasi, tesis dan lain-lain. Sedangkan informasi melalui media online seperti ejournal, ebook, surat kabar online, media social (*facebook, intalgram, twitter*) dan sebagainya yang dapat memberikan data dan nformasi bermanfaat guna menjawab persoalan bagi penggunanya.

Media massa adalah salah satu sumber untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk masyarakat sehingga media massa memiliki fungsi informasi. Berangkat dari penyajian dan analaisis di atas media wartanu.com menjalankan fungsi informasi, wartanu.com memberikan informasi tentang konten ke NUan dalam hal konsultasi fiqih dan amaliyah paham ahlussunnah wal jama'ah, sejarah dan tokoh NU, kegiatan PCNU, dllnya. Konten yag di publish di media wartanu.com minimal tiga kali dalam setiap harinya kepada masyarakat NU sebagai target pembacanya, namun tidak menutup keinginan kepada pembaca lainnya yang membutuhkan informasi

<sup>122</sup> Nurudin. *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*. (Jakarta : Rajawali Pers, .2007) hlm 66-69

<sup>123</sup> Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dalam Informasi Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Matodologi*. (Jakarta:JIPFSUL 2003). 3

tersebut. informasi yang disampaikan di media wartanu.com adalah sesuai dengan fakta, relevan dan dapat di percaya karena penulisannya menggunakan narasumber yang kredibel serta artikelnya menggunakan referensi yang kuat.

b. Agar Masyarakat tidak terpecah belah

Salah satu tujuan media online WARTANU.COM dalam menangkal berita hoaks yaitu agar masyarakat tidak terpecah belah. Maksudnya adalah dengan memberikan konten berita-berita faktual yang menyejukan bukan berbentuk profokasi karena sudah banyak berita-berita yang tersebar di media sosial saat ini mengandung profokasi yang mengancam terhadap kedamaian dan persatuan di kalangan masyarakat apalagi dalam konteks ideologi, politik dan agama.

Pada konteks Negara Indonesia, berita hoax bermacam-macam jenisnya dari yang ekstrem sampai biasa aja. Konten *hoax* ekstrem disini yaitu segala yang dapat mengancam perdamaian masyarakat. sampai konten *hoax* yang hanya sekedar untuk bercanda, *joke*, ataupun berkomed. Meskipun hanya sekedar untuk bercanda saja *hoax* tetap tidak dimaafkan karena itu sudah menipu atau memperdaya oranglain. Apalagi konten-konetn *hoax* yang menyinggung unsur sara, menyudutkan kelompo atau ormas-ormas, agama, pemerintah yang harus diberantas. Akan sangat fatal apabila konten *hoax* diterima oleh orang yang tidak dapat membedakan antara berita *hoax* atau fakta



sehingga membuat orang tersebut sesat dan mempengaruhi mised atau pemikiran yang nantinya terjadi kesalahpahaman atau sampai keributan dan mengancam persatuan masyarakat. Konten *hoax* yang sifatnya provokatif atau informasi yang ada terlalu banyak dan informasi yang jika tidak cek lagi itu keliatan benar meskipun sebenarnya salah atau tidak sesuai dengan fakta yang ada sekaligus juga media sosial menjadi tempat penyebarannya otomatis konten *hoax* sangat cepat menyebar yang mana kesepakatan responden dapat memengaruhi keutuhan bangsa di tambah lagi dengan warga Indonesia yang masih belum sepenuhnya mengerti dan membedakan antara *hoax* atau fakta.<sup>124</sup>

Media Online WARTANU.COM berusaha memberikan konten berita-berita faktual dan menghindari dari konteks yang dapat memecah belah umat, menggiring masyarakat untuk tidak percaya kepada pemerintah, dan mengadu domba antar kelompok sehingga persatuan di Indonesia yang beragam ini tetap terjalin.

Nurudin mengatakan bahwasanya media massa online memiliki fungsi sebagai pengawasan di tengah masyarakat, Pengawasan Fungsi pengawasan bisa dibagi menjadi dua, yakni Fungsi peringatan dan pengawasan instrumental.<sup>125</sup>

Fungsi pengawasan agar media dapat mencapai tujuannya. Pengawasan disini bersifat secara tidak langsung namun langsung

---

<sup>124</sup> Ni Putu Savitrya Maheswari, "Hoax dalam dinamika nilai persatuan dan kesatuan bangsa", Jurnal kewarganegaraan, No. 1 (2018): 6.

<sup>125</sup> Nurudin. *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*. (Jakarta : Rajawali Pers, .2007) hlm 66-69

dapat merespon permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat. Berdasarkan penyajian dan analisis di atas bahwa media online wartanu.com melakukan pengawasan terhadap masyarakat agar tidak terpapar berita *hoax*, ideologi rasikalisme yang menurut para narasumber di atas telah banyak menyerang di media sosial dan mengakibatkan efek negatif yang paling besarnya adalah terpecah belah. Pengawasan media online Wartanu.com dalam bentuk tindakan yang dilakukan dalam menangkal berita *hoax* yaitu salah satunya berita tandingan atau klarifikasi tentang *hoax*.

- c. Dapat Menghentikan penyebaran fitnah (tuduhan tidak baik kepada orang lain)

Fitnah dalam perbincangan setiap hari di pakai dalam definisi tuduhan yang ditujukan kepada seseorang yang memiliki maksud untuk menjelekan atau mencorengi nama baik orang tersebut yang mana seseorang itu tidak sesuai dengan tuduhan yang di berikan.

Kata fitnah dalam KBBI (Kamus Besar bahasa Indonesia), di artikan sebagai perkataan bohong atau tanpa dasar kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekan orang (seperti menodai nama baik dan merugikan kehormatan orang), hal tersebut merupakan perbuatan tak terpuji.<sup>126</sup>fitnah juga pasti ada di setiap jaman selama masih ada perasaan iri dengki dan kurangnya rasa bersyukur terhadap diri sendiri di hati manusia maka fitnah tidak akan pupus. Tuduhan

---

<sup>126</sup> Departemen Pendidikan Nasional? *Kamus besar bahasa inodensia*”, (Jakarta: Pusat bahas, 2008), 393

untuk mencoreng nama baik tanpa terbukti kebenarannya adalah hoaks itu sendiri.

Berdasarkan penyajian data di atas, tujuan media online WARTANU.COM dalam menangkal berita hoaks seperti apa yang diucapkan oleh tiga narasumber adalah menghentikan penyebaran fitnah tersebut. Fitnah yang merugikan banyak orang, termasuk Apalagi fitnah yang di tujukan kepada guru dan ulama' kita yang kita junjung dan hormati.

Menurut nurudin komunikasi massa memiliki fungsi persuasif. Dalam konteks ini persuasif diartikan sebagai tujuan mengubah sikap dan tingkah laku orang baik dengan lisan maupun tulisan. Persuasif merupakan usaha perubahan sikap individu dengan memasukkan ide, pikiran, pendapat dan fakta baru lewat pesan-pesan komunikatif.<sup>127</sup>

Keberagaman media teknologi informasi saat ini menjadi sarana yang paling efektif dalam membentuk persepsi, sikap dan perilaku individu. Hal itu disebabkan oleh kenyataan bahwa hampir disemua kegiatan penyampaian informasi tersebut selalu menyimpan unsur persuasi yang sering tidak disadari oleh masyarakat sebagai komunikan. Beragam bentuk isi pesan dalam informasi yang terdapat dalam tayangan di televise, radio, internet maupun media cetak mayoritas memiliki indikasi persuasi yang tujuannya untuk

---

<sup>127</sup> Fatma Laili Khoirun Nida, "PERSUASI DALAM MEDIA KOMUNIKASI MASSA". *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, No. 2, (Juli – Desember 2014): 78

membentuk atau merubah sikap, dan perilaku masyarakat yang mereka lakukan secara massif.<sup>128</sup>

Berdasarkan penyajian data dan analisis di atas yaitu dapat disimpulkan bahwasanya media online Wartanu.com dalam konten yang di upload di media Wartanu.com melakukan teknik persuasif dan menjadi daya tarik masyarakat NU untuk membaca di media Wartanu.com dengan salah satu buktinya yaitu sudah terindeks google dan mendapatkan *google adsenc*. Persuasif yang di lakukan oleh media Wartanu.com untuk mencapai sesuatu yang di tuju dalam menangkal berita *hoax* yaitu agar dapat menghentikan penyebaran fitnah karena di dalam konten yang di berikan memberikan efek kepada masyarakat untuk selalu mewanti wanti saat ada informasi *hoax* yang menyudutkan seseorang, ulama atau yang lainnya.

## **2. Tindakan Media Online WARTANU.COM dalam Menangkal Berita**

### **Hoaks**

Dalam melaksanakan Tindakan media online WARTANU.COM atas hoaks sejauh ini terdapat beberapa pertimbangan yang terjadi sehingga tindakan yang di lakukan oleh WartaNU.com berhasil di aplikasikan. Adapun pertimbangan yang di lakukan dalam menangkal hoaks di antaranya :

---

<sup>128</sup> Ibid., 79

- a. Mempertimbangkan Pengaruhnya Media Sosial Terhadap Masyarakat, Masyarakat saat ini khususnya di daerah Bondowoso sendiri penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, semua kalangan dari anak-anak sampai dewasa sudah menggunakan media sosial ini, Rata-rata paling banyak yang di gunakan adalah Facebook untuk mencari informasi seputar apapun meskipun begitu media sosial yang lain juga di pakai oleh masyarakat. Eksistensi dan pengaruhnya media sosial sudah jelas terlihat dengan Masyarakat Bondowoso yang mengakses. Masalahnya pada media sosial saat ini seperti yang di jelaskan andiono, misyono, syaiful bahar pada penyajian di atas bahwa media sosial adalah tempat rentan masyarakat terpapar hoaks, propaganda negatif, ujaran kebencian yang berujung fitnah ataupun perpecaha umat namun meskipun begitu jika anak-anak NU bisa menguasai media sosial, meniadakan masyarakat, berdakwah, menjelaskan yang mana yang benar dan yang salah agar masyarakat terhindar dari hal yang seperti itu. Maka media online WARTANU.COM dari PCNU Bondowoso hadir untuk menangkal berita hoaks tersebut. Media online WARTANU.COM juga harus aktif di media sosial media yang ada terutamanya facebook dalam memberikan dakwah dan penyadaran kepada masyarakat.
- b. Tindakan Menangkal Hoaks Sesuai Masalah Yang Terjadi Di Lapangan terkait Masalah Keagamaan Islam. Seperti apa yang di ucapkan oleh misyono bahwa Media Online WARTANU.COM

haruslah mengetahui apa yang menjadi hangat yang sedang di perbincangkan oleh masyarakat, selain itu juga memberikan pemahaman apabila terdapat ketidaksesuaian atau keliruan kepada masyarakat.

c. Media online WARTANU.COM harus mengetahui target mad'u atau objek pembaca yang di tuju agar tindakan yang di lakukan dalam menangkal berita hoaks dapat berhasil dan terealisasikan. Seperti apa yang di ucapkan oleh Syaiful Bahar bahwa dalam menangkal berita hoaks WartaNU.com menyimpulkan sasaran masyarakat yang dijadikan target dalam tindakan menangkal hoaks:

- 1) Masyarakat NU, WARTANU.COM Sebagai media online dari PCNU Bondowoso dan konteks pemberitaannya semua meliputi kegiatan ke NUan. Sasarannya adalah dari semua golongan dari NU baik laki atau perempuan
- 2) Wilayah Bondowoso dan sekitarnya namun bisa memungkinkan skala nasional. WARTANU.COM adalah sebuah media lokal yang baru satu tahun terbentuk dan akan mengalami perkembangan kedepannya. Jadi semua kegiatan peliputan berkaitan dengan yang ada di Bondowoso. menurut andiono tidak menutup kemungkinan kedepan WARTANU.COM menjadi skala nasional sehingga sasarannya dapat melebar namun fokus sekarang adalah di wilayah Bondowoso dan sekitarnya.

3) Berdasarkan tingkat pendidikan dan pemahaman masyarakat, di tengah perkumpulan masyarakat ada banyak jenis tingkat pendidikan dari anak-anak sampai dewasa. Masih menempuh sekolah sampai kuliah. Pernah mondok atau tidak sama sekali. Maka media Online WARTANU.COM mengerti hal itu dan membuat tindakan-tindakan yang akan di analisis di bawah dalam menangkal berita hoaks.

Menurut Teori *agenda setting* yang dicetuskan pertama kali oleh McCombs (2014) didasari oleh asumsi bahwa media massa memiliki kekuatan untuk memengaruhi agenda media kepada agenda publik. Publik cenderung menilai sesuatu itu penting sebagaimana media massa menganggap hal tersebut penting. Jika media massa menganggap suatu isu itu penting, maka publik juga akan menganggapnya penting (Griffin, 2012).<sup>129</sup> Hal ini sesuai dengan media online Wartanu.com dalam tindakan melakukan penangkalan berita *hoax*. Media online wartanu.com melihat bahwasanya *hoax* persoalan agama menjadi permasalahan yang sangat berbahaya karena dapat mencoreng nama baik seseorang, menipu, sampai terpecah belahnya umat.

Teori ini menawarkan dasar pemikiran di mana penjelasan atau pemaparan saja tidak cukup, konten media perlu dibuat menonjol sebelum diproses dan diterima oleh publik. Semakin sering media menyajikan suatu isu atau topik, semakin menonjol pula isu tersebut

---

<sup>129</sup> Christiany Juditha, "AGENDA SETTING PENYEBARAN HOAKS DI MEDIA SOSIAL". *Jurnal Penelitian Komunikasi*, No.2 (Desember, 2019): 157

dan semakin besar pula perhatian publik terhadap isu tersebut.<sup>130</sup> media Wartanu.com Semua kegiatan baik dari memberikan sosialisasi, membuat berita tandingan, himbauan mengenai *hoax* di tonjolkan agar dapat memengaruhi masyarakat sehingga sadar dan dapat menjauhi *hoax* tersebut.

WARTANU.COM membuat tindakan dalam menangkal berita hoaks Berdasarkan tiga pertimbangan di atas. Tindakan tersebut menjadi progres utama dalam menangkal berita hoaks yang di lakukan, di antaranya :

1) Memberikan sosialisasi jurnalistik

Menurut analisis penulis Sosialisasi jurnalistik adalah sebuah kerjasama dari WARTANU.COM dengan lembaga-lembaga dan Banom (Badan otonom) NU Dengan mengadakan sebuah kegiatan berbentuk seminar atau pelatihan. Bentuk kerjasamanya yaitu WartaNU.com adalah menjadi pemateri di dalam seminar atau pelatihan. sedangkan lembaga dan Badan Otonom NU menjadi penggiat acaranya.

Sosialisasi jurnalistik dalam bentuk seminar atau pelatihan jurnalistik ini di tujukan kepada para kader NU yang ada di Bondowoso mengikuti dari tema dalam seminar atau pelatihan tersebut. Sosialisasi jurnalistik bertujuan agar para Kader NU Bondowoso mendapatkan ilmu tentang kejournalistikan dan dapat

---

<sup>130</sup>Ibid., 157



mengetahui sekaligus juga Menangkal berita hoaks yang ada di media sosial. Seperti salah satu contoh acara seminar kepenulisan yang di adakan oleh PC IPNU pada hari rabu, 24-02-2021 bertema "transformasi pelajar untuk peradaban bangsa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menguat filtrasi terhadap berita di media sosial". Dalam seminar tersebut yang menjadi pemateri ialah dari WARTANU.COM Yaitu andiono putra.

Hal ini sesuai dengan teori agenda setting

Menurut teori agenda setting

Berikut beberapa pelatihan yang telah di laksanakan di antaranya :

- a) Seminar kepenulisan bertema "transformasi Pelajar untuk peradaban bangsa" yang di gelar oleh PCIPNU Kabupaten Bondowoso, Rabu 24 Februari 2021. Salah satu pemateri yakni andiono putra Pimpinan Redaksi WARTANU.COM.

Sumber : <https://jatim.nu.or.id/read/kader-ipnu-di-bondowoso-diajak-tingkatkan-kemampuan-literasi->.

- b) Pelatihan sekolah jurnalistik dasar yang di gelar oleh PC FATAYAT NU Kabupaten Bondowoso. Senin 20 Desember 2020. Pemateri andiono putra Pimpinan Redaksi WARTANU.COM.

Sumber : <https://www.wartanu.com/2020/12/pc-fatayat-nu-kabupaten-bondowoso.html>

c) Pelatihan seminar/workshop yang di adakan oleh PC LTN NU Kabupaten Bondowoso di Pondok Pesantren (Ponpes) Atqia, Kelurahan Kademangan, Kecamatan/Kabupaten Bondowoso. Pemateri adalah andiono putra pemimpin redaksi WARTANU.COM Sabtu, 18 Juli 2020).

Sumber : <https://www.harianbhirawa.co.id/pc-ltnnu-latih-kemampuan-literasi-santri-ponpes-atqia/>.

d) Pesantren literasi yang di adakan oleh PC LTN NU Kabupaten Bondowoso di Yayasan Pondok Pesanten Riyadus Sholihin, Kelurahan Badean, Kecamatan Kota Bondowoso. Minggu 29 September 2019. Pemateri yaitu andiono putra sebagai pimpinan redaksi di WARTANU.COM.

Sumber : <https://www.nu.or.id/post/read/111562/tangkal-derasnya-informasi--nu-bondowoso-gelar-pesantren-literasi->.

e) Pelatihan jurnalistik dasar yang di gelar oleh PC LTN NU Kabupaten Bondowoso dilaksanakan di kediaman Ketua PC Aswaja NU Center Bondowoso, KH Anwar Syafi'i, Desa Pakisan, Kecamatan Tlogosari. Minggu, 8 Mei 2019. Salah satu Pemateri ialah andiono putra selaku pimpinan redaksi WARTANU.COM.

Sumber:[www.timesindonesia.co.id/read/news/213224/video.html](http://www.timesindonesia.co.id/read/news/213224/video.html).

- f) Pelatihan bertema "sarasehan jurnalistik" di gelar oleh PC LTN NU Kabupaten Bondowoso. di laksanakan di gedung Sumber, Pondok Pesantren Islam Nurul Burhan, Badean Bondowoso. Salah satu Pemateri andiono putra. 14 Maret 2020. Pemateri ialah andiono putra.

Sumber : <https://lensanusantara.co.id/2020/03/19/melalui-sarasehan-literasi-pelajar-di-bondowoso-diminta-produktif-berkarya/>.

- g) Pelatihan jurnalistik kepada IPNU dan IPPNU dalam melawan berita hoax. Pelatihan ini bertempat di Aula SMA pondok pesantren Nurul Ma'rifah, Poncogati kecamatan Curahdami Bondowoso. 13 Mei 2018. Pemateri ialah andiono putra.

Sumber : <https://jatim.kabardaerah.com/ltn-nu-latih-kader-ipnu-ippnu-jurnalistik-lawan-hoax/>.

- h) Pelatihan jurnalistik yang di gelar oleh PAC IPPNU di BLK PONPES Miftahul Ulum, Suren, Ledokombo Kabupaten Jember. Minggu 21 Februari 2021. Pemateri yaitu Fandrik HS Putra salah satu kontributor (wartawan) WARTANU.COM.

Sumber : Fandrik, "Kader muda NU harus kritis terhadap pemberitaan di media", WARTANU, 27 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2021/02/kader-muda-nu-harus-kritis-terhadap.html?m=>.

## 2) Membuat berita tandingan

Berita tandingan adalah berita yang dibuat dalam rangka untuk membantah isu atau hoaks yang beredar di media sosial. Maksudnya isi dari berita tandingan tersebut adalah berbentuk klarifikasi untuk menjawab terhadap isu atau hoaks yang ada. Jenis dari berita tandingan ini adalah berita kenuan yang di muat oleh WARTANU.COM sebagai media online dari PCNU Bondowoso. jadi, hoaks terkait dengan keislaman yang tidak sesuai dengan ke NUan di tangkis dengan berita tandingan tersebut dalam rangka untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat nahdhiyin yang memang notabene mayoritas masyarakat berpegang teguh terhadap Nadlatul Ulama' di Bondowoso dan Menangkal dari berita hoaks tersebut. Seperti salah satu contoh berita tandingan berjudul

“Pegang teguh amanah Kh Shalahuddin wahid, kyai azaim ajak seluruh phak jaga persatuan NKRI” yang tayang pada 27 November 2020 di media online WARTANU.COM. di dalam berita tandingan tersebut adalah bentuk klarifikasi dari kh azaim untuk membantah bahwasanya isu hoaks yang beredar mengenai beliau yang sudah berpindah haluan dari PBNU dan mengikuti PBKGNU.

Berikut beberapa berita tandingan yang telah di buat untuk menangkal berita hoax Di antaranya :

- a) Berita yang berjudul “Pegang teguh amanah Kh Shaluddin wahid. Kyai Azaim ajak seluruh pihak jaga persatuan NKRI”. yang tayang pada 27 November 2020 di website media WARTANU.COM adalah sebuah bentuk klarifikasi Kyai Azaim pengasuh ponpes Salafiyah-syafi’iyah, sukorejo, situbondo bahwasanya masih tetap berada di naungan PBNU dan menolak bahwasanya terikat dengan PBKGNU (PENGURUS BESAR KOMITE KHITTAH NAHDLATUL ULAMA’).<sup>131</sup> Klarifikasi ini muncul di akibatkan dengan muncul dan tersebar nya susunan pengurus PBKGNU di media sosial Twitter dan menjadikan susunan pengurus tersebut berupa berita dan termasuk dari ciri ciri berita yaitu *fake news* (berita palsu yang bertujuan untuk memalsukan berita dan memasukkan ketidakbenaran di suatu berita).
- b) Berita yang berjudul “Gus Aab haramkan adzan, hayya ala sholah di ganti hayya ala jihad” tayang Pada 2 Desember 2020 adalah sebuah berita informasi penjelasan dari Kh Abullah syamsul arifin atau yang biasa dikenal dengan gus aab, mengenai lafadz adzan hayya alal sholat di ganti dengan hayya alal jihad yang viral di media sosial Facebook. Gus aab mengatakan bahwasanya menggantikan huruf tersebut adalah haram karena tidak ada rujukan Dan tidak di temukan riwayat

<sup>131</sup> Gufron, “Pegang teguh amanah Kh Salahuddin wahid, kiai Azaim ajak seluruh pihak jaga persatuan”, WARTANU, 28 Juni 2021. <https://www.wartanu.com/2020/11/pegang-teguh-amanah-kh-shalahuddin.html?m=1>.

hadist tersebut. Berita ini di buat untuk memberikan ilmu kepada masyarakat sekaligus juga mematahkan video viral di Facebook yaitu adzan hayya alal jihad ini yang termasuk dalam missinformasion (informasi salah dan bertujuan untuk menipu).<sup>132</sup>

- c) Berita berjudul “Menanggapi video viral, cara menepuk imam yang benar agar tahu di belakang ada ma’lum” yang tayang pada 02 Juli 2021 di media WARTANU.COM. berita tersebut bertujuan untuk memberikan pencerahan bagi para pembaca khususnya masyarakat Nahdiyin bahwasanya dalam tatacara menepuk bahu untuk mengikuti imam adalah di lakukan di luar sholat karena merujuk pada kitab safinatunnajah karangan dari Syaikh Salim ibn Sumair al-Hadhrami yakni pada waktu sholat bisa batal akibar dari 14 kejadian ke 1 hadast, ke 2 terkena najis dan najisnya tidak langsung dibuang, ke 3 aurat terbuka dan tidak lansung ditutupi, ke 4 mengucap satu atau dua huruf yang disengaja, ke 5 semua perkara yang membatalkan puasa disengaja, ke 6 makan dan minu, ke 7 gerak tiga kali, ke 8 melompat, ke 9 memukul di sengaja, ke 10 menambah rukun di sengaja, ke 11 mendahului gerakan imam sampai dua rukun atau makmu tertinggal dua rukun tanpa alasan yang jelas, ke 12 niat memotong sholat, ke 13 menggantungkan pemotongan

<sup>132</sup> Gufron,” Gus Aab haramkan adzan, hayya alal sholat di ganti hayya alal jihad”, WARTANU, 27 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2020/12/gus-aab-haramkan-adzan-hayya-alas.html?m=1>.

sholat terhadap suatu perkara, ke 14 ragu dalam terpotongnya sholat. Berita informasi di buat untuk mematahkan penjelasan video viral tata cara menepuk bahu imam yang mana konten video tersebut termasuk missinformasion (informasi salah yang memang bertujuan untuk menipu).<sup>133</sup>

- d) Berita berjudul “catatan ringan untuk ustad ihsan tanjung, serahkan covid-19 pada ahlinya” tayang pada 31 Mei 2021 di muat oleh wartanu. Berita di tulis oleh ketua MUI Jember yaitu Dr. KH. Abdul Haris, M.Ag. beliau menyampaikan dalam tulisannya bahwa Ulama' terdahulu untuk memutuskan sebuah hukum khususnya dalam hukum yang tidak berkaitan keagamaan dan diluar kemampuan dan kompetensinya. Ulama' terdahulu meminta pendapat dari pakar ahlinya sebagai pedoman dan pegangan dalam penetapan hukum tersebut. Tulisan berita ini adalah sebuah berita nasehat sekaligus juga berita tandingan kepada para Ulama' saat ini yang memutuskan persoalan hukum di luar dari kemampuannya seperti persoalan covid-19, yang berhak dalam memutuskan hokum atas fenomena covid-19 atau pandemi ini ulama' (ada atau tidak ada, bahaya atau tidak).<sup>134</sup> Bukan memutuskan dengan sebelah

<sup>133</sup> Muhlas, "Menanggapi video viral: cara menepuk imam yang benar agar tahu di belakang ada ma'mum", WARTANU, 28 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2021/07/menanggapi-video-viral-cara-menepuk.html?m=1>.

<sup>134</sup> Abdul Haris, "Catatan ringan untuk ustad ihsan tanjung, serahkan covid 19 pada ahlinya", WARTANU, 28 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2021/05/catatan-ringan-untuk-ustadz-ihsan.html?m=1>.

pihak saja seperti perkataan ustad Ihsan Tanjung dalam video viral mengatakan "bahwanya vaksin dapat merubah DNA manusia". Perkataan tersebut termasuk berita hoax dalam fakenews.

- e) Berita berjudul “Pelaku bom bunuh diri di makasar, deva setia wati: pelaku tak punya agama” yang tayang pada 30 Maret 2021 adalah sebuah berita tandingan terhadap isu isu hoax salah satunya ada sebuah postingan di Facebook bahwa Pelaku bom beragama Kristen pelaku bom bunuh diri di depan Gereja Kadetral Makasar, Sulawesi Selatan yang terjadi pada hari Ahad, Kemarin (29/03). Berita yang di muat wartanu.com mengatakan bahwasanya pelakunya tidak beragama apalagi beragama Islam yang mana Islam mengajarkan rahmatan Lil Al-Amin.<sup>135</sup>
- f) Berita berjudul "Fardhu dan Cara Wudlu yang Benar" tayang pada 08 Desember 2020. Berita tersebut adalah sebuah berita edukasi tentang Fardhu rukun wudhu, dalam kitab Kasyifatu Saja syarah dari kitab safinatunnajah yang di tulis oleh syeikh Salim ibn Samir al-hadromi menerangkan bahwa fardu rukun wudlu' ada 6 yakni 1. Niat, 2. Membasuh wajah, 3. Membasuh kedua tangan, 4. Mengusap sebagian dari kepala, 5. Membasuh kedua kaki, dan 6. Tertib. Nah berangkat dari hal itu apabila

<sup>135</sup> Muhlas, “Pelaku bom bunuh diri di makasar, deva stiwati: pelaku tak punya agama”, Wartanu, 28 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2021/03/pelaku-bom-bunuh-diri-di-makassar-deva.html?m=1>.



enam tersebut tidak dikerjakan maka tidak sah shalatnya. Berita edukasi ini juga menepis sebuah video viral seorang Ulama' yang mengatakan bahwasanya fardhu rukun wudhu' ada 2 dan di samakan dengan tayamum. Konten Video viral ini termasuk hoax dalam kategori missinformasion.<sup>136</sup>

- g) Berita berjudul "shalat tarawih secepat kilat, apakah sah?" Tayang pada 14 April 2021 di media WARTANU.COM. berita ini memberikan edukasi kepada masyarakat bahwasanya praktek dalam shalat harus memenuhi sesuai dengan para Ulama' dan guru guru mengajarkan apabila rukun dan syarat tidak di jalankan maka shalat tersebut tidak sah. Praktek shalat tarawih yang secepat kilat apabila mengabaikan tuma'nina Maka shalat tarawihnya tidak sah seperti video viral dibagikan akun Instagram @makassar\_iinfo pada Selasa (13/4/2021). Konten yang di dalamnya juga termasuk dalam jenis hoax yaitu dalam kategori propaganda (aktifitas dalam Menyebarkan informasi bersifat fakta dan bertujuan untuk mempengaruhi opini publik) video viral shalat tarawih ini mendapat kecaman para netijen.<sup>137</sup>

<sup>136</sup> Muhlas, "Fardhu dan Cara Wudlu yang Benar", WARTANU, 28 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2020/12/fardhu-dan-cara-wudlu-yang-benar.html>.

<sup>137</sup> Muhlas, "Salat Tarawih Secepat Kilat, Apakah Sah?", WARTANU, 28 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2021/04/salat-tarawih-secepat-kilat-apakah-sah.html>.

### 3) Hibauan mengenai berita hoaks

Tindakan media online WARTANU.COM dalam menangkal berita hoaks adalah memberikan hibauan kepada khalayak atau masyarakat. Hibauan berupa ajakan mengenai hoaks berbentuk karangan tulisan berisi edukasi-edukasi tentang hoaks yang di muat di website WARTANU.COM agar para pembaca mendapatkan ilmu-ilmu tentang hoaks, mengerti bahwasanya berita itu fakta atau hoaks sehingga dari hal itu khalayak dapat terhindar dari terpapar hoaks. Hibauan di tulis oleh wartawan dan kontributor dari WARTANU.COM yang di tujukan kepada masyarakat umum baik dari kalangan Nahdiyyin atau dari golongan yang lainnya selama membaca di website media online WARTANU.COM.

Berikut beberapa contoh yang di tulis oleh tim WARTANU.COM dalam menangkal berita *hoax* :

- a) Berita berjudul “Giat TNI Polri di pesantren, harapkan santri terus jaga NKRI” yang tayang pada tanggal 01 Desember 2020. Berita ini berisi tentang kegiatan TNI-POLRI Dalam melakukan sosialisasi kepada santri di pesantren Darul Falah, cermee Kabupaten Bondowoso. Berita ini termasuk dari hibauan mengenai *hoax* karena di tulisannya berisi informasi ajakan untuk tidak mudah percaya terhadap semua berita yang muncul di media sosial. Harus di lakukan cek and ricek

kevalidan datanya yang akhirnya mengetahui berita hoax atau berita fakta.<sup>138</sup>

- b) Judul berita "Menangkal *hoax* ala Nabi Muhammad Saw" di posting 12 Februari 2021. Berita ini termasuk dalam himbuan mengenai *hoax* karena di dalam tulisannya berisi edukasi tentang cara menangkal *hoax*, sikap rasul pada saat menghadapi berita *hoax* yang di lakukan oleh nabi Muhammad Saw sehingga kdpap mengikuti dan mensuri tauladani bagi masyarakat Islam.<sup>139</sup>
- c) Berita berjudul "Jihad membasmi *hoax*, Inilah tips yang di lakukan". Di muat pada tanggal 13 Januari 2021. Berita ini termasuk Himbuan mengenai *hoax*. Di dalamnya berisi informasi tatacara untuk membasmi *hoax* dengan kata lain masyarakat bisa terhindar dari *hoax* menggunakan tips ini.<sup>140</sup>

---

<sup>138</sup> Ilham," giat TNI Polri di pesantren, harapan santri terus jaga NKRI", WARTANU, 28 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2020/12/giat-tni-polri-di-pesantren-harapkan.html?m=1>

<sup>139</sup> Taufik Qulfattah, "Menangkal *hoax* ala Nabi Muhammad Saw". WARTANU, 28 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2021/02/menangkal-hoax-ala-nabi-muhammad-saw.html?m=1>.

<sup>140</sup> Hasan Naday,"jihad membasmi *hoax*, inilat tips yang bisa dilakukan", WARTANU, 28 Juni 2021, <https://www.wartanu.com/2021/01/jihad-membasmi-hoax-inilah-tips-yang.html?m=1>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berikut adalah hasil dari penelitian tentang Upaya Media Online WARTANU.COM PCNU Bondowoso Dalam Menangkal Berita Hoax dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan media online WARTANU.COM dalam menangkis berita terdapat tiga point, pertama sebagai berita penyeimbang untuk memberikan alternatif, kesadaran kepada masyarakat dengan konten fakta-fakta yang disajikan oleh media wartanu.com untuk menangkis berita hoax yang bertebaran dimana-mana. Tujuan dari media online Wartanu.com sesuai dengan fungsi komunikasi massa menurut Nurudin bahwa media memiliki fungsi informasi yang didistribusikan kepada khalayak. Kedua, agar masyarakat tidak terpecah belah dengan menyajikan berita konten yang faktual, relevan, dan menyejukan agar yang membaca di media Wartanu.com tidak terprovokasi. Agar masyarakat tidak terpecah belah sesuai dengan dengan fungsi komunikasi massa menurut Nurudin yaitu sebagai pengawasan. Media wartanu.com dalam menyejukan berita tersebut setelah melewati tahap mengawasi apa yang diinginkan oleh masyarakat nahdliyyin namun penulisannya tetap menyejukan pembaca. Ketiga, menghentikan penyebaran fitnah dengan konten yang disajikan untuk menghentikan penyebaran fitnah terhadap tokoh-tokoh NU, NKRI. Menurut Nurudin bahwa media massa memiliki fungsi persuasif yang

membuat media wartanu.com dapat mengaplikasikan tujuan ketiga karena konten yang di sajikan menarik untuk pembaca.

2. Tindakan dari media online wartanu.com dalam menangkal berita *hoax* ada tiga pertama memberikan sosialisasi jurnalistik yakni mengadakan sebuah kajian seminar jurnalistik yang nantinya dapat mengcounter berita *hoax*. kedua, membuat berita tandingan yakni membuat sebuah berita untuk langsung menyerang balik berita *hoax* yang bersangkutan dengan tema sama. Ketiga himbauan tentang berita *hoax* yaitu memberikan himbauan edukasi tentang *hoax* dengan cara membuat konten berita.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan akhir penelitian tersebut, disarankan sebagai berikut:

1. Kepada penelitian selanjutnya, terutama untuk yang tertarik meneliti lebih mendalam terkait dengan Menangkal Berita Hoax, pada penelitian ini, peneliti belum mampu menanyakan secara lengkap tindakan efektif Menangkal hoax kepada WARTANU.COM. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu memperoleh informasi secara lengkap, agar hasil penelitiannya lebih baik dari sebelumnya
2. Kepada IAIN Jember. Penelitian ini bisa dijadikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah jurusan komunikasi Penyiaran Islam untuk saling kerjasama, merapatkan barisan dan aksi dengan cara memberikan informasi fakta dan melawan hoax

Sehingga informasi yang di terima masyarakat benar-benar bersih dan menghilangkan hoax di dunia cyber.

3. Bagi WARTANU.COM Seharusnya tindakan dalam menangkal berita hoax juga ada pihak ketiga seperti kepolisian atau forum-forum Menangkal berita hoax agar hoax yang muncul dapat mudah terdeteksi dengan saling bekerjasama mengawasi antara WARATNU.COM dengan pihak tersebut selain itu juga, oknum dapat langsung ganjaran dengan pembuatan berita hoax. Dan lebih semangat untuk mempromosikan website media online WARTANU.COM di berbagai platform media sosial, supaya lebih banyak viewers

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al-Qur'an terjemahan. 2001. Surabaya: CV Sahabat Ilmu.
- Aan Komariah, Djaman Satori. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ali S.T, Akbar. 2005. *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S.
- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asror, Ahidul. 2018. *Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*. Yogyakarta: LKiS.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*.
- M. Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mabrurki KN, Anton. 2018. *Produksi Program TV Non-Drama*. Gramedia
- Indrawan WS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Nugrahani, Farida. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta.
- Nurudin .2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dalam Informasi Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Matodologi*. Jakarta: JIPFSUL.
- Romli, Asep Syamsul M. 2014, *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Safitri, Priska Nur Dkk. 2021 *Laporan Pemetaan Hoaks Edisi Februari 2021*, Jakarta: Mafindo.

- Septiawan, Santana K. 2005. *Jurnalime Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Setiady, Husaini Usmandan Purnomo. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Surayin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Analisis*. Bandung: Yrama Widya.
- Suryawati, Indah. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.

### **Jurnal dan Web**

- Adven Sarbani, 2021. "RILIS HASIL PEMETAAN HOAX COVID-19 DI INDONESIA", *Press realese*, No. 3 (Agustus,):
- Asyifa, Farid , "ISNU: Hoaks bermotif radikalisme agama sangat berbahaya" Kompas, 01 Juni 2021, Farid Asyifa, "ISNU: Hoaks bermotif radikalisme agama sangat berbahaya" Kompas, 01 Juni 2021, <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2018/12/04/15052041/isnu-hoaks-bermotif-radikalisme-agama-sangat-berbahaya>
- Adha, M. Khoirul. 2019. "*MENANGKAL BERITA HOAX PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Komparasi penafsiran Surat Al-Hujjrat Ayat 6 Antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al Maraghi)*". Skripsi. IAIN SALATIGA.
- Ahmad, Supriyadi, Husnul Hotimah. 2018. "*Hoaks Dalam Kajian Pemikiran Islam dan Hukum Positif (Hoax in Islamic Thinking and Positive Law Studies)*,". *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I* 5. No. 3
- Assumpte, Rumanti, Maria. 2002. *Dasar-dasar Public Relation: teori dan praktik*.
- Aulia, Dwi Putra. 2018. "*MEMERANGI BERITA BOHONG DI MEDIA SOSIAL (Studi Terhadap Gerakan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia)*". Skripsi: UIN Jakarta.



- Christiany Juditha. No.2 Desember, 2019 "AGENDA SETTING PENYEBARAN HOAKS DI MEDIA SOSIAL". Jurnal Penelitian Komunikasi.
- Desga, Almira Nabila. No.2 Desember, 2018. "Upaya Media Massa Online dalam Menghadapi Berita Hoax". Jurnal kajian media.
- Elfi Yanti Ritonga, No. 1 April, 2018. "Teori Agenda setting dalam ilmu komunikasi", Simbolika.
- Evi sukma baihaqi. 2020. "Islam dalam merespon era digital: Tantangan menjaga komunikasi umat beragama di indonesia", Jurnal Kajian Sosial Keagamaan, No. 2
- Fatma Laili Khoirun Nida. No. 2. Juli – Desember 2014. "PERSUASI DALAM MEDIA KOMUNIKASI MASSA". Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam,
- Gufron. 2021. "Pegang Teguh Amanah KH Shalahuddin Wahid, Kiai Azaim Ajak Seluruh Pihak Jaga Persatuan NKRI". WARTANU. <https://www.wartanu.com/2020/11/pegang-teguh-amanah-kh-shaludin.html?m=1>.
- Gufron. 27 Juni 2021. "Gus Aab Haramkan Adzan, Hayya Alas Sholah diganti 'Hayya Alal Jihad". WARTANU. <https://www.wartanu.com/2020/12/gus-aab-haramkan-adzan-hayya-alas.html?m=1>
- Hakim, M. Syaifudin. 01 Juni 2021. "Petunjuk Syariat dalam Menerima dan Menyebar (Share) Berita". Muslim. <https://muslim.or.id/31810-petunjuk-syariat-dalam-menerima-dan-menyebar-share-berita.html>.
- Haris, Abdul. 28 Juni 2021 "Catatan Ringan Untuk Ustadz Ihsan Tanjung; Serahkan Covid-19 Pada Ahlinya". WARTANU. <https://www.wartanu.com/2021/05/catatan-ringan-untuk-ustadz-ihsan.html?m=1>.
- Herlinda. 2021. "Pengertian Hoax: Asal Usul dan Contohnya". Komunikasi praktis. <http://www.komunikasipraktis.com/>.
- Islami, Nur. 2021. "Blokir 6.000 Situs Hoax, Kemkominfo: Penyebaran Paling Tinggi di Januari". Kominfo. [https://kominfo.go.id/content/detail/10418/blokir-6000-situs-hoax-kemkominfo-penyebaran-paling-tinggi-di-januari/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/10418/blokir-6000-situs-hoax-kemkominfo-penyebaran-paling-tinggi-di-januari/0/sorotan_media).
- Mahardika, Yeha Regina Citra. 2017. *Perilaku Mahasiswa Dalam Menyikapi Pemberitaan Hoax di Media social Facebook* . Malang: Universitas Muhammadiyah.

- Maheswari, Ni Putu Savitrya. No 1 2018. "HOAX DALAM DINAMIKA NILAI PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA," Jurnal Kewarganegaraan.
- Maulana, Luthfi. 2017. "Kitab Suci dan Hoax: Pandangan Al Quran Dalam Menyikapi Berita Bohong".
- Mizmir. 2017. "UI Lib. berkala". Stop Hoax, no. 1
- Misyono. Wawancara. 22 Juni 2021.
- Muhlas. 28 Juni 2021. "Menanggapi Video Viral; Cara Menepuk Imam yang Benar Agar Tahu Di Belakang Ada Ma'mum". WARTANU. <https://www.wartanu.com/2021/07/menanggapi-video-viral-cara-menepuk.html?m=1>.
- Muhlas. 28 Juni 2021. "Pelaku Bom Bunuh Diri di Makassar, Deva Setia Wati : Pelaku Tak Punya Agama". Wartanu. <https://www.wartanu.com/2021/03/pelaku-bom-bunuh-diri-di-makassar-deva.html?m=1>
- Muhlas. 28 Juni 2021. "Fardhu dan Cara Wudlu yang Benar". WARTANU. <https://www.wartanu.com/2020/12/fardhu-dan-cara-wudlu-yang-benar.html>.
- Muhlas. 28 Juni 2021. "Salat Tarawih Secepat Kilat, Apakah Sah?". WARTANU. <https://www.wartanu.com/2021/04/salat-tarawih-secepat-kilat-apakah-sah.html>.
- Narkosun. 2021. "gambar susunan pengurus PBKKNU" Twitter. <http://mobile.twitter.com/narkosun/status/1331387729062498304>.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2021. "Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax Di Media social".
- Setiawan, Ebta. 2021. "Arti tangkal" KBBI. <http://kbbi.web.id/tangkal.html>.
- \_\_\_\_\_. 2021. "Hoaks". KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- \_\_\_\_\_. 2021. "Upaya". KBBI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Setu, Ferdinandus. 2021. "Selama November 2019, Kementerian Kominfo Identifikasi 260 Hoaks, Total Hoaks Sejak Agustus 2018 Menjadi 3.901", Kominfo. [http://kominfo.go.id/content/detail/23054/siaran-pers-no-217hmkominfo122019-tentang-selama-november-2019-kementerian-kominfo-identifikasi-260-hoaks-total-hoaks-sejak-agustus-2018-menjadi-3901/0/siaran\\_pers](http://kominfo.go.id/content/detail/23054/siaran-pers-no-217hmkominfo122019-tentang-selama-november-2019-kementerian-kominfo-identifikasi-260-hoaks-total-hoaks-sejak-agustus-2018-menjadi-3901/0/siaran_pers).

Sidqiyah, Balqis Madriatus. 2019. "*Informasi Hoax Dan Perilaku Pengguna Media Sosial Perspektif Netizen*". Skripsi: IAIN Jember.

Tafsir QS. Al-Hujurat ayat 6, <https://tafsirq.com/49-al-hujurat/ayat-6#tafsir-quraish-shihab> , diakses tanggal 23 Mei 2021 pukul 20.00 WIB

Tim Wartanu. 2021. "*Definisi WARTANU*". WARTANU. <https://www.wartanu.com/?m=1>.

Tim WARTANU. 2021. "*Susunan pengurus WARTANU*". WARTANU. <https://www.wartanu.com/p/tentang-wartanucom.html?m=1>.

### **Wawancara**

Bahar, Syaiful. Wawancara. 19 Juni 2021.

Gufron. Wawancara. 21 Juni 2021

Haris, Maulana. Wawancara. 22 Juni 2021

Misyono, Wawancara. 18 Juni 2021.

Putra, Andiono. Wawancara. 17 Juni 2021.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alan Nuril Mubin

NIM : D20161021

Fakultas : Dakwah

Jurusan/Prodi : MPI/KPI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Upaya media online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita *hoax*" merupakan asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah di sebutkan sumbernya. Jika terdapat kesalahan dalam skripsi ini maka telah menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Jember, 27 September 2021

Penulis,



Alan Nuril Mubin

D20161021

KH ----- Q  
JEMBER

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDOKATOR	FOKUS PENELITIAN	METODE PENELITIAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5	6
<p><b>Upaya media Online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita <i>hoax</i></b></p>	<p>1. WARTANU.COM</p> <p>2. <i>Hoax</i></p>	<p>1. Upaya media online WARTANU.com</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Memberikan sosialisasi jurnalistik</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Membuat berita tandingan</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Himbauan mengenai berita <i>hoax</i></p> <p>1. Jenis-jenis berita <i>hoax</i></p> <p>2. Ciri-ciri berita <i>hoax</i></p>	<p>1. Apa tujuan media online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' dalam menangkal berita <i>hoax</i>?</p> <p>2. Bagaimana tindakan yang di lakukan media online WARTANU.COM dalam menangkal beritahoax?</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif deskriptif</p> <p>2. Jenis penelitian: penelitian deskriptif</p> <p>3. Teknik penentuan subjek penelitian: <i>purposive sampling</i></p> <p>4. Metode pengumpulan data:</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Observasi</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Wawancara</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Dokumentasi</p> <p>5. Teknik analisis data:</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Reduksi data</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Penyajian data</p> <p style="padding-left: 20px;">c. kesimpulan</p> <p>6. Keabsahan data: Trigulasi sumber</p>	<p>Informan</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Pemimpin Redaksi Media WARTANU.COM</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Dewan penasehat media WARTANU.COM</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Dewan pakar media WARTANU.COM</p> <p style="padding-left: 20px;">d. Redaktur Pelaksana media WARTANU.COM</p> <p style="padding-left: 20px;">e. Wartawan WARTANU.COM</p> <p>Refrensi:</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Jurnal dan skripsi</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Buku-buku relevan</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Internet</p>

## Pedoman interview

### a. Pedoman Observasi

- i. Lokasi Penelitian : di lingkungan PCNU Bondowoso yang beralamat di Jalan kh. Agus Salim, Patemon, Blindungan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

### b. Pedoman Wawancara

Judul : Upaya media online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita

- i. Pedoman Wawancara tujuan Media online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Bondowoso dalam menangkal berita . (Pimpinan redaksi, Dewan Penasehat, Dewan Pakar WARTANU.COM)
  1. Apa tujuan yang di lakukan Media Online WARTANU.COM dalam menangkal berita hoax?
  2. Bagaimana tujuan Wartanu sebagai media massa yang memiliki fungsi informasi dalam menangkal *hoax*?
  3. Bagaimana tujuan Wartanu sebagai media massa yang memiliki fungsi pengawasn dalam menangkal *hoax*?
  4. Bagaimana tujuan Wartanu sebagai media massa yang memiliki fungsi pengawasan dalam menangkal *hoax*?
- ii. Pedoman Wawancara upaya yang di lakukan Media Online WARTANU.COM Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama' dalam menangkal berita . (Pimpinan Redaksi, Dewan Pakar, Dewan Penasehat, Redaktur pelaksana, Wartawan WARTANU.COM)
  1. Bagaimana fenomena di media sosial saat ini?
  2. Bagaimana yang di lakukan Media Online WARTANU.COM Dalam menangkal berita ?
  3. Bentuknya seperti apa?

### Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari dan tanggal	Jenis kegiatan penelitian
1	Kamis, 17 Juni 2021	Wawancara dengan bapak andiono putra
2	Jum'at, 18 Juni 2021	Wawancara dengan bapak misyono
3	Sabtu, 19 Juni 2021	Wawancara dengan bapak syaiful bahar
4	Minggu, 20 Juni 2021	Wawancara dengan bapak andiono putra
5	Senin, 21 Juni 2021	Wawancara dengan bapak gufron afandi
6	Selasa, 22 Juni 2021	Wawancara dengan bapak maulana haris

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos: 68136  
Website: [fdakwah.iain-jember.ac.id](http://fdakwah.iain-jember.ac.id) – e-mail: [fdiainjember@gmail.com](mailto:fdiainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1097/In.20/6.d/PP.00.9/ 06/2021  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Senin, 14 Juni 2021

Yth.

Pimpinan Redaksi WARTANU.COM

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Alan Nuril Mubin  
NIM : D20161021  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : X (sepuluh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama  $\pm$  30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "UPAYA MEDIA ONLINE WARTANU.COM PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA' KABUPATEN BONDOWOSO DALAM MENANGKAL BERITA HOAX"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

An Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Siti Roudhatul Jannah





---

Nomor : 04/WARTANU/VII/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Dakwah**  
*Cq. Wakil Dekan Bidang Akademik*  
Di \_  
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Permohonan Tempat Penelitian Skripsi Fakultas Dakwah Nomor: B.1047/In.20/6.d/PP.00.9/06/2021 tanggal 14 Juni 2021 bagi mahasiswa atas nama :

Nama : Alan Nuril Mubin  
NIM : D20161021  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : X

Maka, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian berjudul "Upaya Media Online wartanu.com Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Bondowoso dalam Menangkal Berita Hoax" dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Atas perkenaanannya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bondowoso, 14 Juli 2021 M  
4 Dzulhijah 1442 H

Pimpinan Redaksi Warta NU



**Andiono Putra**

*Tembusan:*

1. PCNU Bondowoso
2. PC LTN NU Bondowoso

## WAWANCARA



Wawancara dengan Cak Andiono  
(Pimpinan Redaksi WartaNU)



Wawancara dengan M. Syaiful Bahar  
(Dewan Pakar WartaNU)



Wawancara dengan Cak Misyono  
(Dewan Penasehat WartaNU)



Wawancara dengan Gufron  
(Redaktur Pelaksana WartaNU)



Wawancara dengan Maulana Haris  
(Wartawan WartaNU)

jatim.nu.or.id

NAHDLATUL ULAMA

TAPAL KUDA

## Kader IPNU di Bondowoso Diajak Tingkatkan Kemampuan Literasi

Ade Nurwahyudi | Jumat, 26 Februari 2021 12:00 WIB



Seminar kepenuhisan oleh PC IPNU Bondowoso. (Foto: NUJ/Ade N)

**Bondowoso, NU Online Jatim**  
Budaya literasi di kalangan pelajar harus terus ditingkatkan. Hal tersebut juga memberikan manfaat lebih agar mereka bisa lebih selektif dalam bermedia sosial.

### SEMINAR 1

HOME NASIONAL KEISLAMAN ENGLISH VERSION FRAGMENT INTI

DAERAH

## Imbangi Derasnya Informasi, NU Bondowoso Gelar Pesantren Literasi

Ade Nurwahyudi | Senin 30 September 2019 09:00 WIB



BAGIKAN: [Facebook] [Twitter] [WhatsApp] [Telegram] [LinkedIn]

Bondowoso, NU Online

### SEMINAR 4



## LTN NU Latih Kader IPNU-IPPNU Jurnalistik Llawan Hoax

14 Mei 2018

Bondowoso, KABARDAERAH.COM- Lembaga Ta'lim Wan Nasyr (LTN) nahdlatul ulama (NU) Bondowoso Latih Kader ikatan pelajar nahdlatul ulama dan ikatan pelajar putri nahdlatul ulama (IPNU DAN IPPNU) jurnalistik untuk melawan

### SEMINAR 7

## SEMINAR-SEMINAR

WARTANU

WARTA FIGUR KOLOM BAHTSUL MASAIL KHUTBA

Home > WARTA > PC Fatayat NU Kabupaten Bondowoso Adakan Sekolah Jurnalistik Dasar

## PC Fatayat NU Kabupaten Bondowoso Adakan Sekolah Jurnalistik Dasar

WARTA NU | Desember 07, 2020 0 Comments



Sekolah Jurnalistik dasar yang diadakan oleh PC Fatayat NU di Graha NU Bondowoso (07/12)

Pengurus Cabang (PC) Fatayat NU Kabupaten Bondowoso mengadakan sekolah jurnalistik di Graha NU Bondowoso, demi ikut berperan dalam dunia literasi khususnya melalui media online saat ini. Acara tersebut dihadiri oleh perwakilan Fatayat NU se-Kabupaten Bondowoso, Senin (07/12).

### SEMINAR 2

PERISTIWA DAERAH

## Pertengahan Ramadhan, LTNNU Bondowoso akan Menggelar Pesantren Literasi

Rabu, 08 Mei 2019 - 15:26 | 61 88k



kegiatan pelatihan jurnalistik LTNNU Bondowoso (FOTO: Istimewa)

Pewarta: Moh Bahri | Editor: Yatimul Aimin

TIMESINDONESIA, BONDOWOSO – Pertengahan bulan Ramadhan 1440 H, Lembaga Ta'lim Wan Nasyr Nahdlatul Ulama (LTNNU) Kabupaten Bondowoso, akan mengadakan pesantren literasi. "Kegiatan pesantren

### SEMINAR 5

Home > WARTA > Kader Muda NU Harus Kritis Terhadap Pemberitaan di Media

## Kader Muda NU Harus Kritis Terhadap Pemberitaan di Media

WARTA NU | Februari 22, 2021 0 Comments



Pelatihan Jurnalistik oleh PAC IPNU, Ledakombo, Jember

Maraknya berita hoaks di media-media digital menjadi perhatian serius bagi kader muda NU. Agar tidak terjebak dalam pusaran berita hoaks, PAC IPNU Kecamatan Ledakombo mengusung tema 'Membangun Generasi Muda NU yang Kritis dan Progresif di Era Digitalisasi' pada acara pelatihan jurnalistik, Ahad, 21 Februari 2021. Acara vana bertempat di Balai Latihan Kerja (BLK) Ponpes

### SEMINAR 8

## PC LTNNU Latih Kemampuan Literasi Santri Ponpes Atqia

Author by Danu Bhirawa | Posted on 19/07/2020



Suasana para santri putra PP Atqia Bondowoso saat menerima penjelasan materi dalam Workshop Literasi Santri. (Ihsan Khoili)

**Bondowoso, Bhirawa**  
Pengurus Cabang Lembaga Ta'lim Wan Nasyr Nahdlatul Ulama (PC LTN NU) Kabupaten Bondowoso melatih kemampuan literasi para santri Pondok Pesantren (Ponpes) Atqia, Kelurahan Kademangan, Kecamatan/Kabupaten Bondowoso, Sabtu (18/7). Kegiatan yang diikuti oleh siswa-siswi MA Atqia itu, yakni untuk mendorong semangat belajar santri dalam tulis menulis. Pada kesempatan itu tak hanya Ketua PC LTN NU, Andiono Putra yang hadir untuk mengisi kegiatan itu. Akan tetapi turut melibatkan penulis buku 'Saat perempuan Memimpin; Antara Cinta, keluarga dan Air Mata', yakni Bintang Alin Hilwah.

### SEMINAR 3

Melalui Sarasehan Literasi, Pelajar di Bondowoso Diminta Produktif Berkarya

Uncategorized

## Melalui Sarasehan Literasi, Pelajar di Bondowoso Diminta Produktif Berkarya

by Redaksi | 19/03/2020

SHARE 0



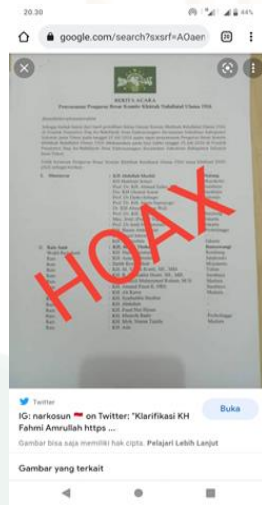
Bondowoso – Acara bertajuk Sarasehan Literasi diadakan oleh pengurus cabang LTN NU Bondowoso. Menghadirkan para pegiat literasi dan aktivis OSIS dari berbagai sekolah di Bondowoso, acara digelar pada Sabtu, (14/3/2020). Bertempat di Gedung Sumber, Pondok Pesantren Islam Nurul Burhan, Badean Bondowoso.

### SEMINAR 6

# BERITA TANDINGAN



Berita Tandingan 1



Berita Hoax 1



Berita tandingan 2



Berita hoax 2



Berita tandingan 3



Berita hoax 3



Berita tandingan 4



Berita Hoax 4



Berita Tandingan 5



Berita Hoax 5



Berita Tandingan 6



Berita tandingan 7



Berita Hoax 6



Berita Hoax 7

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

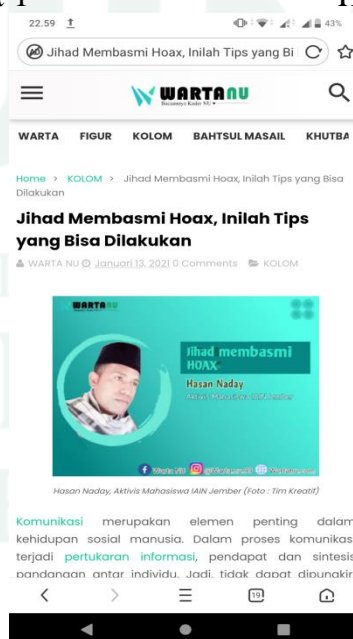
KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

## Himbauan mengenai Hoax



### Himbauan hoax 1



### Himbauan hoax 2

### Himbauan hoax 3

## BIODATA PENULIS



### A. BIODATA PRIBADI

Nama : Alan Nuril Mubin  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 April 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Gurami RT 001 RW  
002 Dukuhmencek  
Sukorambi jember  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas : Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Kewarganegaraan : WNI  
No. Hp : 082230122082  
Email : [alannuril34@gmail.com](mailto:alannuril34@gmail.com)

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI Shibayanul islamiyah
2. SMP : MTS KHOLID BIN WALID
3. SMA : SMK ALHASAN
4. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Jember

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. PMII IAIN JEMBER
2. Koper IAIN Jember